



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016

GURU PEMBELAJAR

MODUL

PAKET KEAHLIAN PEKERJAAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)



KELOMPOK KOMPETENSI E
METODE PEKERJAAN SOSIAL
TIK dalam Pembelajaran

Penulis : Dra. Hj. Dewi Agustiningsih., dkk



GURU PEMBELAJAR

MODUL

PAKET KEAHLIAN PEKERJAAN SOSIAL

Metode Pekerjaan Sosial

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2016

Penanggung Jawab:
Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd

KOMPETENSI PROFESIONAL

Penyusun:
Dra. Hj. Dewi Agustiningsih
081220304445
smklimabelas@yahoo.com

Penyunting:
Drs. Juda Damanik, M.SW
08159095742
judadamanik@ymail.com

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Penyusun:
Budi Haryono, S.Kom, M.Ak
08121944138
budi2k@gmail.com

Penyunting:
Drs. Amin Bagus Rahadi, MM
0817140314
aminbra2007@yahoo.com

Layout & Desainer Grafis:
Tim

MODUL GURU PEMBELAJAR

**PAKET KEAHLIAN
PEKERJAAN SOSIAL**

**SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK)**

Kompetensi Profesional:

**METODE PEKERJAAN
SOSIAL**

Kompetensi Pedagogik:

**TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI DALAM
PEMBELAJARAN**

Copyright © 2016

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan
Pariwisata, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KATA SAMBUTAN

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru Profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (*online*), dan campuran (*blended*) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016
Direktur Jenderal
Guru dan Tenaga Kependidikan,

Sumarna Surapranata, Ph.D.
NIP. 195908011985032001

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Pekerjaan Sosial Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). Modul ini merupakan bahan pembelajaran wajib, yang digunakan dalam pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK. Di samping sebagai bahan pelatihan, modul ini juga berfungsi sebagai referensi utama bagi Guru SMK dalam menjalankan tugas di sekolahnya masing-masing.

Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Pekerjaan Sosial SMK ini terdiri atas 2 materi pokok, yaitu: materi profesional dan materi pedagogik. Masing-masing materi dilengkapi dengan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktivitas pembelajaran, latihan dan kasus, rangkuman, umpan balik dan tindak lanjut, kunci jawaban serta evaluasi pembelajaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada penulis, editor, reviewer dan pihak-pihak yang terlibat di dalam penyusunan modul ini. Semoga keberadaan modul ini dapat membantu para narasumber, instruktur dan guru pembelajar dalam melaksanakan Pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK.

Jakarta, Februari 2016
Kepala PPPPTK Bisnis dan
Pariwisata

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd
NIP.195908171987032001

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel.....	viii
BAGIAN I KOMPETENSI PROFESIONAL.....	1
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan	3
C. Peta Kompetensi	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Saran Cara Penggunaan Modul.....	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Perilaku Manusia dan Lingkungan Sosial	7
A. Tujuan	7
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	7
C. Uraian Materi	7
D. Aktifitas Pembelajaran.....	10
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	12
F. Rangkuman	13
G. Umpan Balik	13
H. Kunci Jawaban	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Memahami Konsep Masalah Sosial Yang Digunakan dalam Pekerjaan Sosial.....	15
A. Tujuan	15
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	15
C. Uraian materi	15
D. Aktifitas Pembelajaran.....	17
E. Latihan/ Kasus/ Tugas.....	19
F. Rangkuman	19
G. Umpan Balik	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 Memahami Konsep Keterampilan Teknis Pekerjaan Sosial Yang Digunakan Dalam Pekerjaan Sosial	23

A. Tujuan	23
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	23
C. Uraian Materi	23
D. Aktifitas Pembelajaran.....	33
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	34
F. Rangkuman	35
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	35
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 Mengetahui Hukum Kesejahteraan Sosial	38
A. Tujuan	38
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	38
C. Uraian Materi	38
D. Aktifitas dan Pembelajaran.....	41
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	42
F. Rangkuman	42
G. Umpan Balik	43
KEGIATAN PEMBELAJARAN 5 Metode Pekerjaan Sosial	46
A. Tujuan	46
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	46
C. Uraian Materi	46
D. Aktifitas dan pembelajaran	49
E. Latihan/ Kasus/ Tugas.....	51
F. Rangkuman	52
G. Umpan Balik	53
KEGIATAN PEMBELAJARAN 6 Memahami Konsep Praktikum Pekerjaan Sosial	
59	
A. Tujuan	59
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	59
C. Uraian Materi	59
D. Aktifitas dan Pembelajaran.....	62
E. Latihan/ Kasus/ tugas	62
F. Rangkuman	62
G. Umpan Balik	64
EVALUASI.....	67
PENUTUP	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

BAGIAN II KOMPETENSI PEDAGOGIK.....	85
PENDAHULUAN	86
A. Latar Belakang.....	86
B. Tujuan	87
C. Peta Kompetensi	88
D. Ruang Lingkup.....	89
E. Petunjuk Penggunaan Modul	92
KEGIATAN BELAJAR 1 Memilih Teknologi Informasi dan Komunikasi Yang Sesuai.....	94
A. Tujuan	94
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	95
C. Uraian Materi	95
D. Aktivitas Pembelajaran	104
E. Latihan dan Tugas.....	111
F. Rangkuman	115
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	116
KEGIATAN BELAJAR 2 Memadukan Ragam Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran	123
A. Tujuan	123
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	123
C. Uraian Materi	124
D. Aktivitas Pembelajaran	130
E. Latihan dan Tugas.....	134
F. Rangkuman	137
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	137
H. Kunci Jawaban	138
Glosarium	141
Daftar Pustaka	147

Daftar Gambar

Gambar 1 Fase Pertumbuhan Manusia	8
Gambar 2 Anak usia balita, 4 tahun, 10 tahun, 20 tahun, 40 tahun	10
Gambar 3.Wawancara	26
Gambar 4. Studi Dokumentasi	26
Gambar 5. Bagan siklus pengolahan data	27
Gambar 6. Grafik lingkaran	32
Gambar 7 potret keluarga miskin	41
Gambar 8 Peta Kompetensi	88
Gambar 9 Tabel dan Grafik Penjualan Sepatu	90
Gambar 10 Model <i>copy</i> dan <i>paste</i>	99
Gambar 11 Mengenal Konsep Komputer dan Alat Ukur “Jangka Sorong”	104
Gambar 12 Mencari gambar di Google	105
Gambar 13 Microsoft Word	105
Gambar 14 Gambar Seher yang dapat dianimasikan	105
Gambar 15 Ukuran Gambar 10 x 10 piksel	106
Gambar 16 Layanan Diskusi Online (<i>Chat</i>)	108
Gambar 17 Halaman Pencari Gambar (Google Image)	120
Gambar 18 Hasil Pencarian Gambar (keyword: TIK dan Matematika)	120
Gambar 19 Hasil Pencarian Gambar (keyword: TIK dan Promosi Wisata)	120
Gambar 20 Hasil Pencarian Gambar (keyword: animasi matematika)	121
Gambar 21 Hasil Pencarian Gambar (keyword: animasi senyawa kimia)	121
Gambar 22 Skema Papan Tulis Interaktif	125
Gambar 23 Skema Dinding / Lantai Interaktif melalui Projector Magix	125
Gambar 24 Simulasi Lantai Interaktif melalui Projector Magix	125
Gambar 25 Pembelajaran menggunakan Tablet PC	126
Gambar 26 Simulasi Perangkat Kontrol dan Sensor	132

Daftar Tabel

Tabel 1. faktor penyebab timbulnya masalah sosial	16
Tabel 2. Jenis-jenis relasi	24
Tabel 3 Tabel Bantuan untuk Peserta	96
Tabel 4 Contoh Pemanfaatan Fungsi TIK	101
Tabel 5 Memilih TIK yang sesuai dengan kegiatan.	117
\Tabel 6 Pemahaman Konsep TIK	118
Tabel 7 Evaluasi Kegiatan Pembelajaran dalam Kelas	135
Tabel 8 Evaluasi Fungsi Grafis Table PC dan Keyboard Virtual	135
Tabel 9 Evaluasi Kesehatan dan Keamanan Kerja.....	135
Tabel 10 Evaluasi Kesehatan dan Keamanan Kerja.....	136
Tabel 11 Ruang dan Komputer untuk Peserta Berkebutuhan Khusus	136

1

BAGIAN I KOMPETENSI PROFESIONAL

Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, strategi mengajar maupun metode mengajar, dan penggunaan media dan sumber belajar.



PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, pekerja sosial, pamong belajar, widaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan agar dapat melaksanakan tugas profesionalnya. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai salah satu strategi pembinaan guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menjamin guru dan tenaga kependidikan mampu secara terus menerus memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan PKB akan mengurangi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki guru dan tenaga kependidikan dengan tuntutan profesional yang dipersyaratkan.

Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan PKB baik secara mandiri maupun kelompok. Khusus untuk PKB dalam bentuk diklat dilakukan oleh lembaga pelatihan sesuai dengan jenis kegiatan dan kebutuhan guru. Penyelenggaraan diklat PKB dilaksanakan oleh PPPPTK dan LPPPTK KPTK atau penyedia layanan diklat lainnya. Pelaksanaan diklat tersebut memerlukan modul sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta diklat. Modul merupakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta diklat berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara

mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Modul diklat Grade 5 ini disusun untuk membantu guru dan tenaga kependidikan meningkatkan kompetensinya, terutama kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Modul Grade 5 digunakan sebagai sumber belajar (*learning resources*) dalam kegiatan pembelajaran tatap muka dan atau pembelajaran jarak jauh bagi guru yang telah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) dengan hasil UKG 41 – 50.



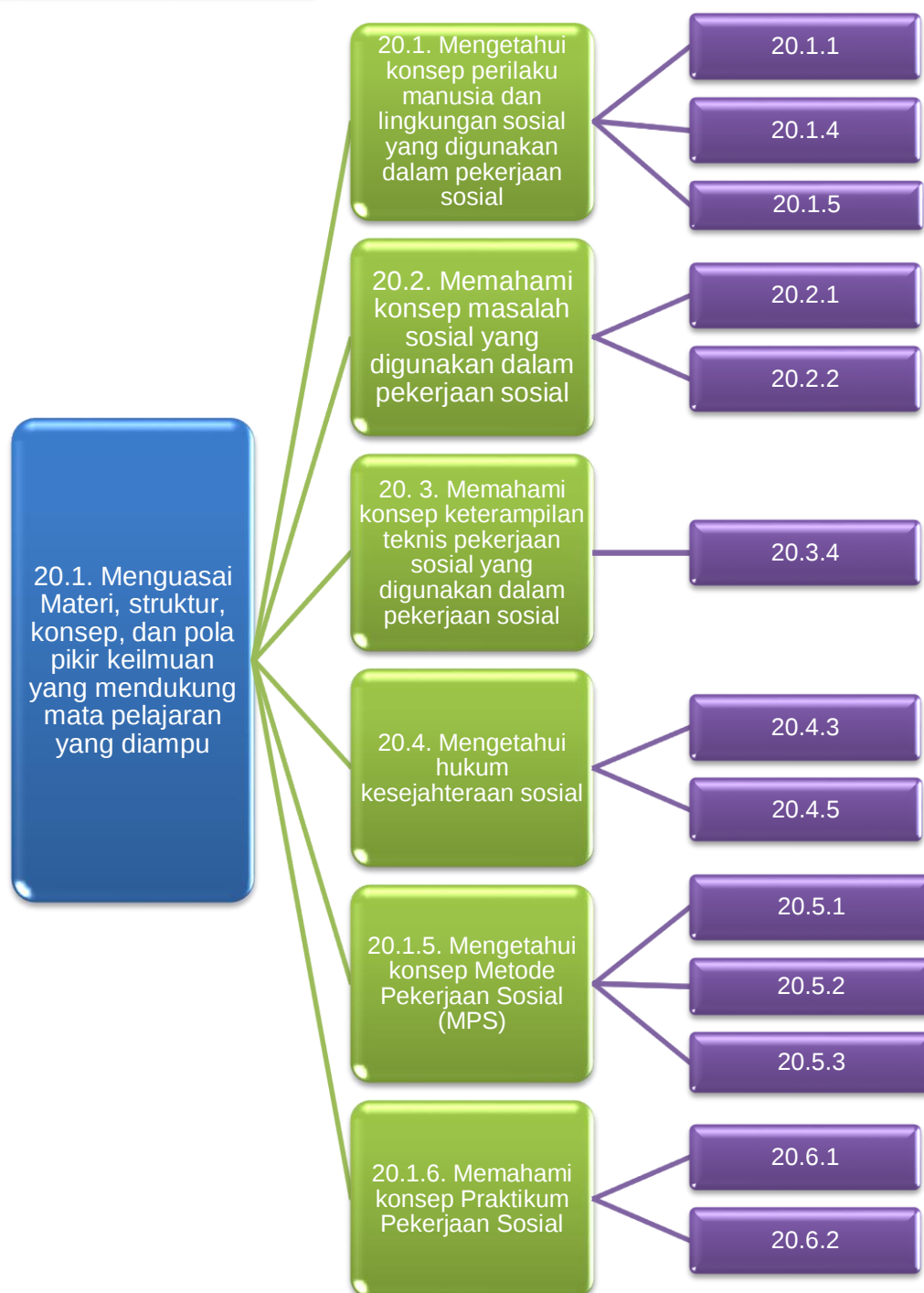
B. Tujuan

Tujuan disusunnya modul ini, sebagai salah satu sumber belajar pada kegiatan diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru dan tenaga pendidikan lainnya agar pengembangan diri optimal, penggunaan modul dalam diklat PKB dimaksudkan untuk:

1. Mengatasi keterbatasan waktu, dan ruang peserta diklat.
2. Memudahkan peserta diklat belajar mandiri sesuai kemampuan.
3. Memungkinkan peserta diklat untuk mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.



C. Peta Kompetensi



KETERANGAN :

- 20.1.1 Menceritakan dimensi dan masa perkembangan
- 20.1.4 Menjelaskan konsep kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi pribadi manusia dan tipe-tipe kepribadian
- 20.1.5 Menjelaskan langkah-langkah perubahan perilaku
- 20.2.1 Menceritakan teori dan asumsi masalah sosial
- 20.2.2. Mendiskusikan perspektif dalam memahami masalah sosial
- 20.3.4 Membuat laporan pengumpulan data
- 20.4.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang kesejahteraan sosial
- 20.4.5 Menalar kaitan antara kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial
- 20.5.1 Menceritakan konsep metode pekerjaan sosial
- 20.5.2 Mendiskusikan metode-metode pekerjaan sosial
- 20.5.3 Mensimulasi metode-metode pekerjaan sosial dengan tingkat kompetensi dan ranah pembelajaran
- 20.6.1 Membangun relasi dengan klien dan lingkungan sosial
- 20.6.2 Melaksanakan pemberian bantuan



D. Ruang Lingkup

Modul diklat PKB Grade 5 berisi dimensi dan masa perkembangan manusia, konsep kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi pribadi manusia dan tipe -tipe kepribadian, Teori asumsi masalah, perspektif dalam memahami masalah sosial, membuat laporan pengumpulan data, kebijakan pemerintah di bidang kesejahteraan sosial, kaitan antara kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial, konsep metode pekerjaan sosial, metode-metode pekerjaan sosial dengan tingkat kompetensi dan ranah pembelajaran, membangun relasi dan lingkungan sosial, melaksanakan pemberian bantuan.



E. Saran Cara Penggunaan Modul

Langkah-langkah yang harus dilakukan peserta diklat sebelum, selama proses dan setelah selesai mempelajari modul ini adalah:

1. Baca modul dengan seksama, yang dibagi dalam beberapa bagian yang meliputi penguasaan pengetahuan dan keterampilan maupun sikap yang mendasari penguasaan kompetensi ini sampai Anda merasa yakin telah menguasai kemampuan materi ini
2. Diskusikan dengan teman sejawat/instruktur/pelatih Anda bagaimana cara Anda menguasai materi ini
3. Ikuti semua instruksi yang terdapat dalam lembar informasi untuk melakukan aktivitas dan isilah lembar kerja yang telah disediakan dan lengkapi latihan pada setiap sesi/kegiatan belajar
4. Pelatih Anda akan membantu dan menunjukkan kepada Anda cara yang benar untuk melakukan sesuatu. Minta bantuannya bila Anda memerlukannya
5. Pembimbing Anda akan memberitahukan hal-hal yang penting yang Anda perlukan pada saat Anda melengkapi lembar latihan, dan sangat penting untuk diperhatikan dan catat poin-poinnya
6. Anda akan diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan latihan. Pastikan Anda latihan untuk keterampilan baru ini sesering mungkin. Dengan jalan ini Anda akan dapat meningkatkan kecepatan berpikir tingkat tinggi dan menambah percaya diri Anda
7. Bicarakan dan komunikasikan melalui presentasi pengalaman-pengalaman kerja Anda, yang sudah Anda lakukan dan tanyakan langkah-langkah lebih lanjut.
8. Kerjakan soal-soal latihan dan evaluasi mandiri pada setiap akhir sesi untuk mengecek pemahaman Anda.
9. Bila Anda telah menyelesaikan modul ini dan merasa yakin telah memahami dan melakukan cukup latihan, pelatih/instruktur Anda akan mengatur pertemuan kapan Anda dapat dinilai oleh penilai.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Perilaku Manusia dan Lingkungan Sosial



A. Tujuan

Melalui metode diskusi serta penugasan dalam mempelajari konsep perilaku manusia dan lingkungan sosial yang digunakan dalam pekerjaan sosial, Anda dapat menceritakan dimensi dan masa perkembangan manusia, menjelaskan konsep kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi pribadi manusia dan tipe kepribadian dan menjelaskan langkah-langkah perubahan perilaku dengan penuh tanggung jawab.



B. Indikator Pencapaian Kompetensi

20.1.1 Menceritakan dimensi dan masa perkembangan manusia

20.1.4 Menjelaskan konsep kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi pribadi manusia dan tipe



C. Uraian Materi

1. Masa Perkembangan Manusia

Sigmund Freud(1980) yang dikutip oleh Syamsu yusuf dan Achmad Juntika Nurisan (2011:57) bahwa fase perkembangan dibagi menjadi 6 fase yaitu: Fase Oral atau mulut yang merupakan sentral pokok keaktifan yang dinamis, Fase Anal, Fase Falis atau alat kelamin, Fase Latent, Fase Pubertas dan Fase Genital atau proses menginjak kedewasaan.



Sumber: Ensiklopedia Iptek

Gambar 1 Fase Pertumbuhan Manusia
Sumber: word.photos

- a. Ciri – ciri perkembangan secara umum yaitu:
 - 1) Terjadinya perubahan dalam aspek fisik (perubahan berat badan dan organ-organ tubuh) dan aspek psikis (matangnya kemampuan berpikir, mengingat, dan berkreasi).
 - 2) Terjadinya perubahan dalam proporsi: aspek fisik (proporsi tubuh anak berubah sesuai dengan fase perkembangannya) dan aspek psikis (perubahan imajinasi dari fantasi ke realitas).
 - 3) Lenyapnya tanda-tanda yang lama: tanda-tanda fisik (lenyapnya kelenjar thymus (kelenjar anak -anak) seiring bertambahnya usia) aspek psikis (lenyapnya gerak-gerik kanak-kanak dan perilaku impulsif).
 - 4) Diperolehnya tanda-tanda yang baru: tanda-tanda fisik (penggantian gigi dan karakter seks pada usia remaja). Tanda-tanda psikis (berkembangnya rasa ingin tahu tentang pengetahuan, moral, interaksi dengan lawan jenis).

2. Pengertian Kepribadian

Sementara itu, Sigmund Freud (1959:90) memandang kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem, yaitu Id, Ego, dan Superego (Pembahasan tiga sistem ini di unit 3, penyesuaian diri). Menurut Freud hubungan yang serasi atau kerja sama yang baik dari tiga sistem ini memungkinkan seseorang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

a. Warisan Biologis

Semua manusia yang normal dan sehat mempunyai persamaan biologis tertentu, seperti mempunyai dua tangan, panca indera, kelenjar seks, dan otak yang rumit.

b. Lingkungan Fisik

Sorokin (1928) menyimpulkan teori beratus-ratus penulis dari Conficius, Aristoteles, dan Hipocrates sampai kepada ahli geografi Ellsworth Huntington, yang menekankan bahwa perbedaan perilaku kelompok terutama disebabkan oleh perbedaan iklim, topografi, dan sumber alam.

Sosialisasi adalah suatu proses dengan mana seseorang menghayati (mendarah dagingkan-internalize) norma-norma kelompok di mana ia hidup sehingga timbullah “diri” yang unik.

c. Pengalaman Kelompok

Keberadaan kelompok dalam masyarakat merupakan suatu hal penting dalam perkembangan kepribadian seseorang, karena kelompokkelompok ini merupakan model untuk gagasan atau norma-norma perilaku seseorang.

d. Pengalaman yang Unik

Suatu inventarisasi dari pengalaman sehari-hari berbagai anak-anak dalam suatu keluarga yang sama akan mengungkapkan banyaknya perbedaan. Maka setiap anak (terkecuali anak kembar yang identik) mempunyai warisan biologis yang unik, yang benar-benar tidak seorangpun dapat meyamainya, dan demikian pula halnya suatu rangkaian pengalaman hidup yang unik tidak dapat benar-benar disamai oleh pengalaman siapapun.

Langkah Langkah Perubahan Perilaku

Pengertian Tingkah Laku

Setiap manusia pasti mengalami perubahan tingkah laku selama masa perkembangannya. Perubahan tingkah laku yang menurut setiap individu mampu memberikan kenyamanan pada setiap tempat dimana individu itu

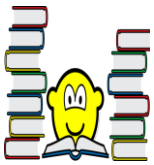
berada. Perubahan tingkah laku selama usia individu bertambah maka perubahan itu akan semakin terorganisir, hirarkis, realitis, dan efektif.

Teori Tentang Perubahan Perilaku Individu

1) Teori Stimulus-Organisme-Respons (SOR)

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (sources) misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat.

Hosland mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar.



D. Aktivitas Pembelajaran

20.1.1 Menceritakan dimensi dan masa perkembangan manusia

1. Mengamati



Sumber: *Ensiklopedia Iptek*

Gambar 2 Anak usia balita, 4 tahun, 10 tahun, 20 tahun, 40 tahun
www.ensklopedi iptek.com

Anda diminta untuk memperhatikan gambar di atas, kemudian tuliskan hasil pengamatan Anda bandingkan perubahan yang terjadi secara alamiah pada usia tersebut

.....

.....

.....

2. Menanya

Setelah membaca dan mengamati gambar perkembangan manusia, Anda merumuskan pertanyaan sesuai dengan tahap perkembangan manusia

- a. Mengapa manusia mengalami perubahan secara fisik, psikis, sosial dan spiritual ?
- b. Bagaimana tumbuh kembang sesuai dengan usianya?
- c. Apa permasalahan yang terjadi dalam setiap perkembangan?

3. Mengumpulkan Informasi

Baca materi di atas, searching dari internet, buku sumber lain dan mengamati gambar mengenai fase perkembangan untuk menjawab pertanyaan di atas.

4. Mengasosiasi

- a. Diskusi dengan kelompok untuk mengolah data hasil pengamatan dengan menuliskan pada lembar kerja.
- b. Anda dengan kelompok menganalisis kesesuaian antara informasi dari literatur dan referensi dengan hasil pengamatan.
- c. Anda dengan kelompok berdiskusi mengenai informasi dari berbagai sumber data yang didapatkan

5. Mengkomunikasikan

- a. Masing-masing kelompok secara bergiliran menceritakan hasil pengamatan secara runtut.
- b. Anda dan kelompok membuat laporan hasil diskusi.
- c. Peserta diklat menyampaikan pendapat pribadinya, menganalisis dan membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan kelompoknya dengan kelompok lain.

20.1.4 Menjelaskan konsep kepribadian, faktor – faktor yang mempengaruhi pribadi manusia dan tipe kepribadian

1. Mengamati
Anda mengamati materi melalui media internet.
2. Menanya
Setelah membaca dan mengamati materi diatas, Anda merumuskan pertanyaan sesuai dengan konsep kepribadian
 - a. Pengertian kepribadian
 - b. Sifat kepribadian
3. Mengumpulkan Informasi
Informasi yang diperoleh dari internet, buku sumber ditulis suatu power point.
4. Mengasosiasi
Anda dengan kelompok melakukan diskusi kelompok untuk memperoleh tanggapan dari peserta diklat yang lainnya.
5. Mengkomunikasikan
 - a. Membuat laporan secara lisan pada masing-masing kelompok secara bergiliran menyimpulkan dari hasil diskusi.
 - b. Anda atau anggota kelompok dapat menyampaikan pendapat pribadinya, menganalisis dan membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan kelompoknya dengan kelompok lain.



E. Latihan/Kasus/Tugas

Latihan Kerja 1

Jelaskan data kolom pengertian dimensi manusia

Dimensi Manusia	Penjelasan
1. Keindividualan	
2. Kesosialan	
3. Kesusilaan	
4. Keberagaman	

Tugas Kepribadian Manusia

Isi Kolom Di Bawah Ini

Pengertian Kepribadian	Ciri – ciri Kepribadian	Unsur – unsur Kepribadian	Faktor – faktor Kepribadian



F. Rangkuman

1. Tahap perkembangan kepribadian terdiri dari, masa bayi, masa anak-anak, masa pra sekolah, masa sekolah, masa remaja, masa dewasa awal, masa dewasa dan masa tua.
2. *“Kepribadian adalah organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan penyesuaian diri yang unik terhadap lingkungannya.”* (Gordon)
3. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian sebagai proses sosialisasi mencakup:
 - a. Warisan biologis.
 - b. Lingkungan fisik.
 - c. Kebudayaan.
 - d. Pengalaman kelompok.
 - e. pengalaman unik.



G. Umpan Balik

Pertanyaan

Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan pengertian kepribadian dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pengertian psikologi!
2. Sebutkan fase-fase kepribadian menurut Sigmund Freud!

3. Berikan contoh perilaku manusia pada fase oral
4. Jelaskan tipologi kepribadian berdasarkan teori sifat



H. Kunci Jawaban

Jawaban Pertanyaan

NO.	Jawaban
1.	Kepribadian menurut pengertian sehari-hari adalah ciri-ciri perilaku yang menonjol pada diri individu. Kepribadian menurut psikologi adalah organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik dalam menentukan penyesuaian diri yang unik terhadap lingkungannya
2.	Fase-fase perkembangan kepribadian yaitu fase oral, fase anal, fase falik dan fase genital
3.	Fase oral adalah fase perkembangan yang berlangsung pada tahun pertama kehidupan individu. Pada fase oral ini, daerah erogen yang paling penting dan peka adalah mulut, yakni berkaitan dengan pemuasan kebutuhan dasar akan makanan tau air. Stimulasi atau perangsangan melalui mulut seperti mengisap, bagi bayi merupakan perilaku yang menimbulkan kesenangan atau kepuasan.
4.	Untuk mempelajari teori-teori sifat ini, sebelumnya kita perlu membedakan dulu antara istilah “temperamen” dan “karakter”. Temperamen adalah sifat-sifat yang menggambarkan kehidupan perasaan seseorang dalam bentuk reaksi-reaksi yang berhubungan dengan konstitusi jasmaniah. Sedangkan karakter adalah keseluruhan dari perasaan-perasaan dan hasrat-hasrat yang terarah oleh kehendak manusia.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Memahami Konsep Masalah Sosial Yang Digunakan dalam Pekerjaan Sosial



A. Tujuan

Setelah mempelajari konsep masalah sosial yang digunakan dalam pekerjaan sosial melalui metode diskusi, problem solving dan penugasan, Anda mampu menceritakan teori dan asumsi masalah sosial, dan mendeskripsikan perspektif dalam memahami masalah sosial dengan penuh tanggung jawab.



B. Indikator Pencapaian Kompetensi

20.2.1 Menceritakan teori dan asumsi masalah sosial

20.2.2 Mendeskripsikan perspektif dalam memahami masalah sosial



C. Uraian materi

1. Pengertian dan Jenis-jenis Masalah sosial

Masalah sosial merupakan penyimpangan perilaku sosial, bukan berhubungan dengan penyimpangan orang perseorangan, melainkan menyangkut penyimpangan perilaku dari sejumlah orang yang cukup besar. Namun demikian, penyimpangan perilaku seseorang bila mampu mempengaruhi banyak orang merupakan gejala timbulnya masalah sosial, karena masalah ini mengundang perhatian banyak anggota masyarakat di tempat penyimpangan sosial itu terjadi.

Sumber masalah sosial dapat timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan. Faktor ekonomis, misalnya kemiskinan dan pengangguran. Faktor biologis dapat berupa berbagai masalah yang bersumber dari penyakit. Faktor biopsikologis, misalnya dapat timbul karena penyakit syaraf dan bunuh diri. Sedangkan faktor-faktor kebudayaan, misalnya kenakalan remaja, dan konflik rasial.

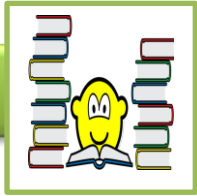
2. Jenis-Jenis Masalah Sosial

- a. Masalah sosial konvensional atau disebut juga masalah sosial tradisional.
- b. Masalah sosial kontemporer tersebut juga masalah sosial baru, Mengacu kepada kondisi masyarakat Indonesia dewasa ini masalah sosial baik konvensional maupun kontemporer dapat dirinci sebagai berikut:
 1. *Masalah sosial konvensional, di antaranya:*
Kemiskinan, Wanita rawan sosial ekonomi, Keluarga berumah tidak layak huni, Keterlantaran, Keterasingan/keterpencilan, Kecacatan, Ketunaan sosial, Bekas narapidana, Anak/remaja nakal, Bencana.
 2. *Masalah Sosial Kontemporer*
 - a. Masalah sosial yang termasuk ke dalam kelompok masalah sosial kontemporer, diantaranya: Kerusakan sosial, Korban tindak kekerasan/perlakuan salah, Anak jalanan, Keluarga yang bermasalah sosial psikologis, Korban penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat aditif lainnya (NAPZA), HIV/AIDS, Permukiman tidak layak huni.

3. Faktor Penyebab Timbulnya Masalah Sosial

Tabel 1. faktor penyebab timbulnya masalah sosial

1	Faktor ekonomi	Kemiskinan, pengangguran, kesenjangan ekonomi antara penduduk lokal dengan pendatang.
2	Faktor budaya	Perceraian, kenakalan remaja, eksklusivisme budaya.
3	Faktor biologis	Penyakit menular, keracunan makanan.



D. Aktivitas Pembelajaran

1. Mengamati

Anda mengamati gambar di bawah ini!



Anda diminta untuk memperhatikan gambar di atas, kemudian tuliskan hasil pengamatan Kalian mengenai masalah sosial yang terjadi!

.....

.....

.....

.....

2. Menanya

Setelah mengamati gambar masalah sosial, Anda merumuskan pertanyaan seperti misalnya :

a. Apa pengertian masalah sosial ?

- b. Bagaimana asumsi-asumsi masalah sosial
 - c. Bagaimana pendekatan dan pemecahan masalah sosial
 - d. Bagaimana perspektif masalah sosial
3. Mengumpulkan data
- Kemudian Anda diminta untuk membaca materi di atas, searching dari internet, buku sumber lain dan mengamati gambar tentang masalah sosial untuk menjawab pertanyaan di atas
4. Menganalar
- a. Diskusi kelompok mengolah data hasil pengamatan dengan menuliskan pada lembar kerja.
 - b. Anda menganalisis kesesuaian antara informasi dari literatur dan referensi dengan hasil pengamatan
 - c. berdiskusi mengenai informasi dari berbagai sumber data yang didapatkan
5. Mengkomunikasikan
- a. Masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil pengamatan secara runtut
 - b. Anda membuat laporan hasil diskusi
 - c. Anda menyampaikan pendapat pribadinya, menganalisis dan membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan kelompoknya dengan kelompok lain
 - 1) Menjelaskan pengertian Pekerjaan Sosial
 - 2) Menjelaskan tentang asumsi-asumsi masalah sosial
 - 3) Menjelaskan tentang pendekatan dalam pemecahan masalah sosial
 - 4) Mendeskripsikan perspektif dalam memahami masalah sosial



E. Latihan/ Kasus/ Tugas

Setelah Anda mempelajari kegiatan belajar 2, Anda diminta untuk mengisi Lembaran Kerja -1 (LK-1) dan Lembaran Kerja -2 (LK-2) berikut ini.

Petunjuk Pengisian LK-1

1. Anda diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat.
2. Lakukan pengamatan pada teori dan asumsi masalah sosial kemudian analisislah sesuai dengan lembar diagnose yang sudah disediakan.
3. Tuliskan hasil analisa pada kolom yang terdapat pada LK-1

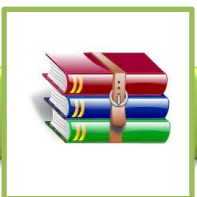
LK – 2

Perspektif dalam Memahami Masalah Sosial

Buatlah Kasus riil yang berkaitan dengan Masalah sosial dan diskusikan !

Pertanyaan :

1. Jelaskan kasus tersebut menurut
 - a. Perspektif patologi sosial
 - b. Perspektif perilaku menyimpang
2. Jelaskan bagaimana cara untuk mengatasinya ?



F. Rangkuman

1. Masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam masalah sosial konvensional dan masalah sosial kontemporer.
2. Faktor penyebab timbulnya masalah sosial, di antaranya:
 - a. Faktor ekonomi
 - b. Faktor budaya
 - c. Faktor biologis
 - d. Faktor psikologis
3. Masalah sosial dapat dianalisis melalui person blame approach dan system blame approach

4. Perspektif penyimpangan perilaku memandang masalah sosial muncul jika perilaku atau perbuatan seseorang terhadap lingkungan bertentangan dengan norma-norma yang ada dan terpelihara di masyarakat.



G. Umpan Balik

1. Suatu keadaan yang menunjukkan perbedaan antara apa yang kita harapkan dengan apa yang terjadi pada kenyataan, pernyataan tersebut menunjukkan pengertian ...
 - A. masalah
 - B. sosial
 - C. masyarakat
 - D. kelompok
2. Klasifikasi masalah sosial menurut Soerjono Soekanto dibedakan menjadi ...
 - A. dua
 - B. tiga
 - C. empat
 - D. lima
3. Masalah sosial yang di dorong ketidak mampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri secara layak, pernyataan tersebut menunjukkan masalah sosial dari faktor ...
 - A. ekonomi
 - B. biologi
 - C. psikologi
 - D. budaya
4. Di bawah ini mana yang termasuk kedalam teori masalah sosial ...
 - A. perubahan sosial
 - B. konflik nilai
 - C. labelling
 - D. perilaku menyimpang

5. Sebab utama terjadinya disorganisasi sosial adalah ...
 - A. tidak memiliki norma
 - B. sosialisasi
 - C. sistem sosial yang keluar dari aturan
 - D. perubahan sosial

6. Penyebab utama masalah patologi sosial adalah ...
 - A. kegagalan dalam bersosialisasi
 - B. bagian dari sistem sosial yang keluar dari ikatannya satu sama lain.
 - C. adanya perubahan pada masyarakat
 - D. perbedaan prinsip

7. Solusi yang tepat dalam penanganan patologi sosial yaitu ...
 - A. mendidik pembuat masalah dalam moral, dan menerapkan pendidikan moral
 - B. pembuat masalah mampu beradaptasi dan selektif dalam perubahan yang terjadi
 - C. memberikan kepercayaan pada pembuat masalah
 - D. mendampingi pembuat masalah untuk bersosialisasi di masyarakat

8. Sebab utama masalah sosial perspektif konflik nilai adalah ...
 - A. kepentingan berbagai kelompok karena mereka memiliki kepentingan yang berbeda, menemukan dirinya dalam posisi.
 - B. bagian dari sistem sosial yang keluar dari ikatannya satu sama lain.
 - C. adanya perubahan pada masyarakat
 - D. perbedaan prinsip

9. Masalah sosial yang terjadi karena adanya pemberian julukan, cap, etiket, atau merek yang diberikan masyarakat kepada seseorang atau situasi, pernyataan tersebut merupakan pengertian perspektif ...
 - A. patologi
 - B. disorganisasi
 - C. perilaku menyimpang

D. labelling

10. Seorang remaja tertangkap basah saat mencoba menghisap ganja. Ia mendapat julukan “pemakai narkoba”. Walau masih mencoba-coba, ia tertangkap basah lagi. Maka, masyarakat akan memberinya julukan sebagai “pecandu narkoba”. Akibatnya, ia mengidentifikasi diri dan terlibat dalam kehidupan pecandu narkoba. Penyimpangan yang dilakukan remaja tersebut merupakan perilaku penyimpangan yang di sebabkan oleh...
- A. anomie
 - B. differentia association
 - C. kebudayaan menyimpang
 - D. labelling

Kunci Jawaban

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	A	6	B
2	C	7	A
3	A	8	A
4	E	9	D
5	C	10	D

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Memahami Konsep Keterampilan Teknis Pekerjaan Sosial Yang Digunakan Dalam Pekerjaan Sosial



A. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran peserta diklat mampu menjelaskan tentang konsep keterampilan teknis pekerjaan sosial, mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data dengan rasa tanggung jawab.



B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendiskusikan konsep keterampilan teknis pekerjaan sosial
2. Mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data



C. Uraian Materi

1. KONSEP KTPS

Pekerja sosial dituntut memiliki keterampilan dalam mengenal sifat klien, situasi sekitar, komunikasi klien dengan masyarakat sekitar dan tingkah laku kliennya.

Lingkup Kompetensi Kejuruan (KK) akan dijelaskan lebih lanjut berkaitan dengan lingkup Keterampilan Teknis Pekerjaan Sosial, Relasi Dalam Pekerjaan Sosial, Kontak Dalam Pekerjaan Sosial, Kontrak Dalam Pekerjaan Sosial, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Jejaring Sosial.

2. Jenis-Jenis Relasi

Jenis-jenis Relasi		
Kolaborasi	Tawar menawar	Konflik

Tabel 2. Jenis-jenis relasi

a. Kolaborasi

Pada umumnya pekerja sosial mempunyai relasi kolaboratif dengan klien. Sebenarnya inti suatu persetujuan kerja atau kontrak adalah agar pekerja sosial dan klien menyetujui tujuan proses perubahan dan metode-metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini. Relasi kolaboratif didorong oleh nilai-nilai pekerjaan sosial yang menekankan adanya hak untuk menentukan diri corak kehidupan dan pengambilan keputusan secara demokratik. Orang akan lebih mudah terlibat di dalam usaha-usaha perubahan dan kalau perlu juga mengambil resiko dan merubah diri mereka sendiri, kalau mereka telah memberikan kewenangan bagi dilaksanakannya usaha perubahan, telah membantu menciptakan tujuan perubahan, dan telah mengembangkan kepercayaan pada pekerja sosial.

b. Tawar Menawar

Menurut Specht, tawar menawar akan terjadi kalau seseorang atau pihak-pihak lainnya mengharapkan bahwa ia akan memperoleh atau kehilangan sesuatu, baik uang, fasilitas ataupun kewenangan. (ibid: 375).

Pekerja sosial dan sistem-sistem yang lain terlihat dalam persetujuan tawar-menawar karena empat alasan:

- Norma atau nilai sosial yang menekankan perlunya orang bekerjasama untuk menyelesaikan perbedaan-perbedaan menyebabkan orang-orang setidak-tidaknya bersedia bekerjasama secara minimal.

- Relasi tawar-menawar ini mungkin merupakan satu-satunya cara yang dapat digunakan oleh suatu sistem untuk memperoleh sumber-sumber yang diinginkannya.
- Kedudukan ataupun kekuatan di antara beberapa sistem memaksa sistem-sistem untuk terlibat dalam relasi tawar-menawar.

c. Relasi Konflik

Specht percaya bahwa relasi konflik ini menyangkut cara-cara intervensi di mana pertikaian dan perpecahan merupakan taktik-taktik yang tersedia.

Relasi konflik terjadi kalau:

- 1) Relasi tawar menawar tidak berhasil dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya tidak dapat mencapai persetujuan atau akomodasi
- 2) Terjadi polarisasi di antara perbedaan-perbedaan dalam tujuan-tujuan dan tuntutan-tuntutan dari pihak-pihak ini
- 3) Tujuan pekerja sosial dan klien dianggap sebagai ancaman yang gawat oleh sistem sasaran.
- 4) Kondisi yang dapat mengakibatkan terjadinya relasi tawar-menawar tidak terdapat pada permulaan usaha perubahan dan tidak ada minat dari pihak-pihak untuk membicarakan perbedaan-perbedaan yang terdapat diantara mereka.

3. Pengumpulan Data, Mengolah Data, dan Menyajikan Data

Pengertian Data

Data berasal dari kata "*datum*". Sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin yang memiliki arti "sesuatu yang diberikan". Data berarti kumpulan fakta. Data bisa berupa kumpulan fakta yang didapatkan melalui sebuah penelitian atau pengukuran yang bisa berupa angka, kata ataupun gambar.

Kuesioner/Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Observasi

Observasi adalah penyelidikan (studi) yang secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan ke arah kejadian-kejadian yang spontan pada saat kejadian itu terjadi.

Wawancara



Gambar 3. Wawancara
Sumber: <https://www.gogle.com>

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

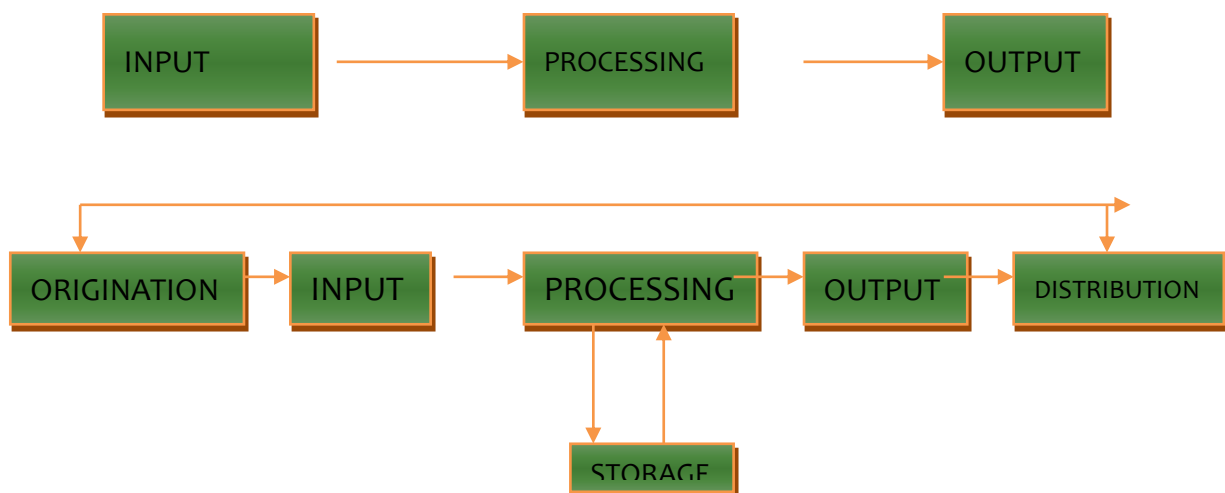
Studi Dokumentasi



Gambar 4. Studi Dokumentasi

Dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti *mengajar*. Pengertian dari kata dokumen ini menurut Louis Gottschalk (1986) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua* diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya.

SIKLUS PENGOLAHAN DATA



Gambar 5. Bagan siklus pengolahan data

1. Jenis-Jenis Data

Setelah kalian mengenal, mengetahui dan memahami terkait dengan pengertian data, selanjutnya pada pembahasan ini akan dijelaskan mengenai jenis-jenis data.

a. Data Berdasarkan Sumbernya

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer (primary data): data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi.
- 2) Data Sekunder (secondary data): data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

b. Data Berdasarkan Sifatnya

- 1) Data Kualitatif
- 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat dikelompokkan berdasarkan cara mendapatkannya yaitu data diskrit dan data kontinum

- Data diskrit adalah data dalam bentuk angka (bilangan) yang diperoleh dengan cara membilang.
- *Data kontinum* adalah data dalam bentuk angka/bilangan yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran. Data kontinum dapat berbentuk bilangan bulat atau pecahan tergantung jenis skala pengukuran yang digunakan.

Berdasarkan tipe skala pengukuran yang digunakan, data kuantitatif dapat dikelompokkan dalam empat jenis (tingkatan) yang memiliki sifat berbeda yaitu:

1. *Data nominal* atau sering disebut juga data kategori yaitu data yang diperoleh melalui pengelompokan obyek berdasarkan kategori tertentu.
2. *Data ordinal* adalah data yang berasal dari suatu objek atau kategori yang telah disusun secara berjenjang menurut besarnya. Setiap data ordinal memiliki tingkatan tertentu yang dapat diurutkan mulai dari yang terendah sampai tertinggi atau sebaliknya.
3. *Data Interval* adalah data hasil pengukuran yang dapat diurutkan atas dasar kriteria tertentu serta menunjukkan semua sifat yang dimiliki oleh data ordinal.

4. *Data rasio* adalah data yang menghimpun semua sifat yang dimiliki oleh data nominal, data ordinal, serta data interval. Data rasio adalah data yang berbentuk angka dalam arti yang sesungguhnya karena dilengkapi dengan titik Nol aPSolut (mutlak) sehingga dapat diterapkannya semua bentuk operasi matematik (+ , − , x, :).

a. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jaringan kerja), dan *chart*.

b. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

1) Editing

Kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan dalam pengeditan data antara lain sebagai berikut.

- 1) Kelengkapan dan kesempurnaan data. Semua pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner harus terjawab semua dan jangan ada yang kosong.
- 2) Kejelasan tulisan. Tulisan pengumpul data yang tertera dalam kuesioner harus dapat dibaca.
- 3) Kejelasan makna jawaban. Pengumpul data harus menuliskan jawaban ke dalam kalimat-kalimat yang sempurna dan jelas.
- 4) Konsistensi data. Data harus memperhatikan konsistensi jawaban yang diberikan responden.
- 5) Keseragaman satuan yang digunakan dalam data (uniformitas data). Ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam pengolahan dan analisis data. Misalnya penggunaan satuan kilogram dalam pengukuran

berat. Apabila dalam kuesioner tertulis satuan berat lainnya, maka harus diseragamkan terlebih dahulu sebelum masuk dalam proses analisis.

- 6) Kesesuaian jawaban. Jawaban yang diberikan responden harus bersangkut paut dengan pertanyaan dan persoalan yang diteliti.

2) Coding

Pengkodean data dapat dibedakan atas beberapa hal berikut ini.

- Pengkodean terhadap jawaban yang berupa angka
- Pengkodean terhadap jawaban dari pertanyaan tertutup
- Pengkodean terhadap jawaban dari pertanyaan semi terbuka
- Pengkodean terhadap jawaban dari pertanyaan terbuka

3) Tabulasi Data

Tabulasi data dapat dilakukan melalui cara tabulasi langsung dan lembaran kode.

- Tabulasi Langsung
- Lembaran Kode (*Code Sheet*)

Jenis tabel yang umumnya dibuat dalam tabulasi data adalah tabel frekuensi dan tabel silang.

- a. Tabel Frekuensi
- b. Tabel Silang

Tabel silang dibuat dengan cara memecah lebih lanjut setiap kesatuan dari setiap kategori menjadi dua atau lebih subkesatuan.

4) Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data berguna:

- 1) Kegunaan statistik dalam penelitian adalah sebagai berikut. Alat untuk mengetahui hubungan kausalitas antara dua atau lebih variabel, sehingga dapat diketahui apakah suatu hubungan benar-benar terkait dalam kausalitas atau tidak.
- 2) Memberikan teknik-teknik sederhana dalam mengklasifikasikan data dan menyajikan data secara lebih mudah sehingga dapat dimengerti dengan lebih mudah pula.
- 3) Membantu peneliti dalam menyimpulkan suatu perbedaan yang diperoleh apakah benar-benar berbeda secara signifikan.

- 4) Secara teknik dapat digunakan untuk menguji hipotesis, sehingga dapat menolong peneliti dalam mengambil keputusan apakah menerima atau menolak suatu hipotesis.
- 5) Meningkatkan kecermatan peneliti dalam mengambil keputusan terhadap kesimpulan-kesimpulan yang akan ditarik.
- 6) Memungkinkan penelitian untuk melakukan kegiatan ilmiah secara lebih ekonomis.

1. Penyajian Data

Penyajian data dibuat untuk memberikan deskripsi mengenai data yang telah dikumpulkan dan memudahkan untuk pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data dapat dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Tujuan Penyajian Data

Tujuan penyajian data adalah:

- 1) Memberi gambaran yang sistematis tentang peristiwa-peristiwa yang merupakan hasil penelitian atau observasi
- 2) Data lebih cepat ditangkap dan dimengerti
- 3) Memudahkan dalam membuat analisis data
- 4) Membuat proses pengambilan keputusan dan kesimpulan lebih tepat, cepat, dan akurat.
- 5) Membandingkan dua angka atau lebih
- 6) Menunjukkan distribusi subjek menurut nilai atau kategori variabel tertentu
- 7) Menampilkan perubahan nilai suatu variabel tertentu menurut waktu tertentu

3. Jenis Penyajian Data

- Penyajian naratif (penyajian secara teks)
- Penyajian data dalam bentuk teks

Laporan

1) Macam-macam laporan

- a. Jurnal
- b. Case study

4. Langkah-Langkah Menciptakan Laporan

- a. Pengumpulan data dan fakta
- b. Pemindahan tabulating data dan fakta
- c. Membuat kerangka Laporan

Pada dasarnya kerangka laporan mencakup empat bagian pokok yaitu:

- 1) Pendahuluan
 - 2) Tubuh Laporan, misalnya terdiri dari:
 - (1) Permasalahan.
 - (2) Batasan masalah.
 - (3) Hipotesa.
 - (4) Latar belakang teori.
 - (5) Bagian
 - (6) Bab-bab
 - (7) Subbab-subbab
 - 3) Saran-saran
 - 4) Kesimpulan dan Penutup.
- d. Penyajian Data Grafik

Grafik dapat didefinisikan sebagai penyajian data berangka.

- 1) Grafik Batang/Histogram
- 2) Grafik Lingkaran atau Piring



Gambar 6. Grafik lingkaran

3) **Grafik Garis**

Grafik garis adalah yang paling tepat dari semua jenis grafik, terutama dalam melukiskan kecenderungan-kecenderungan atau menghubungkan dua rangkaian kata. Sejumlah variasi dan kombinasi dari grafik garis dapat dilukiskan, termasuk bayangan permukaan grafik dari berbagai bentuk.

Grafik garis terdiri dari 4 jenis, yaitu:

- Grafik Linier
- Grafik Power
- Grafik Eksponen, dan
- Grafik Logaritma

4) **Grafik Poligon**

Poligon merupakan grafik distribusi dari distribusi frekuensi bergolong suatu variabel.

5) **Grafik Kurva**

Kurve merupakan perataan atau penghalusan dari garis-garis poligon.



D. Aktivitas Pembelajaran

a. Mengamati

1. Peserta diklat menmbaca materi tentang konsep keterampilan teknis pekerjaan sosial, mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data..
2. Peserta diklat secara berkelompok mengamati lembar tugas diskusi konsep keterampilan teknis pekerjaan sosial, mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data..

b. Menanya

- a. Peserta diklat menyampaikan pendapatnya mengenai mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data..
- b. Peserta diklat mengidentifikasi masalah mengenai mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data..
- c. Berdasarkan hasil membaca dan diskusi peserta diklat bertanya jawab mengenai mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data.. melalui kegiatan tanya jawab dengan teman sekelompoknya

c. Mengumpulkan informasi

- a. Peserta diklat mengidentifikasi data yang telah disediakan untuk diolah /dianalisa kemudian disajikan melalui kegiatan diskusi
- b. Peserta diklat melalui kelompoknya mengkaji permasalahan pada lembar tugas dengan cermat untuk di buat laporan sebagai hasil pengkajian
- c. Peserta diklat mengerjakan lembar tugas diskusi sesuai dengan tugas masing-masing kelompok
- d. Peserta diklat perwakilan dari setiap kelompok mengkomunikasikan tugas hasil diskusi ke kelompok yang dituju hingga lembar kerja terisi sesuai dengan waktu yang ditentukan
- d. Menalar
 - a. Peserta diklat melalui kelompok diskusi membuat penjelasan mengenai pengkajian data yang telah dilakukan sesuai kelompok masing-masing
 - b. Peserta diklat menilai hasil tugas kelompok lain dengan melihat lembar tugas yang telah diberikan
- e. Mengkomunikasikan
 - a. Peserta diklat menampilkan hasil diskusi kelompoknya tentang pengumpulan data, mengolah data dan menyajikan data melalui presentasi
 - b. Peserta diklat lain memberikan tanggapan terhadap presentasi.
 - c. Peserta diklat membuat kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.



E. Latihan/Kasus/Tugas

- 1) Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data kemudian mengolah data dan menyajikan data.
- 2) Anda melakukan pengumpulan data tentang kondisi sosial yang ada di lingkungan Anda.
- 3) Setiap kelompok menggunakan tehnik pengumpulan data dan menyajikan data yang sudah diatur oleh fasilitator.
- 4) Peserta dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang.

- 5) Setiap kelompok membuat laporan sesuai dengan bentuk laporan yang telah ditugaskan.



F. Rangkuman

- Data berasal dari kata "*datum*". Sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin yang memiliki arti "sesuatu yang diberikan". Data berarti kumpulan fakta.
- Data dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.
- Sumber data adalah data primer, data sekunder.
- Metode pengumpulan data terdiri dari (1) kuesioner/angket. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka (angket tidak berstruktur) dan angket tertutup (angket berstruktur), (2) observasi, (3) wawancara, (4) studi dokumentasi.
- Pengolahan data terbagi menjadi dua jenis, yaitu pengolahan data kuantitatif dan pengolahan data kualitatif.
- Penyajian data dalam bentuk teks merupakan gambaran umum tentang kesimpulan tentang hasil pengamatan.
- Contoh penyajian data berbentuk narasi adalah laporan. Macam-macam laporan adalah jurnal dan case study.



G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Soal Uraian

1. Sebutkan pengertian pengolahan data!
2. Jelaskan cara pengolahan data penelitian!
3. Jelaskan tujuan penyajian data!
4. Sebutkan contoh penyajian data narasi!

Kunci Jawaban

1. Pengolahan data adalah data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diproses sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian.

- a. *Pengolahan data*

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diuji harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diajukan. Semua jenis penelitian tidak harus berhipotesis akan tetapi semua jenis penelitian wajib merumuskan masalahnya, sedangkan penelitian yang menggunakan hipotesis adalah metode eksperimen. Jenis data akan menentukan apakah peneliti akan menggunakan teknik kualitatif atau kuantitatif. Data kualitatif diolah dengan menggunakan teknik statistika baik statistika non parametrik maupun statistika parametrik. Statistika non parametrik tidak menguji parameter populasi akan tetapi yang diuji adalah distribusi yang menggunakan asumsi bahwa data yang akan dianalisis tidak terikat dengan adanya distribusi normal atau tidak harus berdistribusi normal dan data yang banyak digunakan untuk statistika non parametrik adalah data nominal atau data ordinal.

- b. *Interpretasi hasil pengolahan data*

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat. Kemudian langkah selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil analisis akhirnya peneliti menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya. Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan hal-hal antara lain: interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis peneliti rela mengemukakan kesulitan dan hambatan-hambatan sewaktu dalam penelitian.

2. Cara pengolahan data penelitian:

- a. Pengolahan data kualitatif
aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh
- b. Pengolahan data kuantitatif
Pengolahan data yang banyak berhubungan dengan angka
- 3. Tujuan penyajian data
 - a. Memberi gambaran yang sistematis tentang peristiwa-peristiwa yang merupakan hasil penelitian atau observasi
 - b. Data lebih cepat ditangkap dan dimengerti
 - c. Memudahkan dalam membuat analisis data
 - d. Membuat proses pengambilan keputusan dan kesimpulan lebih tepat, cepat, dan akurat.
 - e. Membandingkan dua angka atau lebih
 - f. Menunjukkan distribusi subjek menurut nilai atau kategori variabel tertentu
 - g. Menampilkan perubahan nilai suatu variabel tertentu menurut waktu tertentu
 - h. Menunjukkan hubungan antara dua variabel
- 4. Contoh penyajian data narasi Laporan, seperti;
 - a. Jurnal
 - b. Studi kasus

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Mengetahui Hukum Kesejahteraan Sosial



A. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran, Anda mampu menjelaskan Hukum Kesejahteraan Sosial menceritakan konsep hukum dan perundang-undangan sosial, mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang kesejahteraan sosial dan mendiskusikan peran hukum kesejahteraan sosial dalam praktek pekerjaan sosial dengan rasa tanggung jawab.



B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 20.4.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang kesejahteraan sosial
- 20.4.5 Menalar kaitan antara kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial



C. Uraian Materi

1. Kebijakan Pemerintah di Bidang Kesejahteraan Sosial

Kebijakan pemerintah dalam bidang kesejahteraan sosial tercermin dalam sasaran strategis Kementerian Sosial Republik Indonesia yaitu:

- a. Mencegah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS);
- b. Memberikan layanan langsung untuk memberikan perlindungan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- c. Terwujudnya mekanisme jaminan sosial
- d. Memberikan dukungan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- e. Penduduk yang bekerja di sektor informal berpenghasilan rendah yang tidak tercakup dalam sistem asuransi formal;

- f. Fakir miskin, anak yatim piatu telantar, lanjut usia telantar, penyandang cacat fisik, cacat mental, cacat fisik dan mental, eks penderita penyakit kronis;
- g. Pejuang, perintis kemerdekaan dan keluarga pahlawan;
- h. Penyandang cacat berat dan cacat ganda, lanjut usia nonpotensial, eks penderita penyakit kronis, dan penyandang cacat psikotik;
- i. Meningkatnya kemauan dan kemampuan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat miskin serta komunitas adat terpencil dalam memenuhi kebutuhan dasar;
- j. Meningkatnya kemampuan dan kemauan masyarakat, lembaga kesejahteraan sosial, dan dunia usaha dalam pemberdayaan sosial;
- k. Meningkatnya pemahaman dan gerakan kesetiakawanan sosial;
- l. Tersedianya layanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) (anak, lanjut usia, penyandang cacat, korban napza, dan tuna sosial) sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) secara nasional;
- m. Kualifikasi untuk SDM Kesejahteraan Sosial dalam pelayanan rehabilitasi sosial pada setiap unit layanan berpendidikan S-1 atau D-4 Pekerjaan Sosial;
- n. Seluruh unit layanan sosial menerapkan sistem pelayanan kesejahteraan sosial sesuai dengan standardisasi dan akreditasi pelayanan;
- o. Tersedianya sarana dan prasarana penanggulangan bencana, pelayanan rehabilitasi sosial baik panti dan diluar panti kabupaten/kota dan nonpanti.

2. Kaitan kesejahteraan sosial dan Pekerjaan Sosial

Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Tenaga Kesejahteraan Sosial adalah seseorang yang dididik dan dilatih secara profesional untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial dan atau seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta yang ruang lingkup kegiatannya di bidang kesejahteraan sosial.

Pekerja Sosial Profesional adalah seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan sosial, dan kepedulian dalam pekerjaan sosial yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan/atau pengalaman praktek pekerjaan sosial untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial.

Relawan Sosial adalah seseorang dan atau kelompok masyarakat, baik yang berlatar belakang pekerjaan sosial maupun bukan berlatar belakang pekerjaan sosial, tetapi melaksanakan kegiatan penyelenggaraan di bidang sosial bukan di instansi sosial pemerintah atas kehendak sendiri dengan atau tanpa imbalan.

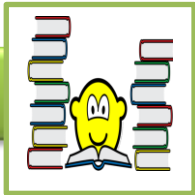
Lembaga Kesejahteraan Sosial adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.

Rehabilitasi Sosial adalah proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat.

Perlindungan Sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial.

Pemberdayaan Sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk menjadikan warga negara yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.

Jaminan Sosial adalah skema yang melembaga untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.



D. Aktifitas dan Pembelajaran



Gambar 7 potret keluarga miskin
www.kompasiana.com

1. Mengamati
Anda mengamati gambar tentang kondisi keluarga yang ada di garis kemiskinan
2. Menanya
 - a. Anda menyampaikan pendapatnya mengenai kebijakan pemerintah di bidang kesejahteraan keluarga
 - b. kemudian menelaah latar belakang kemiskinan, akibat atau dampak yang ditimbulkan dari permasalahan kemiskinan dalam keluarga
3. Mengumpulkan Informasi
Carilah tentang kebijakan pemerintah mengenai program keluarga harapan sebagai kebijakan pemerintah dalam menangani keluarga miskin
4. Menalar
Berikanlah tanggapan tentang program keluarga harapan melalui diskusi
5. Mengkomunikasikan
 - a. Anda menampilkan hasil diskusi kelompoknya mengenai kebijakan pemerintah di bidang kesejahteraan sosial dan kaitan antara kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial melalui presentasi
 - b. Peserta diklat lain memberikan tanggapan terhadap presentasi.

Peserta diklat membuat kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

Buatlah laporan tertulis dari diskusi tersebut pemerintah di bidang kesejahteraan keluarga dalam mengatasi kemiskinan



E. Latihan/Kasus/Tugas

Latihan kerja 1

TUGAS

- 1) Buatlah sebuah gambaran permasalahan yang menceritakan suatu kemiskinan dalam keluarga
- 2) Buatlah identifikasi masalah dalam kasus tersebut
- 3) Susunlah rencana kegiatan/ program bantuan yang akan dilaksanakan dan bagaimana program PKH dalam membantu mengatasi permasalahan di kasus tersebut
- 4) Jelaskan peran pekerja sosial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk menangani permasalahan
- 5) Kumpulkan dalam bentuk laporan tertulis



F. Rangkuman

Tugas utama para Pekerja Sosial Pendamping PKH ini adalah untuk mendampingi *Rumah Tangga Sangat Miskin* peserta *Program Keluarga Harapan* dalam memanfaatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Tujuan utama *Program Keluarga Harapan* adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama kelompok masyarakat miskin. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang,

sehingga menunjang kehidupan bangsa. Penduduk rentan adalah penduduk yang dalam berbagai matranya tidak atau kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensinya sebagai akibat dari keadaan fisik dan/atau non fisiknya.



G. Umpan Balik

1. Kebijakan pemerintah dibidang kesejahteraan keluarga tercantum pada
 - A. UU RI Nomor 52 tahun 2009
 - B. UU RI Nomor 53 tahun 2009
 - C. UU RI Nomor 54 tahun 2010
 - D. UU RI Nomor 55 tahun 2010
2. Program yang digulirkan pemerintah dalam membantu keluarga miskin adalah
 - A. keluarga berencana
 - B. Dana umat
 - C. keluarga harapan
 - D. asuransi kesehatan
3. Program keluarga harapan merupakan upaya penanggulangan kemiskinan bagi keluarga sangat miskin, dengan kriteria sebagai berikut
 - A. Ibu hamil/ menyusui, memiliki anak usia 0-10 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar
 - B. memiliki anak berkebutuhan khusus dan gizi buruk
 - C. memiliki anak banyak dan tidak berpenghasilan atau tidak memiliki pekerjaan tetap
 - D. tidak dapat membiayai sekolah anaknya dan beresiko putus sekolah
4. Tujuan jangka panjang program keluarga harapan adalah
 - A. meringankan beban rumah tangga keluarga sangat miskin
 - B. memutuskan mata rantai kemiskinan
 - C. membantu keluarga untuk keperluan resiko sakit
 - D. memberikan bantuan langsung tunai untuk keperluan sembako

5. Petugas yang mendampingi keluarga sangat miskin dalam pada program PKH adalah
 - A. dokter
 - B. guru
 - C. pekerja sosial
 - D. petugas kelurahan
6. Program keluarga harapan merupakan salah satu program pemerintah dibidang kesejahteraan keluarga yang fokus pelayanannya pada masalah
 - A. pendidikan dan latihan keterampilan
 - B. pendidikan dan kesehatan
 - C. pelatihan dan kesehatan
 - D. kesehatan dan ekonomi
7. Tujuan yang ingin dicapai dari program keluarga harap meliputi meningkatkan kondisi sosial ekonomi rumah tangga sangat miskin, meningkatkan tarap pendidikan anak keluarga sangat miskin dan
 - A. status kesehatan gizi
 - B. kesehatan ibu hamil
 - C. kesadaran hidup sehat terhindar dari penyakit menular
 - D. kemampuan ekonomi melalui bantuan langsung tunai
8. Kesejahteraan sosial merupakan waktu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, sosial warga negara agak dapat hidup layak dan maju mengembangkan diri tercantum dalam undang-undang yaitu
 - A. UU No 11 tahun 2009
 - B. UU No 12 tahun 2009
 - C. UU No 13 tahun 2010
 - D. UU No 14 tahun 2010
9. Peran pekerja sosial dalam memberikan perlindungan hukum bagi keluarga miskin dalam rangka terciptakan kesejahteraan sosial adalah ...
 - A. advokator
 - B. perencana sosial
 - C. mediator
 - D. motivator

10. Peran pekerjaan sosial yang berhubungan dengan perundang-undangan disebut

- A. advokator
- B. perencana sosial
- C. mediator
- D. motivator

Kunci Jawaban

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	A	6	B
2	C	7	A
3	A	8	A
4	B	9	A
5	C	10	B

KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

Metode Pekerjaan Sosial



A. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran, Anda mampu menjelaskan Metode Pekerjaan Sosial menceritakan konsep metode pekerjaan sosial, mendiskusikan metode-metode pekerjaan sosial dan mensimulasi metode-metode pekerjaan sosial dengan tingkat kompetensi dan ranah pembelajaran dengan rasa tanggung jawab.



B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 20.5.1 Meceritakan konsep metode pekerjaan sosial
- 20.5.2 Mendiskusikan metode-metode pekerjaan sosial
- 20.5.3 Mensimulasikan metode-metode pekerjaan sosial dengan kompetensi dan ranah pembelajaran



C. Uraian Materi

Metode-Metode Pekerjaan Sosial

Metode Pekerjaan Sosial adalah suatu prosedur kerja yang teratur dan dilaksanakan secara sistematis digunakan oleh pekerja sosial dalam memberikan pelayanan sosial. Di dalam pekerjaan sosial ada beberapa metode yang digunakan untuk membantu klien dalam mengatasi permasalahannya.

Jenis-jenis Metode Pekerjaan Sosial adalah:

Metode pokok

BSP adalah suatu rangkaian pendekatan teknik pekerjaan sosial yang ditujukan untuk membantu individu yang mengalami masalah berdasarkan relasi antara pekerja sosial dengan seorang penerima pelayanan secara tatap muka.

Prinsip dasar pada bimbingan sosial perseorangan adalah:

1. Penerimaan, seorang pekerja sosial harus mau menerima dan menghormati penerima pelayanan (klien) dalam setiap kondisi yang dialaminya.
2. Komunikasi, antara pekerja sosial dan klien harus saling memberi dan menerima informasi.
3. Individualisasi, pekerja sosial harus memahami, menerima bahwa klien sebagai pribadi yang unik, dalam arti berbeda antara individu yang satu dengan individu lainnya.
4. Partisipasi, pekerja sosial harus ikut serta secara langsung dalam membantu mengatasi permasalahan klien.
5. Kerahasiaan, pekerja sosial harus mampu merahasiakan informasi yang diberikan oleh klien.
6. Kesadaran diri, sebagai manusia pekerja sosial menyadari akan respon klien serta motivasi dan relasi bantuan profesional.

Pekerja sosial profesional yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman menggunakan metode bimbingan sosial perorangan ini akan menghindari sejauh mungkin bias-bias subjektivitas dan interest pribadi. Beberapa peranan pekerja sosial profesional yang menerapkan bimbingan perorangan adalah:

1. Broker, membantu memberikan pelayanan sosial kepada klien.
2. Mediator, menghubungkan klien kepada sumber-sumber pelayanan sosial.
3. Public educator, memberikan dan menyebarkan informasi mengenai masalah dan pelayanan sosial.
4. Advocate, membela klien memperjuangkan haknya memperoleh pelayanan atau menjadi penyambung lidah klien agar lembaga respon memenuhi kebutuhan klien.
5. Outreach, pekerja sosial mendatangi atau menjangkau pelayanan.
6. Behavioral specialist, sebagai ahli yang dapat melakukan berbagai strategi atau teknis mengubah perilaku seseorang.

7. Konsultan, memberikan nasehat kepada klien untuk memenuhi kebutuhan atau pemecahan masalah.
8. Konselor, mencari alternatif yang dapat membantu klien dalam upaya mengatasi masalahnya.

Social Group Work

BSK adalah suatu pelayanan kepada kelompok yang tujuan utamanya untuk membantu anggota kelompok mempengaruhi fungsi sosial, pertumbuhan atau perubahan anggota kelompok. Jadi bimbingan sosial kelompok digunakan untuk membantu individu dalam mengembangkan atau menyesuaikan diri dengan kelompok/lingkungan sosialnya dengan kondisi tertentu atau membantu kelompok mencapai tujuannya.

Beberapa prinsip bimbingan sosial kelompok antara lain:

1. Pembentukan kelompok secara terencana.
2. Memiliki tujuan yang akan dicapai bersama.
3. Penciptaan interaksi terpimpin.
4. Dalam bimbingan sosial kelompok harus dibina hubungan yang bertujuan antara pekerja sosial dengan anggota-anggota kelompok dan atas dasar keyakinan bahwa pekerja sosial akan menerima anggota kelompok sebagaimana adanya.
5. Pengambilan keputusan.
6. Organisasi bersifat fleksibel
7. Penggalan sumber-sumber dan penyusunan program.

Tugas

1. Membentuk kelompok dalam memahami tujuan dari badan sosial yang menyelenggarakan bimbingan sosial kelompok itu dan sampai sejauh mana dapat memberikan keuntungan bagi pencapaian tujuan kelompok.
2. Membantu kelompok dalam merumuskan sasaran kerja, maksud dan tujuan kelompok.
3. Membantu kelompok dalam mengembangkan jiwa kelompok dan kesadaran para anggota kelompok.
4. Membantu kelompok untuk menyadari kemampuan dan kelemahannya sehingga ia dapat mengambil keputusan sesuai tingkatnya.

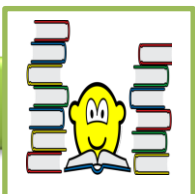
5. Membantu kelompok untuk mengetahui atau mengenal persoalan-persoalan yang terjadi di dalam kelompok.
6. Membantu kelompok untuk berusaha menyempurnakan organisasi, kemudian membantu para pemimpinnya memahami tugas.
7. Membantu kelompok dalam usahanya untuk memperoleh sumber-sumber yang diperlukan.
8. Membantu individu-individu untuk saling menerima temannya dan saling bergaul dengan penuh tanggung jawab sebagai sesama anggota kelompok.

Community Organization

Bimbingan sosial dengan masyarakat sebagai salah satu metode pekerjaan sosial yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada di dalam masyarakat serta menekankan dengan adanya prinsip peran serta atau partisipasi masyarakat.

Prinsip yang perlu diperhatikan dalam metode ini adalah:

1. Penyusunan program didasarkan kebutuhan nyata yang mendesak di masyarakat.
2. Partisipasi aktif seluruh anggota masyarakat.
3. Bekerja sama dengan berbagai badan dalam rangka keberhasilan bersama dalam pelaksanaan program.
4. Titik berat program adalah upaya untuk pencegahan, rehabilitasi, pemulihan, pengembangan dan dukungan.



D. Aktivitas dan pembelajaran

1. Mengamati
 - a. Anda melakukan pengamatan dengan kelompok masing-masing
 - b. Anda membaca materi mengenai konsep metode pekerjaan sosial
 - 1) Kelompok 1 mengenai Bimbingan Sosial Perorangan
 - 2) Kelompok 2 mengenai Bimbingan Sosial Kelompok
 - 3) Kelompok 3 mengenai Bimbingan Sosial Masyarakat
 - c. Anda secara berkelompok mengamati lembar tugas diskusi metode pekerjaan sosial.

2. Menanya
 - a. Anda menyampaikan pendapatnya mengenai mengenai metode pekerjaan sosial
 - b. Anda mengidentifikasi masalah melalui kegiatan tanya jawab dengan teman sekelompoknya mengenai metode pekerjaan sosial
 - c. Berdasarkan hasil membaca dan diskusi peserta diklat bertanya jawab mengenai metode pekerjaan sosial
3. Mengumpulkan informasi
 - a. Dari masing-masing kelompok berdiskusi untuk memahami konsep BSP, BSK, BOM
 - b. Anda melalui kelompoknya mengkaji permasalahan pada lembar tugas dengan cermat
 - c. Anda mengerjakan lembar tugas diskusi sesuai dengan tugas masing-masing kelompok
 - d. Peserta diklat perwakilan dari setiap kelompok mengkomunikasikan tugas hasil diskusi ke kelompok yang dituju hingga lembar kerja terisi sesuai dengan waktu yang ditentukan
4. Menalar
 - a. Anda melalui kelompok diskusi membuat penjelasan mengenai konsep metode pekerjaan sosial sesuai kelompok masing-masing
 - b. Hasil diskusi tersebut dibuat laporan secara tertulis yang meliputi pengertian, unsur-unsur, prinsip, keterampilan pekerjaan sosial dalam metode pekerjaan sosial
 - c. Peserta diklat menilai hasil tugas kelompok lain dengan melihat lembar tugas yang telah diberikan
5. Mengkomunikasikan
 - a. Anda menampilkan hasil diskusi kelompoknya mengenai konsep metode pekerjaan sosial melalui presentasi
 - b. Peserta diklat lain memberikan tanggapan terhadap presentasi.
 - c. Peserta diklat membuat kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan



E. Latihan/ Kasus/ Tugas

LK-1

Pertanyaan	Jawaban
BSP	Pengertian
	Unsur-unsur
	Prinsip
	Keterampilan
BSK	Pengertian
	Unsur-unsur
	Prinsip
	Keterampilan
BOM	Pengertian
	Unsur-unsur
	Prinsip
	Keterampilan

LK-2 Kasus

KASUS 1

Kelurahan Kosambi terletak di tengah kota B, berpenduduk Jawa, mata pencaharian warga pada umumnya berdagang, karena lokasi kelurahan Kosambi terletak di sekitar pasar (tepatnya di belakang pasar). Rumah tinggal mereka berhimpitan, sempit kurang ventilasi dan pada umumnya mereka mengontrak, rumah kontrakan mereka rata-rata seluas 4 x 6 yang dihuni oleh keluarga besar, karena kebanyakan pedagang, pada umumnya kurang memerhatikan keadaan atau kondisi pendidikan orangtua, mereka lebih banyak menyerahkan pendidikan kepada sekolah, terutama dalam memantau perkembangan anak di sekolah, di rumah tidak ada komunikasi yang baik. Seringkali anak dibiarkan dengan lingkungan pergaulan yang tidak baik disekitarnya, tidak diharapkan apakah mereka mempunyai masalah di sekolah, dan dengan pergaulannya. Karena kondisi rumah yang sempit itu, seringkali mereka anak-anak tidak nyaman berada dirumah, mereka lebih banyak berkumpul-berkumpul di suatu tempat dengan teman sebaya, melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat misalnya main game, nonton film porno, merokok bahkan, minuman keras.

Tugas

1. Buatlah identifikasi masalah
2. Susun rencana intervensi
3. Buatlah bantuan pelayanan

KASUS 2

Ibu C seorang lanjut usia berusia 75 tahun dengan kondisi ekonomi cukup dari pensiunan almarhum suaminya yang seorang TNI. Ibu C (memilik 4 orang anak) 3 laki-laki dan 1 perempuan, yang semuanya sudah berkeluarga dan Ibu C memiliki 8 orang cucu. Ibu C mengidap penyakit diabetes yang sudah kronis, dari penyakit diabetesnya tersebut membuat ibu C tidak dapat melihat lagi, sehingga dalam melakukan aktivitas harus menggunakan tongkat. Ibu C membutuhkan pemantauan dalam kesehatannya dan merubah pola hidupnya agar penyakit diabetesnya dapat teratasi, tetapi Ibu C kurang disiplin dan seringkali tidak mentaati anjuran dokter dalam hal pola makan sehingga kondisi kesehatannya sedikit menurun dan membutuhkan perawatan. Saat ini ibu C tinggal dengan salah seorang cucunya bernama M seorang gadis berusia 15 tahun, yang dititipkan oleh putri ibu C yang harus bekerja diluar kota menghipudi keluarga karena perceraian dari suaminya. M tidak dapat mendampingi ibu C karena harus sekolah dan ibu C seorang anak yang broken home akibat perceraian ke 2 orangtuanya. Saat ini ibu C mengalami masalah dengan ialah cucunya tersebut yang ternyata sering tidak masuk sekolah (bolos) hal ini beliau ketahui ketika di home visit oleh wali kelas dari M, Ibu C kaget ternyata selama ini cucunya tersebut bermasalah di sekolahnya. Ibu C bingung harus berbuat apa, sementara R putinya (ibu M) tidak dapat pada tinggal dengan ibu C, karena pekerjaanya tersebut. Sementara itu ke-3 putranya tinggal di luar kota.

Tugas

1. Buatlah identifikasi masalah
2. Susun rencana intervensi
3. Buatlah bantuan pelayanan



F. Rangkuman

1. Bimbingan Sosial Perorangan adalah salah satu metode pekerjaan sosial menggunakan ilmu pengetahuan ilmiah untuk mencapai tujuannya yaitu penyesuaian yang lebih baik antara klien dan lingkungannya dengan tatap muka atau face to face.
2. Unsur-unsur dalam BSP terdapat 4 (empat) komponen yaitu :

- a. Proses :
- b. Tempat :
- c. Klien :
- d. Masalah :

Tahapan dalam BSP

Tahapan dalam bimbingan sosial perorangan terdiri dari tahap kontak, tahap kontrak, dan tahap tindakan.

Peran pekerja sosial dalam Bimbingan Sosial Perorangan

Dalam garis besarnya peranan pekerja sosial dalam Bimbingan Sosial Perorangan pada tahapan pemberian bantuan (*intervensi*) adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai “*Social Broker*” (perantara sosial)
- b. Sebagai “*enebler*” yang juga disebut “*fasilitator*”, Sebagai guru atau “*teacher*”
- c. Sebagai “*mediator*”
- d. Sebagai “*advocate*”,
- e. Sebagai Penyembuh “*Therapist*”
- f. Sebagai konselor “*Conselor*”
- g. Pembimbing
- h. Pemecah Masalah

BSM (*Community Organization*) merupakan suatu proses untuk mewujudkan dan membina suatu penyesuaian yang bertambah lama bertambah efektif di antara sumber-sumber kesejahteraan sosial dan kebutuhan-kebutuhan kesejahteraan sosial di lingkungan suatu daerah geografis atau bidang fungsional



G. Umpan Balik

Pilihan Ganda

1. Suatu prosedur kerja yang teratur dan dilaksanakan secara sistematis yang dilaksanakan oleh pekerjaan sosial adalah ...
 - A. metode pekerjaan sosial
 - B. prinsip dasar

- C. peran
 - D. usaha kesejahteraan sosial
2. Suatu cara pemikiran pertolongan kepada individu atau keluarga yang mengalami masalah dalam kehidupan sosialnya disebut ...
 - A. bimbingan sosial perorangan
 - B. bimbingan kelompok
 - C. bimbingan sosial masyarakat
 - D. aksi sosial
 3. Cara menolong seseorang melalui konsultasi untuk memperbaiki hubungan sosialnya untuk mencapai kehidupan yang memuaskan, digunakan metode yaitu ...
 - A. case work
 - B. group work
 - C. CO
 - D. CD
 4. Bimbingan sosial perseorangan memiliki unsur-unsur..
 - A. pribadi, masalah, tempat, pekerja sosial
 - B. pribadi, masalah, tempat, metode
 - C. metode, masalah, teknik, pribadi
 - D. metode, teknik, masalah, tempat
 5. Kesukaran-kesukaran yang dialami seseorang yang dideritanya adanya kebutuhan yang tidak terpenuhinya dan mengakibatkan frustrasi adalah ...
 - A. person
 - B. problem
 - C. place
 - D. social worker
 6. Suatu badan atau kantor atau lembaga yang menyelenggarakan pertolongan atau pelayanan sosial adalah ...
 - A. place
 - B. person
 - C. problem
 - D. social worker

7. Seorang petugas professional yang berwenang menolong seseorang yang meminta pelayanan sosial adalah ...
 - A. case work
 - B. place
 - C. problem
 - D. person
8. Tujuan bimbingan sosial perseorangan pada hakikatnya membantu individu yang diarahkan untuk ...
 - A. menyangkut kemampuan dalam mengatasi masalah
 - B. kemampuan untuk membantu menyelesaikan masalah
 - C. mengatasi masalah ekonomi
 - D. mengatasi konflik dalam suatu kelompok
9. Menerima klien atas keadaannya secara wajar dan dihargai sebagai manusia dengan segala sifat-sifatnya yang khusus, merupakan prinsip ...
 - A. hubungan
 - B. penerimaan
 - C. kerahasiaan
 - D. individual
10. Pekerja sosial harus dapat menciptakan hubungan yang serasi dengan klien, sehingga klien bersedia bersikap terbuka merupakan prinsip
 - A. hubungan
 - B. penerimaan
 - C. kerahasiaan
 - D. individual
11. Klien harus dipandang sebagai individu yang berdiri sendiri, tidak sama dengan klien lainnya, merupakan prinsip umum dalam hubungan sosial perseorangan disebut ...
 - A. penerimaan
 - B. hubungan
 - C. individual
 - D. partisipasi
12. Klien dilihat secara aktif dalam usaha-usaha pertolongan yang diberikan dalam bimbingan sosial perseorangan, disebut ...
 - A. penerimaan
 - B. hubungan

- C. individualisasi
 - D. partisipasi
13. Hubungan kerja antara case worker dengan klien yang berkaitan dengan segala informasi tentang klien, harus dapat disimpan oleh *case worker* untuk tidak diberikan kepada siapapun disebut ...
- A. Individualisasi
 - B. penerimaan
 - C. partisipasi
 - D. kerahasiaan
14. Seorang *case worker* harus sadar akan kedudukannya dan harus sanggup menggambarkan perasaannya demi kesempurnaan pekerjaannya, merupakan prinsip ...
- A. penerimaan
 - B. individualisasi
 - C. kesadaran diri
 - D. kerahasiaan
15. Suatu metode bimbingan membantu individu dalam kegiatan-kegiatan kelompok individu dapat bergaul dengan baik dalam suatu kelompok disebut ...
- A. BSP
 - B. BSK
 - C. BSM
 - D. Penelitian sosial
16. Pandangan terhadap suatu anggota kelompok sebagai individu yang berbeda satu dengan lainnya dan dihargai sebagai seorang individu dalam bimbingan sosial kelompok merupakan prinsip ...
- A. penerimaan
 - B. individualisasi
 - C. partisipasi
 - D. konversi
17. Dalam BSK di mana seseorang pekerja sosial dalam suatu badan sosial mempunyai tanggung jawab terhadap, yaitu ...
- A. terbentuknya suatu kelompok perkembangan pribadi seseorang
 - B. terpenuhinya kebutuhan dalam kelompok

- C. terjalinnya hubungan yang lebih luas
 - D. terselesaikannya masalah didalam kelompok
18. BSM merupakan salah satu dari metode pelayanan sosial yang diarahkan kepada, yaitu ...
- A. individu
 - B. kelompok
 - C. masyarakat
 - D. organisasi
19. Keikutsertaan masyarakat di dalam menangani masalah dalam masyarakat merupakan salah satu tujuan BSM yang disebut ...
- A. partisipasi
 - B. perencanaan
 - C. hubungan sosial
 - D. pengorganisasian
20. Fungsi-fungsi utama dalam BSM, adalah ...
- A. factyiding, problem, organising, planning, evalution,
 - B. fact fiding, program development, standart, kordinasi, ekuator
 - C. planing, organising,problem, flact, person
 - D. person, problem, flact, planning
21. Unsur-unsur penting dalam BSM yaitu ...
- A. motivasi, resource, needs
 - B. resource, motivasi, needs, problem
 - C. motivasi, needs, problem
 - D. motivasi, needs, resource
22. Merupakan suatu prinsip yang memiliki keyakinan bahwa setiap orang mempunyai kehormatan diri, kesempurnaan dan keagungan adalah ...
- A. human dignity
 - B. self determination
 - C. appoprtunity
 - D. social respon cibilty
23. Langkah pertama dalam BSM berupaya mengenal masyarakat dengan cara melakukan kontak awal untuk ...
- A. mengetahuui keadaan geografis, deografis, kependudukan
 - B. mengumpulkan data permasalahan masyarakat

- C. mengidentifikasi tokoh masyarakat yang akan diajak kerja sama
D. menolong masyarakat untuk mengidentifikasi masalah
24. Memfasilitasi pemecahan masalah dimasyarakat seperti membantu orang menyampaikan kebutuhannya, merupakan peran pekerjaan sosial
- A. ekspert
B. enabler
C. fasilitator
D. mediator
25. Mengumpulan fakta, mengimplementasi program mengembangkan relasi dengan lembaga profesi merupakan peran pekerjaan sosial dalam CO/ CD yang disebut ...
- A. expert
B. enabler
C. fasilitator
D. mediator

Kunci Jawaban

NO	JWB	NO	JWB	NO	JWB	NO	JWB	NO	JWB
1	A	6	A	11	C	16	B	21	A
2	B	7	A	12	D	17	A	22	A
3	A	8	A	13	D	18	C	23	B
4	A	9	B	14	C	19	A	24	B
5	B	10	A	15	B	20	B	25	A

KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

Memahami Konsep Praktikum Pekerjaan Sosial



A. Tujuan

Melalui metode diskusi serta penugasan dalam mempelajari membangun relasi dengan klien dan lingkungan sosial dan melaksanakan bantuan pemberian bantuan dengan penuh tanggung jawab.



B. Indikator Pencapaian Kompetensi

20.6.1 Membangun relasi dengan klien dan lingkungan sosial

20.6.5 Melaksanakan bantuan pemberian bantuan



C. Uraian Materi

1. Konsep Praktikum Pekerjaan Sosial

Praktek kerja industri adalah salah satu pola implementasi pendidikan sistem ganda (PSG). Bila kita mengacu Undang-undang Prakerin Dikmendikti (2003) diungkapkan bahwa Praktek Kerja Industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah. Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Jadi Praktek Kerja Industri adalah pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di Dunia Usaha dan Dunia industri yang masih relevan dengan kompetensi siswa. Praktek Kerja Industri program keahlian Pekerjaan Sosial dilaksanakan di badan- badan sosial

baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta ataupun masyarakat.

Siswa program keahlian Pekerjaan Sosial dalam melaksanakan Prakerin harus dibekali kompetensi sebagai berikut:

Membangun Relasi dengan Klien dan Lingkungan Sosial

Membangun relasi antara praktikan dengan pihak lembaga dimana praktikan melaksanakan praktek kerja industri yang mencakup kegiatan antara lain:

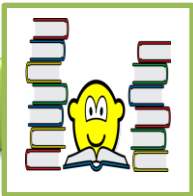
- 1) Penerimaan praktikan oleh pimpinan lembaga serta penjelasan tentang maksud dan tujuan praktikum. Hal ini seringkali dilaksanakan saat praktikan datang pertama kali ke Lembaga tempat praktik dengan didampingi oleh guru pembimbing atau supervisor. Dalam hal ini yang perlu dilakukan oleh praktikan adalah mempelajari keadaan lembaga yang meliputi:
 - a. Kebijakan dan program kerja lembaga
 - b. Sejarah dan latar belakang berdirinya lembaga
 - c. Tujuan, fungsi, tugas-tugas lembaga
 - d. Sistem pelayanan
 - e. Jenis-jenis dan bentuk pelayanan
 - f. Prosedur pelayanan
 - g. Proses pelayanan
 - h. Metode dan teknik pelayanan
 - i. Keadaan klien
 - j. Keadaan personalia lembaga
 - k. Tata tertib lembaga
 - l. Struktur organisasi lembaga
 - m. Dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan lembaga dimana praktikan melakukan kegiatan praktikum.

Tujuan kegiatan ini adalah agar praktikan benar-benar mengenal dan memahami lembaga sebagaimana adanya dan beradaptasi dengan lembaga tersebut secara tepat dan memuaskan.

Selama praktikum berlangsung praktikan hendaklah melakukan perundingan dan konsultasi dengan pimpinan lembaga tentang rencana kerja atau program kerja praktikan selama di lembaga tersebut. Berdasarkan kegiatan ini diharapkan rencana kerja atau program kerja praktikan tersebut memperoleh persetujuan dan pengesahan resmi dari pimpinan lembaga sehingga semua aktifitas praktikan selama berada di lembaga bersifat legal dan dianggap mewakili atau sebagai anggota lembaga. Dengan demikian semua aktifitas praktikan dapat dipertanggungjawabkan oleh lembaga tersebut. Dalam kegiatan ini praktikan juga harus mempelajari dan ikut magang dalam semua unit-unit atau kegiatan-kegiatan lembaga dibawah bimbingan dan supervise pimpinan unit atau kegiatan lembaga tersebut baik terhadap aspek-aspek administrasi maupun aspek – aspek teknis pelayanan sosial. Kegiatan ini bisa jadi berlangsung selama lima sampai tujuh hari.

1. Berkenalan dan silaturahmi dengan semua unsur pimpinan lembaga, staf teknis lembaga, staf administrasi lembaga serta seluruh karyawan lembaga
2. Berkenalan dan silaturahmi seluruh klien lembaga.
Warga lembaga yang tidak kalah pentingnya dengan warga yang lain perlu didekati oleh praktikan adalah klien. Adapun tujuannya memperoleh pengakuan dan kepercayaan serta persetujuan apabila kasusnya kelayan akan ditangani oleh praktikan.
3. Berkenalan dan silaturahmi dengan masyarakat, pejabat dan instansi di sekitar lokasi lembaga.

Kegiatan pelayanan kepada masyarakat di luar lembaga yang menjadi binaan lembaga tersebut. Seperti kelompok karang taruna, PKK, LKMD dsb. Pada tahap perkenalan dengan klien dan pihak-pihak yang terkait hendaknya praktikan yang datang mengunjungi mereka, bukan sebaliknya.



D. Aktivitas dan Pembelajaran

1. Mengamati
 - a. Anda dan kelompok melakukan praktek di lembaga sosial yang sudah disepakati kelompok
 - b. Buatlah perencanaan dalam pelaksanaan dari praktikum tersebut fokus pada membangun relasi dengan klien
2. Menanyakan
 - a. Buatlah perencanaan dalam pelaksanaan dari praktikum tersebut fokus pada membangun relasi dengan klien
 - b. Buatlah pedoman observasi dan wawancara yang mengarah pada wawancara pengenalan
3. Mengumpulkan data

Lakukan pengumpulan data yang meliputi kelembagaan dan salah satu klien yang ada di lembaga
4. Menalar

Lakukan pemberian bantuan terhadap kasus yang di tangani.
5. Mengkomunikasikan

Anda dengan kelompok membuat laporan tertulis dan hasil laporan di presentasikan.



E. Latihan/ Kasus/ tugas

1. Buatlah perencanaan dalam pelaksanaan dari praktikum tersebut fokus pada membangun relasi dengan klien
2. Buatlah pedoman observasi dan wawancara yang mengarah pada wawancara pengenalan



F. Rangkuman

1. Praktek kerja industri adalah salah satu pola implementasi pendidikan system ganda (PSG). Bila kita mengacu Undang–undang Prakerin Dikmendikti (2003) diungkapkan bahwa Praktek Kerja Industri (Prakerin)

adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah.

2. Membangun relasi antara praktikan dengan pihak lembaga dimana praktikan melaksanakan praktek kerja industri yang mencakup kegiatan antara lain

Penerimaan praktikan oleh pimpinan lembaga serta penjelasan tentang maksud dan tujuan praktikum. Hal ini sering kali dilaksanakan saat praktikan datang pertama kali ke Lembaga tempat praktik dengan didampingi oleh guru pembimbing atau supervisor. Dalam hal ini yang perlu dilakukan oleh praktikan adalah mempelajari keadaan lembaga yang meliputi:

- a. Kebijakan dan program kerja lembaga
 - b. Sejarah dan latar belakang berdirinya lembaga
 - c. Tujuan, fungsi, tugas-tugas lembaga
 - d. Sistem pelayanan
 - e. Jenis-jenis dan bentuk pelayanan
 - f. Prosedur pelayanan
 - g. Proses pelayanan
 - h. Metode dan tehnik pelayanan
 - i. Keadaan klien
 - j. Keadaan personalia lembaga
 - k. Tata tertib lembaga
 - l. Struktur organisasi lembaga
 - m. Dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan lembaga dimana praktikan melakukan kegiatan praktikum.
3. Pelaksanaan rencana pemberian bantuan pada klien, dimulai dengan melaksanakan kegiatan pemecahan masalah klien yang dalam pelaksanaannya praktikan hendaknya melibatkan klien secara aktif. Tahapan-tahapan pemberian bantuan meliputi:
 - a. Tahapan persiapan dan pendahuluan (Mempelajari tentang abstraksi pekerjaan social, Mempelajari tentang masalah sosial yang menjadi tanggung jawab. Mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan organisasi pelayanan kesejahteraan sosial dan Mempelajari *field of social work*)

- b. Tahapan pelaksanaan (*intake proses, engagement, kontrak, asesmen, penyusunan rencana intervensi atau pemberian bantuan, pelaksanaan intervensi atau pemberian bantuan, evaluasi, terminasi dan referral*).
- c. Tahap pengakhiran

Pada tahap pengakhiran praktikum ini, praktikan melakukan serangkaian kegiatan sbb:

- 1) Melakukan penyusunan laporan praktikum sementara yang akan dijadikan dokumen bagi lembaga
- 2) Berpamitan dengan seluruh karyawan lembaga sehubungan dengan berakhirnya masa praktikum
- 3) Berpamitan dengan klien dan memberikan dorongan agar klien dapat melanjutkan tindakan pemecahan kasusnya (jika belum selesai) dengan petugas lembaga yang berwenang
- 4) Meninggalkan lembaga
- 5) Berkonsultasi dengan supervise praktikum dalam rangka menyusun laporan praktek pekerjaan sosial.
- 6) Menyusun laporan praktek pekerjaan sosial



G. Umpan Balik

Pilihan Ganda

1. Praktek kerja industri merupakan program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah menengah kejuruan
 - A. UU Prakerin Dikmen/dikti 2013
 - B. UU Prakerin Dikmen/dikti 2007
 - C. UU Prakern Dikmen/dikti 2006
 - D. UU Prakerin Dikmen/dikti 2000
2. Penyelenggaraaan praktrk kerja industri memiliki tujuan yaitu
 - A. membantu peserta didik memperoleh pengalaman nyata sesuai ilmu yang diperoleh di sekolah
 - B. bekerja dan memperoleh penghasilan sejak dini

- C. menghindarkan dari kondisi rutinitas yang akan membuat peserta didik bosan
 - D. meringankan pelayanan guru dalam membekali ilmu keterampilan yang terkini
3. Praktik kerja industri diselenggarakan di luar sekolah yaitu
- A. perpustakaan atau lembaga pemerintah
 - B. dunia industri yang relevan dengan kompetensi program keahlian
 - C. kelurahan atau lembaga masyarakat
 - D. lingkungan terdekat sekolah agar dapat tetap di monitor
4. Suatu pertama praktikan datang pertama kali ke lembaga dengan didampingi guru pembimbing/ supervisor yang perlu dipelajari oleh praktikan adalah
- A. mempelajari keadaan lembaga
 - B. berkenalan dengan semua orang yang ada di lembaga
 - C. melakukan observasi di antara lembaga
 - D. mempelajari permasalahan yang ada di lembaga
5. Kegiatan menjalani relasi dengan lembaga-lembaga pada saat pengenalan lembaga dilaksanakan selama
- A. 5-7 hari
 - B. 10-14 hari
 - C. 7-14 hari
 - D. 10-21 hari
6. Langkah pertama dalam pemberian bantuan kepada klien adalah tahap persiapan, antara lain
- A. mempelajari aktrasi tentang pekerjaan sosial
 - B. mengumpulkan data
 - C. berkenalan dengan klien
 - D. melakukan studi dokumen
7. Untuk mengetahui permasalahan sosial yang ada di lembaga maka seorang praktikan melakukan kegiatan dalam tahap persiapan yaitu
- A. mempelajari akstrabasi pekerja sosial
 - B. mempelajari masalah sosial yang ada di lembaga
 - C. mempelajari organisasi yang terkait dengan pekerjaan sosial
 - D. mempelajari program pelayanan di lembaga

8. Tahapan dalam melaksanakan praktikum terdiri dari
 - A. persiapan, perencanaan, pelaksanaan
 - B. intake proses, engagement, kontrak
 - C. engagement, kontrak, assment
 - D. persiapan, engagement, pelaksanaan
9. Perumusan tujuan sasaran perubahan dilaksanakan pada tahap
 - A. persiapan
 - B. asesmen
 - C. perencanaan
 - D. pelaksanaan
10. Pada tahap pengakhiran praktik, kegiatan yang dilakukan adalah
 - A. membuat laporan
 - B. berpamitan kepada pihak lembaga
 - C. melakukan referal
 - D. melakukan penilaian terhadap ketercapaian praktek

Kunci Jawaban

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	A	6	A
2	A	7	B
3	B	8	B
4	A	9	C
5	A	10	A

EVALUASI

Berikan tanda silang pada jawaban yang Anda anggap paling benar

1. Bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat, merupakan karakteristik ...
 - A. perkembangan
 - B. kematangan
 - C. pertumbuhan
 - D. tugas perkembangan
2. Perubahan yang sifatnya alami (perubahan struktur tubuh) sedangkan perkembangan yaitu perubahan fungsi kemampuan mental, yang diasah melalui belajar...
 - A. perkembangan
 - B. kematangan
 - C. pertumbuhan
 - D. tugas perkembangan
3. Struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian, pernyataan ini merupakan pengertian ...
 - A. kematangan
 - B. tugas perkembangan
 - C. perkembangan
 - D. pertumbuhan
4. Tugas perkembangan adalah
 - A. perubahan tingkah laku yang diperoleh dengan latihan atas dasar kematangan dari orang yang sedang belajar
 - B. tugas – tugas yang harus dipecahkan dan diselesaikan oleh setiap individu pada setiap priode perkembangan.
 - C. kelengkapan dari pertumbuhan dan perkembangan fungsi – fungsi badan dan mental
 - D. perubahan yang bersifat alami (Perubahan struktur tubuh)

5. Pada masa ini sampai-batas-batas tertentu anak sudah bisa berdiri sendiri, dalam arti duduk, berdiri, berjalan, bermain, minum dari botol sendiri tanpa ditolong oleh orang tuanya, masa itu adalah masa ...
- A. bayi
 - B. anak
 - C. remaja awal
 - D. remaja akhir
6. Pada masa ini individu telah memiliki kesatuan atau integritas pribadi, semua yang telah dikaji dan di alaminya telah menjadi milik pribadinya, masa ini adalah masa ...
- A. bayi
 - B. anak
 - C. remaja
 - D. dewasa
7. Pada masa ini laki-laki dan perempuan dimulainya masuk fase genital, individu mengalami kebangkitan atau peningkatan dalam dorongan seksual, dan mulai menaruh perhatian terhadap lawan jenis. Pernyataan tersebut masuk pada masa ...
- A. anak
 - B. anak sekolah
 - C. remaja
 - D. dewasa
8. Ada tiga tipe kepribadian manusia terdiri dari introvert, ekstrovert, ambivert dikemukakan oleh ...
- A. Spranger
 - B. Carl Gustav Jung
 - C. Kretschmer
 - D. Galenus dan Hipocrates
9. Terdapat tipe kepribadian manusia meliputi tipe manusia teoritis, ekonomis, religius, sosial dan penguasa dikemukakan oleh
- A. Spranger
 - B. Carl Gustav Jung

- C. Kretschmer
 - D. Galenus dan Hipocrates
10. Perubahan perilaku yang disebabkan usia disebut perubahan
- A. perencanaan
 - B. teoritis
 - C. alamiah
 - D. kesediaan untuk berubah
11. Suatu keadaan yang menunjukkan perbedaan antara apa yang kita harapkan dengan apa yang terjadi pada kenyataan, pernyataan tersebut menunjukan pengertian ...
- A. masalah
 - B. sosial
 - C. masyarakat
 - D. kelompok
12. Klasifikasi masalah sosial menurut Soerjono Soekanto dibedakan menjadi ...
- A. dua
 - B. tiga
 - C. empat
 - D. lima
13. Masalah sosial yang didorong ketidak mampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri secara layak, pernyataan tersebut menunjukan masalah sosial dari faktor ...
- A. ekonomi
 - B. biologi
 - C. psikologi
 - D. budaya
14. Di bawah ini mana yang termasuk kedalam teori masalah sosial ...
- A. perubahan sosial
 - B. konflik nilai
 - C. labelling
 - D. perilaku menyimpang
15. Sebab utama terjadinya disorganisasi sosial adalah ...
- A. tidak memiliki norma

- B. sosialisasi
 - C. sistem sosial yang keluar dari aturan
 - D. perubahan sosial
16. Penyebab utama masalah patologi sosial adalah ...
- A. kegagalan dalam bersosialisasi
 - B. bagian dari sistem sosial yang keluar dari ikatannya satu sama lain.
 - C. adanya perubahan pada masyarakat
 - D. perbedaan prinsip
17. Solusi yang tepat dalam penanganan patologi sosial yaitu ...
- A. mendidik pembuat masalah dalam moral, dan menerapkan pendidikan moral
 - B. pembuat masalah mampu beradaptasi dan selektif dalam perubahan yang terjadi
 - C. memberikan kepercayaan pada pembuat masalah
 - D. mendampingi pembuat masalah untuk bersosialisasi di masyarakat
18. Sebab utama masalah sosial perspektif konflik nilai adalah ...
- A. kepentingan berbagai kelompok karena mereka memiliki kepentingan yang berbeda, menemukan dirinya dalam posisi.
 - B. bagian dari sistem sosial yang keluar dari ikatannya satu sama lain.
 - C. adanya perubahan pada masyarakat
 - D. perbedaan prinsip
19. Masalah sosial yang terjadi karena adanya pemberian julukan, cap, etiket, atau merek yang diberikan masyarakat kepada seseorang atau situasi, pernyataan tersebut merupakan pengertian perspektif ...
- A. patologi
 - B. disorganisasi
 - C. perilaku menyimpang
 - D. labelling
20. Seorang remaja tertangkap basah saat mencoba menghisap ganja. Ia mendapat julukan “pemakai narkoba”. Walau masih mencoba-coba, ia tertangkap basah lagi. Maka, masyarakat akan memberinya julukan sebagai “pecandu narkoba”. Akibatnya, ia mengidentifikasikan diri dan terlibat dalam kehidupan pecandu narkoba. Penyimpangan yang dilakukan

- remaja tersebut merupakan perilaku penyimpangan yang di sebabkan oleh...
- A. anomie
 - B. differentia association
 - C. kebudayaan menyimpang
 - D. labelling
21. Laporan penelitian sebagai suatu karya ilmiah, dalam penulisannya harus diperhatikan beberapa hal atau aturan antara lain sebagai berikut....
- A. laporan tersaji lengkap dan jelas
 - B. menjelaskan mengenai pendekatan
 - C. disajikan secara sistematis
 - D. menarik untuk dibaca
22. Tujuan penulisan laporan secara berurut (runtut) adalah ...
- A. menyakinkan lembaga yang membiayai laporan
 - B. agar pembaca terlibat langsung dalam proses penelitian
 - C. menuntut pembaca yang pandangan dan keyakinan berbeda-beda
 - D. Menghilangkan keragu-raguan terhadap hasil penelitian
23. Secara umum laporan penelitian dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut
- A. Pendahuluan, inti, penutup
 - B. Kata pengantar, pendahuluan, penutup
 - C. Latar belakang, landasan hukum, penutup
 - D. Pembukaan, Isi, Penutup
24. Halaman judul, Kata pengantar, Abstrak, Daftar isi tabel dan gambar termasuk bagian ... laporan
- A. halaman judul
 - B. Pembukaan
 - C. Pendahuluan
 - D. Isi
25. Bagian ini mencakup latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, cara pemrosesan data dan analisis data, dan termasuk prosedur statistik yang ditempuh, yaitu....
- A. Pembahasan dan analisis
 - B. Gambaran umum objek penelitian

- C. Pendahuluan
 - D. Kesimpulan
26. Peneliti menjelaskan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, ruang lingkup penelitian, populasi, dan sampel penelitian (termasuk tehnik yang digunakan), langkah-langkah menyusun instrument penelitian, metode pengumpulan data, serta pengolahan data atau analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan, adalah pembahasan yang terdapat pada....
- A. Tinjauan pustaka
 - B. Latar belakang
 - C. Gambaran umum objek penelitian
 - D. Metodologi penelitian
27. Pada bagian ini menguraikan kondisi di lapangan yang dihadapi dalam mengumpulkan data.
- A. Tinjauan pustaka
 - B. Metodologi penelitian
 - C. Gambaran umum objek penelitian
 - D. Pendahuluan
28. Pada bagian ini digambarkan atau dipaparkan apa yang sudah diperoleh. Pertama, data yang diperoleh bisa digambarkan melalui penjelasan berdasarkan tabel-tabel distribusi frekuensi. Kedua, berdasarkan gambaran data tersebut dilakukan analisis untuk melihat bagaimana kaitan antara konsepnya.
- A. tinjauan pustaka
 - B. metodologi penelitian
 - C. pembahasan dan analisis
 - D. pendahuluan
29. Berikut ini adalah bagian laporan yang diuraikan dalam metode penelitian
- A. hipotesis
 - B. teori yang mendasar
 - C. rumusan permasalahan
 - D. kepustakaan

30. Setiap kegiatan penelitian harus disertai dengan penulisan laporan yang sistematis, Pengertian sistematis dalam penulisan laporan adalah ...
- A. sesuai dengan rencana penelitian
 - B. mengikuti sistematis karya ilmiah
 - C. mengacu pada kebiasaan yang berlaku umum
 - D. mengikuti pedapat orang lain yang melakukan penelitian
31. Bagian pendahuluan dari laporan penelitian berisi tentang ...
- A. daftar bacaan dan kesimpulan
 - B. latar belakang masalah dan rumusan masalah
 - C. tujuan penelitian dan daftar kepustakaan
 - D. halaman daftar isi dan kata pengantar
32. Program yang digulirkan pemerintah dalam membantu keluarga miskin adalah
- A. keluarga berencana
 - B. Dana umat
 - C. keluarga harapan
 - D. asuransi kesehatan
33. Program keluarga harapan merupakan upaya penanggulangan kemiskinan bagi keluarga sangat miskin, dengan kriteria sebagai berikut
- A. Ibu hamil/menyusui, memiliki anak usia 0-10 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar
 - B. memiliki anak berkebutuhan khusus dan gizi buruk
 - C. memiliki anak banyak dan tidak berpenghasilan atau tidak memiliki pekerjaan tetap
 - D. tidak dapat membiayai sekolah anaknya dan beresiko putus sekolah
34. Tujuan jangka panjang program keluarga harapan adalah
- A. meringankan beban rumah tangga keluarga sangan miskin
 - B. memutuskan mata rantai kemiskinan
 - C. membantu keluarga untuk keperluan resiko sakit
 - D. memberikan bantuan langsung tunai untuk keperluan sembako
35. Petugas yang mendampingi keluarga sangat miskin dalam pada program PKH adalah
- A. dokter
 - B. guru

- C. pekerja sosial
 - D. petugas keluarahan
36. Program keluarga harapan merupakan salah satu program pemerintah dibidang kesejahteraan keluarga yang fokus pelayanannya pada masalah
- A. pendidikan dan latihan keterampilan
 - B. pendidikan dan kesehatan
 - C. pelatihan dan kesehatan
 - D. kesehatan dan ekonomi
37. Tujuan yang ingin dicapai dari program keluarga harap meliputi meningkatkan kondisi sosial ekonomi rumah tangga sangat miskin, meningkatkan tarap pendidikan anak keluarga sangat miskin dan
- A. status kesehatan gizi
 - B. kesehatan ibu hamil
 - C. kesadaran hidup sehat terhidnar dari penyakit menular
 - D. kemampuan ekonomi melalui bantuan langsung tunai
38. Kesejahteraan sosial merupakan waktu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, sosial warga negara agak dapat hidup layak dan maju mengembangkan diri tercantum dalam undang–undang yaitu
- A. UU No 11 tahun 2009
 - B. UU No 12 tahun 2009
 - C. UU No 13 tahun 2010
 - D. UU No 14 tahun 2010
39. Peran pekerja sosial dalam memberikan perlindungan hukum bagi keluarga miskin dalam rangka terciptakan kesejahteraan sosial adalah
- A. advokator
 - B. perencana sosial
 - C. mediator
 - D. motivator
40. Peran pekerjaan sosial yang berhubungan dengan perundang – undangan disebut
- A. advokator
 - B. perencana sosial
 - C. mediator

- D. motivator
41. Suatu prosedur kerja yang teratur dan dilaksanakan secara sistematis yang dilaksanakan oleh pekerjaan sosial adalah ...
- A. metode pekerjaan sosial
 - B. prinsip dasar
 - C. peran
 - D. usaha kesejahteraan sosial
42. Suatu cara pemikiran pertolongan kepada individu atau keluarga yang mengalami masalah dalam kehidupan sosialnya disebut ...
- A. bimbingan sosial perorangan
 - B. bimbingan kelompok
 - C. bimbingan sosial masyarakat
 - D. aksi sosial
43. Cara menolong seseorang melalui konsultasi untuk memperbaiki hubungan sosialnya untuk mencapai kehidupan yang memuaskan, digunakan metode yaitu ...
- A. case work
 - B. group work
 - C. CO
 - D. CD
44. Bimbingan sosial perseorangan memiliki unsur-unsur..
- A. pribadi, masalah, tempat, pekerja sosial
 - B. pribadi, masalah, tempat, metode
 - C. metode, masalah, teknik, pribadi
 - D. metode, teknik, masalah, tempat
45. Kesukaran–kesukaran yang dialami seseorang yang dideritanya adanya kebutuhan yang tidak terpenuhinya dan mengakibatkan frustrasi adalah ...
- A. person
 - B. problem
 - C. place
 - D. social worker
46. Suatu badan atau kantor atau lembaga yang menyelenggarakan pertolongan atau pelayanan sosial adalah ...

- A. place
 - B. person
 - C. problem
 - D. social worker
47. Seorang petugas profesional yang berwenang menolong seseorang yang meminta pelayanan sosial adalah ...
- A. case work
 - B. place
 - C. problem
 - D. person
48. Tujuan BSP pada hakikatnya membantu individu yang diarahkan untuk ...
- A. menyangkut kemampuan dalam mengatasi masalah
 - B. kemampuan untuk membantu menyelesaikan masalah
 - C. mengatasi masalah ekonomi
 - D. mengatasi konflik dalam suatu kelompok
49. Menerima klien atas keadaannya secara wajar dan dihargai sebagai manusia dengan segala sifat-sifatnya yang khusus, merupakan prinsip ...
- A. hubungan
 - B. penerimaan
 - C. kerahasiaan
 - D. individual
50. Pekerja sosial harus dapat menciptakan hubungan yang serasi dengan klien, sehingga klien bersedia bersikap terbuka merupakan prinsip
- A. hubungan
 - B. penerimaan
 - C. kerahasiaan
 - D. individual
51. Klien harus dipandang sebagai individu yang berdiri sendiri, tidak sama dengan klien lainnya, merupakan prinsip umum dalam hubungan sosial perseorangan disebut ...
- A. penerimaan
 - B. hubungan
 - C. individual

- D. partisipasi
52. Klien dilihat secara aktif dalam usaha–usaha pertolongan yang diberikan dalam bimbingan sosial perseorangan, disebut ...
- A. penerimaan
 - B. hubungan
 - C. individualisasi
 - D. partisipasi
53. Hubungan kerja antara BSP dengan klien yang berkaitan dengan segala informasi tentang klien, harus dapat disimpan oleh case worker untuk tidak diberikan kepada siapapun disebut ...
- A. Individualisasi
 - B. penerimaan
 - C. partisipasi
 - D. kerahasiaan
54. Seorang BSP harus sadar akan kedudukannya dan harus sanggup menggambarkan perasaannya demi kesempurnaan pekerjaannya, merupakan prinsip ...
- A. penerimaan
 - B. individualisasi
 - C. kesadaran diri
 - D. kerahasiaan
55. Suatu metode BSP dalam kegiatan–kegiatan kelompok individu dapat bergaul dengan baik dalam suatu kelompok disebut ...
- A. BSP
 - B. BSK
 - C. BSM
 - D. Penelitian sosial
56. Pandangan terhadap suatu anggota kelompok sebagai individu yang berbeda satu dengan lainnya dan dihargai sebagai seorang individu dalam bimbingan sosial kelompok merupakan prinsip ...
- A. penerimaan
 - B. individualisasi
 - C. partisipasi
 - D. konversi

57. Dalam BSK di mana seseorang pekerja sosial dalam suatu badan sosial mempunyai tanggung jawab terhadap, yaitu ...
- A. terbentuknya suatu kelompok perkembangan pribadi seseorang
 - B. terpenuhinya kebutuhan dalam kelompok
 - C. terjalinnya hubungan yang lebih luas
 - D. terselesaikannya masalah didalam kelompok
58. Pengorganisir dan pembangunan masyarakat BSM merupakan salah satu dari metode pelayanan sosial yang diarahkan kepada, yaitu ...
- A. individu
 - B. kelompok
 - C. masyarakat
 - D. organisasi
59. Keikutsertaan masyarakat didalam menangani masalah dalam masyarakat merupakan salah satu tujuan BSM yang disebut ...
- A. partisipasi
 - B. perencanaan
 - C. hubungan sosial
 - D. pengorganisasian
60. Fungsi–fungsi utama dalam bimbingan sosial organisasi dan pembangunan masyarakat, adalah ...
- A. factfiding, problem, organising, planning, evalution,
 - B. fact fiding, program development, standar, kordinasi, ekuator
 - C. planning, organising,problem, flact, person
 - D. person, problem, flact, planing
61. Praktek kerja industri merupakan program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah menengah kejuruan
- A. UU Prakerin Dikmen/dikti 2013
 - B. UU Prakerin Dikmen/dikti 2007
 - C. UU Prakern Dikmen/dikti 2006
 - D. UU Prakerin Dikmen/dikti 2000
62. Penyelenggraaan praktrk kerja industri memiliki tujuan yaitu
- A. membantu peserta didik memperoleh pengalaman nyata sesuai ilmu yang diperoleh di sekolah
 - B. bekerja dan memperoleh penghasilan sejak dini

- C. menghindarkan dari kondisi rutinitas yang akan membuat peserta didik bosan
 - D. meringankan pelayanan guru dalam membekali ilmu keterampilan yang terkini
63. Praktik kerja industri diselenggarakan di luar sekolah yaitu
- A. perpustakaan atau lembaga pemerintah
 - B. dunia industri yang relevan dengan kompetensi program keahlian
 - C. kelurahan atau lembaga masyarakat
 - D. lingkungan terdekat sekolah agar dapat tetap dimonitor
64. Suatu pertama praktikan datang pertama kali kelembagaan dengan didampingi guru pembimbing/supervisor yang perlu dipelajari oleh praktikan adalah
- A. mempelajari keadaan lembaga
 - B. berkenalan dengan semua orang yang ada di lembaga
 - C. melakukan observasi di antara lembaga
 - D. mempelajari permasalahan yang ada di lembaga
65. Kegiatan menjalani relasi dengan lembaga–lembaga pada saat pengenalan lembaga dilaksanakan selama
- A. 5–7 hari
 - B. 10–14 hari
 - C. 7 –14 hari
 - D. 10–21 hari
66. Langkah pertama dalam pemberian bantuan kepada klien adalah tahap persiapan, antara lain
- A. mempelajari aktrasi tentang pekerjaan sosial
 - B. mengumpulkan data
 - C. berkenalan dengan klien
 - D. melakukan studi dokumen
67. Untuk mengetahui permasalahan sosial yang ada di lembaga maka seorang praktikan melakukan kegiatan dalam tahap persiapan yaitu
- A. mempelajari akstrabasi pekerja sosial
 - B. mempelajari masalah sosial yang ada di lembaga
 - C. mempeljari organisasi yang terkait dengan pekerjaan sosial
 - D. mempelajari program pelayanan di lembaga

68. Tahapan dalam melaksanakan praktikum terdiri dari
- A. persiapan, perencanaan, pelaksanaan
 - B. intake proses, engagement, kontrak
 - C. engagement, kontrak, asesment
 - D. persiapan, engagement, pelaksanaan
69. Perumusan tujuan sasaran perubahan dilaksanakan pada tahap
- A. persiapan
 - B. asesmen
 - C. perencanaan
 - D. pelaksanaan
70. Pada tahap pengakhiran praktik, kegiatan yang dilakukan adalah
- A. membuat laporan
 - B. berpamitan kepada pihak lembaga
 - C. melakukan referral
 - D. melakukan penilaian terhadap ketercapaian praktek

PENUTUP

Syukur allhamdulillah modul PKB Grade 5 ini dapat tersusun tepat pada waktunya walaupun jauh dari kesempurnaan. Meskipun demikian penulis berharap isi modul dapat dirasakan manfaatnya, terutama bagi peserta diklat PKB Grade 5.

Melalui isi modul ini diharapkan dapat memperoleh wawasan, dan keterampilan peserta diklat khususnya meningkatkan kompetensinya sebagai guru.

Penulis berharap dalam penulisan modul ini untuk selanjutnya diberikan cukup waktu untuk dibekali cara pembuatan modul, sehingga dapat memudahkan dalam menyusun modul.

Penulis berharap mendapat manfaat, khususnya bagi diri sendiri, ini adalah pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achlis, (1986). *Praktik Pekerjaan Sosial I; Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial*; Bandung
- Aed, Nur. 2010. *Modul Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian pendidikan 8 Pengolahan dan Analisis Data Hasil penelitian*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Alwisol. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Angelo Kinicki, Robert Kreitner (2005). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Calvin S. Hall (1959). *Sigmund Freud. Suatu pengantar ke dalam ilmu jiwa Sigmund Freud*. Jakarta. PT. Pembangunan
- Driyarkara, Nicolas. 2006. *Karya Lengkap Driyarkara*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Fahrudin, Adi, 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama
- Ishaq, Isjoni, 2002, *Masalah Sosial Masyarakat*, Pekanbaru: UNRI Press.
- Gayatri, Annisa, 2011, *Kiat Jitu Melawan Pemerkosaan*, Yogyakarta: Kinanthi.
- Kartono, Kartini, 2014, *Patologi Sosial 1*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lewis Coser, 1956. *The Function of Social Conflict*. New York: Free Press. Page. 151-210
- Siahaan, M. S. Jokie, 2004, *Perilaku Menyimpang*, Jakarta: PT. Indeks.
- Soerjono Soekanto, 2008, *Hukum Adat Indonesia*, diterbitkan Jakarta : Rajawali Pers
- Soetomo, 2008, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyanto, Bagong, 2013. *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*, Malang: Intrans Publishing.

Soetarso, *Metode Penyembuhan Sosial Dalam Praktik Pekerjaan Sosial*, Bandung

Sukaryadi, 2013, *Penanganan Masalah Perorangan dan Kelompok Dalam Pekerjaan Sosial, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata*, Sawangan

Sukoco, Heru D, 1991, *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongan, Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial*, Bandung

Wilson, Gertrude and Glads Ryland, 1949, *Social Group Work Practice*,

Yustiningsih, S, Dra, 1981, *Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial*, Yogyakarta

Yusuf.Syamsu, 2007, *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

....., 1983, *Bimbingan Sosial Perorangan untuk SMTK/SMKK*, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

....., 1980, *Proses Pekerjaan Sosial, Buku XI, Balai Pendidikan dan Latihan Tenaga Sosial (BPLTS)*, Bandung

Sumber dari Internet

Annur, Dias. 2012. *Teknik Pengolahan Data*. [Online]. Tersedia: <http://diachs-annur.blogspot.com/2012/05/teknik-pengolahan-data.html> [10 November 2014].

Anna, sam. 2010. *Perspektif masalah sosial*. [Online]. Tersedia: <http://kajiansosialbudaya.blogspot.co.id/2009/01/perspektif-masalah-sosial-lanjutan.html> [19 Desember 2015].

Cokroaminoto. 2009. *Teknik Penyajian Data dengan Narasi*. [Online]. Tersedia: <http://cokroaminoto.blogetery.com/2009/07/21/teknik-penyajian-data-dengan-narasi>. [14 November 2014].

Donna Cosmato, "Advantages and Disadvantages of Sosial Networking",
http://sosialnetworking.lovetoknow.com/Advantages_and_Disadvantages_of_Sosial_Networking, diakses 20 November 2014

Data.[Online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Data> [4 November 2014]

..... 2013. *Pengertian Data dan Jenis Data*. [Online]. Tersedia:
<http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html> [4 November 2014]

..... 2012. Masalah Sosial. [Online]. Tersedia:
<http://boentuka.blogspot.co.id/2015/03/masalah-sosial-dalam-berbagai-perspektif.html> [19 Desember 2015]

Harvey A. Tilker, PhD, 1975 *Developmental Psycology to day*

Hartini, Rini. 2014. *Teknik Penyajian Data*. [Online]. Tersedia:
<http://statisticscentre.blogspot.com/2014/02/teknik-penyajian-data.html>
[13 November 2014].

Hadiati, Soeroso, Moerti, 2010, KDRT (Dalam Perspektif Yuridis-Viletimologis),
Jakarta: Sinar Grafika.

2

BAGIAN II KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kompetensi pedagogik berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memahami dinamika proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas bersifat dinamis. Terjadi karena interaksi atau hubungan komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan sumber belajar. Dinamisasi pembelajaran terjadi karena dalam satu kelas dihuni oleh multi-karakter dan multi-potensi. Heterogenitas siswa dalam kelas akan memerlukan keterampilan guru dalam mendisain program pembelajaran.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan keyakinan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan alat yang harus dapat digunakan secara efektif, buku ini dapat mendukung pengajaran dan pembelajaran dalam kelas dan diluar kelas dengan memanfaatkan intranet sekolah, website dan platform atau software aplikasi pembelajaran. Contoh kelas dan aplikasi praktis menunjukkan bagaimana penggunaan teknologi yang imajinatif dapat mempromosikan pengajaran yang kreatif dan memancing antusias siswa didik, serta memungkinkan pendekatan baru untuk belajar dan mengajar. Buku ini didesain untuk mendukung pembelajaran menggunakan TIK khususnya untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau pada umumnya SLTA untuk mengidentifikasi dan mencapai kompetensi pedagogi berbasis TIK sebagai pendidik di lingkungan SMK maupun SMA. Kegunaan yang paling penting sebagai sarana pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pendidik dalam penerapan TIK dalam pembelajaran di sekolah (DBE2, USAID 2008). Bagaimanapun juga, aktivitas ini juga dapat mendukung profesionalitas guru sebagai pendidik dalam sejumlah area pengajaran maupun pekerjaan serta area penting lainnya. Sebagai contoh, ketika menggunakan TIK untuk mendukung pengembangan profesionalisme, Anda dapat memenuhi persyaratan untuk menjadi lebih akrab dengan strategi kunci dan mampu membuat pembelajaran yang lebih memotivasi. Dalam buku ini, contoh mata pelajaran yang diambil dari kurikulum nasional dan telah dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa penggunaan TIK yang paling efektif di area kurikulum telah diintegrasikan. Hal ini dimungkinkan, dengan menggunakan kerangka pemetaan di akhir buku ini, untuk mengidentifikasi contoh-contoh spesifik yang diambil dari subjek mata pelajaran yang anda ajarkan. Namun, itu akan lebih berharga lagi bagi anda jika memperlakukan setiap bab sebagai area penting dari perkembangan anda sebagai guru dan mungkin mengidentifikasi contoh penerapan TIK yang paling tepat untuk anda secara

pribadi atau pelatihan dilingkungan pusat pelatihan sebagaimana yang anda temukan dalam diri sendiri.

Pengajaran memiliki empat aspek; yaitu mengajar tentang mengorganisasikan sumber daya; manajemen orang; perencanaan kurikulum dan berurusan dengan siswa didik. Materi pedagogik ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menumbuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai pendidik. Melalui buku ini, anda diharapkan akan "tahu bagaimana menggunakan TIK secara efektif, baik untuk mengajar subjek materi pelajaran anda dan untuk mendukung peran profesionalisme yang lebih luas"

B. Tujuan

Modul dipersiapkan untuk membantu guru dalam upaya mengidentifikasi dan meningkatkan kemampuan guru pada kompetensi pedagogi, khususnya menyangkut kemampuan dalam:

1. Menggunakan Informasi sebagai pendukung proses pengajaran dan pembelajaran.
2. Menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran

C. Peta Kompetensi



Gambar 8 Peta Kompetensi

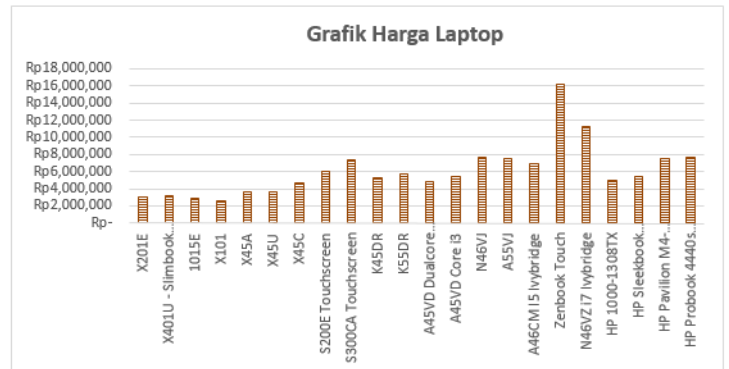
D. Ruang Lingkup

TIK memiliki tiga aspek dalam mengajar. melalui contoh-contoh yang dijelaskan dalam modul ini; Peserta harus dapat mengidentifikasi bagaimana pemanfaatan TIK dapat mendukung pengajaran di kelas. Untuk memenuhi standar dan kebutuhan siswa dalam belajar, Peserta harus mengajarkan secara efektif dan membedakan cara menyampaikan mata pelajaran dengan bantuan TIK sesuai dengan kebutuhan setiap anak yang tentu berbeda. Peserta juga harus “menggunakan TIK secara efektif dalam pengajaran yang dilakukan”. Tanggung jawab untuk mengajarkan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman tentang TIK yang dilakukan secara Nasional disebut sebagai kompetensi atau "kemampuan". Peserta harus memiliki kualifikasi untuk mengajar pada subjek mata pelajaran yang diampu dan harus mampu menggunakan elemen lintas-kurikuler yang ditetapkan dalam Kurikulum Nasional. Ketentuan ini merupakan tahap kompetensi yang menjadi tanggung-jawab peserta sebagai pendidik sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan" (Permendikbud No.57 Tahun 2012).

Modul ini diharapkan dapat mengidentifikasi tahapan kebutuhan siswa tentang kemampuan penggunaan dan pemanfaatan TIK. TIK merupakan bagian dari Kurikulum National. Sebagai contoh, dalam Permendikbud No. 60 Tahun 2014 pada pelajaran matematika SMK kelas X, terdapat kompetensi dasar 3.21 dan 4.17 tentang Mendeskripsikan data dalam bentuk tabel atau diagram/plot tertentu yang sesuai dengan informasi yang ingin dikomunikasikan. Dalam desain dan teknologi, kita dapat mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dengan menggunakan sumber-sumber yang ada dengan bantuan perangkat TIK. Dengan membawa dan menyertakan contoh aplikasi yang ada dalam modul ini, peserta dapat mempraktekkan dan memahami kontribusi TIK dalam pembelajaran, khususnya membuat subyek pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Tabel Laptop

TIPE	Harga
X201E	Rp 3,079,000
X401U - Slimbook more power	Rp 3,199,000
1015E	Rp 2,949,000
X101	Rp 2,549,000
X45A	Rp 3,699,000
X45U	Rp 3,699,000
X45C	Rp 4,699,000
S200E Touchscreen	Rp 6,079,000
S300CA Touchscreen	Rp 7,379,000
K45DR	Rp 5,311,000
K55DR	Rp 5,799,000
A45VD Dualcore graphic	Rp 4,899,000
A45VD Core i3	Rp 5,499,000
N46VJ	Rp 7,669,000
A55VJ	Rp 7,589,000
A46CM i5 Ivybridge	Rp 6,999,900
Zenbook Touch	Rp 16,209,000
N46VZ i7 Ivybridge	Rp 11,299,000
HP 1000-1308TX	Rp 4,999,000
HP Sleekbook Gaming B035TX	Rp 5,499,000
HP Pavilion M4-1007TX	Rp 7,599,000
HP Probook 4440s Ivybridge	Rp 7,699,000



Gambar 9 Tabel dan Grafik Penjualan Sepatu

Pemanfaatan komputer di dunia pendidikan sudah dimulai sejak tahun 1970, sementara itu Indonesia baru memulai sekitar tahun 1977 dan karena itu masih kurang dukungan dalam hal penggunaan ide yang telah dilakukan uji coba dan diperbaiki. Bagi kebanyakan orang, termasuk orang-orang yang mengkhususkan diri dalam subyek pembelajaran tertentu, pengajaran keterampilan menggunakan TIK menimbulkan tantangan tersendiri karena kebanyakan guru masih mempelajari bagaimana mengajar menggunakan TIK.

Selain itu, penggunaan perangkat TIK bukanlah area yang bebas masalah. Memang, dalam banyak hal komputer memberikan peningkatan kemampuan lebih lanjut dari peran guru di kelas. Isu-isu yang perlu diperhatikan dengan adanya pertanyaan “bagaimanakah pengajaran dengan TIK yang efektif?”.

Kemungkinan adanya kesenjangan tentang gender dalam pemanfaatan TIK; ketika mengajar menggunakan TIK, guru harus mempertimbangkan adakah perbedaan yang signifikan dan jelas antara pria dan wanita dalam mengajar dan memilih bidang yang dipelajari.

Kemungkinan adanya sindrom teknologi; teknologi yang berkembang seolah-olah TIK menjadi sangat dominan. Ketika guru berupaya untuk menjadi seorang guru yang efektif dan efisien dalam menggunakan TIK, guru juga akan mempelajari bagaimana memecahkan atau menyelesaikan masalah teknis yang muncul.

Guru perlu mempertimbangkan, mengapa beberapa kelompok siswa lebih berhasil sementara yang lain berusaha dengan antusias namun masih belum mendapatkan hasil yang positif dalam menggunakan perangkat TIK. Mengajar yang baik dapat dilakukan dengan memanfaatkan sikap antusias siswa dan memanfaatkan sedikit keberhasilan yang diperoleh untuk meningkatkan kompetensi melalui kepercayaan bahwa usahanya akan berhasil.

TIK dapat memiliki dampak pribadi pada siswa. Guru harus mempertimbangkan bagaimana dapat melindungi mereka dari bahaya fisik dalam menggunakan komputer dan efek yang berhubungan dengan internet secara pribadi. Dalam hal ini adalah mengenai kepantasan tindakan yang seharusnya dilakukan orang dewasa.

Inovasi dalam dunia pendidikan, termasuk membangun kelas untuk Masa Depan atau Kelas Maya, Sekolah Model, Kelas Inklusi yang menyelenggarakan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus (Permendikbud No.70 Tahun 2009), Bimbingan Siswa Didik (Permendikbud No. 111 Tahun 2014) dan pilihan subyek berbeda untuk setiap siswa (Permendikbud No. 64 Tahun 2014). Semua inovasi ini memiliki implikasi signifikan tentang mengapa, bagaimana dan apa yang harus kita lakukan dalam mengajar menggunakan TIK.

Ada kerangka bidang yang perlu anda pertimbangkan bahwa jika anda menggunakan ketertarikan remaja dalam penggunaan teknologi modern, maka anda akan mengabaikan nilai-nilai tradisional yang telah ditetapkan dalam pedagogi, sebagaimana yang telah disepakati oleh organisasi yang fokus di bidang pendidikan.

E. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini dimaksudkan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan pemahaman tentang proses kurikulum TIK sehingga peserta dapat memiliki pendapat yang lebih baik dan informasi tentang peran TIK dalam pendidikan dan penilaian untuk siswa, sekolah dan masyarakat secara utuh. Materi dalam modul ini mengisyaratkan empat bagian. Pertama Memilih teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dalam pembelajaran. Kedua Memadukan ragam teknologi informasi dan komunikasi sesuai karakteristik dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Ketiga Menemukan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat untuk menunjang ketercapaian tujuan paket keahlian yang diampu. Keempat Membuat rancangan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai paket keahlian yang diampu.

Ada pula bagian penting dari TIK yang perlu ditingkatkan melalui penelitian dan peran guru dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas. Perlu juga dipertimbangkan tentang penggunaan teknologi baru yang mungkin memiliki dampak ketika pertama kali guru mengajar.

Meskipun peserta menemukan ide-ide baru melalui modul ini, namun demikian tidak harus menggunakan urutan yang sama dengan yang ada didalam modul ini. Hal ini diperlukan bagi peserta agar dapat mengidentifikasi latihan yang sesuai dengan kebutuhan anda sendiri dengan menentukan prioritas ketika berkonsultasi dengan fasilitator. Identifikasi kebutuhan pembelajaran anda melalui penetapan target, merenungkan kinerja anda sendiri, membaca tentang isu-isu baru dan melakukan pengamatan yang terjadi di dalam kelas, yang menunjukkan bahwa peserta akan mampu menjadi seorang guru profesional dan percaya diri dengan memiliki kompetensi dalam bidang TIK.

Catatan tentang alamat URL yang ada didalam buku ini. Semua alamat URL yang dikutip dalam buku ini berlaku pada saat alamat URL itu di akses (diklik). Namun perlu diperhatikan, bahwa sifat sementara dari alamat internet yang dipastikan dapat berubah dalam waktu dekat, baik yang dikarenakan oleh perpindahan alamat hosting, maupun dikarenakan pemilik alamat

sudah tidak memperpanjang lagi alamat hosting yang dimiliki. (Perhatikan; Ketentuan URL.) Jika dikemudian hari peserta tidak dapat menemukan sumber daya yang menggunakan kutipan alamat URL, maka peserta perlu membaca saran tentang "Kesalahan penulisan alamat URL" dan "Mencari di halaman web".

Pada setiap bab akan diawali dengan ringkasan yang menjelaskan standar kompetensi guru (melalui UKG) yang relevan dengan kegiatan pembelajaran. Banyak kegiatan yang mendukung indikator kompetensi pedagogi, tetapi yang dibahas dalam modul ini adalah pemanfaatan TIK.

Memiliki pendekatan kreatif dan konstruktif serta bersikap kritis terhadap inovasi yang sedang dipersiapkan untuk dapat beradaptasi dalam praktek, merasakan manfaat dan perbaikan berdasar hasil identifikasi.

Telah memiliki kompetensi profesional dalam hal pengetahuan dasar teknologi informasi dan komunikasi.

Mengetahui dan menggunakan keterampilan literasi, kalkulasi dan pemanfaatan perangkat lunak maupun perangkat keras teknologi untuk mendukung pengajaran dan kegiatan profesional.

Mampu mengambil peluang dalam mendesain pembelajaran untuk peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mencari dan memanfaatkan informasi serta keterampilan dalam pemanfaatan TIK.

Mengajarkan pelajaran dan rangkaian pelajaran yang sesuai dengan usia siswa didik dan kemampuan dalam menggunakan berbagai strategi pengajaran dan sumber daya, termasuk e-learning, dengan memperhitungkan keanekaragaman dan mempromosikan kesetaraan serta inklusi. (Permendikbud No.70 Tahun 2009)

KEGIATAN BELAJAR 1

Memilih Teknologi Informasi dan Komunikasi Yang Sesuai

A. Tujuan

Guru perlu memperkenalkan siswa tentang penggunaan TIK dalam mata pelajaran yang disampaikan, Kemungkinan besar guru akan menemukan cara yang dibutuhkan untuk mendukung siswa dalam pengembangan kemampuan TIK mereka - Peserta perlu mengajarkan keterampilan TIK. Sebagai contoh, Guru mungkin harus menjelaskan kepada siswa bagaimana cara menyalin teks dari satu dokumen ke dokumen yang lain atau bagaimana untuk menyalin gambar dari internet untuk tugas mereka sendiri. Bagian ini berfokus pada aspek dasar mengajar keterampilan pemanfaatan TIK dan penggunaan navigasi dalam halaman web. Aspek dasar komputasi yang perlu kita perhatikan adalah keterampilan menggunakan Keyboard.

Memperkenalkan kepada peserta tentang cara-cara mengembangkan keterampilan pemanfaatan TIK baik untuk diri sendiri maupun untuk siswa. Memungkinkan peserta untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan profesional sehubungan dengan pemanfaatan TIK, menyarankan agar peserta berkonsultasi dan kemudian menanggapi saran dari fasilitator.

Pengetahuan diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan profesional peserta sehubungan dengan pemanfaatan TIK, menyarankan agar peserta berkonsultasi dan kemudian menanggapi saran dari fasilitator. Metode berbasis teknologi yang dianggap tepat selama lima tahun lalu menjadi tidak lagi berlaku. Banyak metode hari ini akan menjadi usang dalam waktu lima tahun. Menunjukkan bagaimana peserta dapat mengelola pembelajaran siswa yang dapat dipelajari secara mandiri melalui desain bahan ajar terkait dengan memanfaatkan TIK dan bagaimana merencanakan pelaksanaan pembelajaran.

Topik yang dibahas adalah:

1. Keahlian menggunakan perangkat TIK dengan cara memberikan bantuan dan strategi untuk mendukung siswa dalam pembelajaran mereka;
2. Memahami pengetahuan berkaitan dengan aspek-aspek penggunaan komputer yang harus terbiasa dilakukan dan mampu bekerja kompeten dan dengan keyakinan;
3. Membangun struktur konsep untuk membangun metode yang dapat mengajarkan konsep-konsep tentang TIK.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari bagian ini peserta diharapkan:

1. Menjadi lebih percaya diri untuk dapat mengajar dengan memanfaatkan perangkat TIK dalam mata pelajaran yang diampu;
2. Memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengetahui kemampuan siswa dalam memanfaatkan perangkat TIK;
3. Mampu mengidentifikasi dimanakah area pengembangan kemampuan TIK yang dimiliki;
4. Menyadari pentingnya untuk memastikan agar siswa didik tetap aman dalam menggunakan internet;
5. memiliki kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya TIK dalam mengembangkan kemampuan TIK siswa;
6. menjadi lebih sadar tentang gaya belajar yang dimiliki;
7. memahami prinsip-prinsip dan motivasi dari pendekatan minimalis;
8. memiliki pemahaman yang lebih baik dibidang TIK dalam kurikulum sekolah;
9. memiliki pemahaman yang lebih baik dari pengalaman TIK siswa didik ketika mereka mempelajari mata pelajaran lainnya;
10. mengetahui kompetensi inti dari Kurikulum TIK Nasional dan bagaimana kurikulum berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu;

C. Uraian Materi

1. Keterampilan TIK

Bantuan untuk siswa dapat dilakukan diruang komputer dan jika untuk pertama kalinya dilakukan mungkin dapat menimbulkan kekhawatiran.

Mengajar menggunakan perangkat TIK kemungkinan memiliki beberapa masalah yang sama seperti pengajaran di kelas tradisional, tetapi dengan menambahkan unsur kompleksitas penggunaan komputer. Memperhatikan guru TIK membantu siswa menggunakan komputer; mereka tidak terus-menerus melihat siswa. Fasilitator mendengarkan dan tetap memperhatikan layar monitor; guru mencoba mengetahui bagaimana peserta dapat sampai ke menu dan area kerja yang mereka lakukan selama latihan sehingga mereka dapat memberikan respon terbaik terhadap permintaan peserta. Peserta sering mengatakan, "itu tidak berfungsi" atau "itu salah" atau "Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan(sekarang)". Kesuksesan pelaksanaan pelajaran berbasis TIK dapat dibuat jika ada strategi yang baik di tempat yang memungkinkan siswa mendapatkan bantuan ketika mereka "terjebak dalam situasi yang tidak diketahui atau yang seharusnya tidak dilakukan".

Strategi berikut ini dirancang untuk memastikan bahwa siswa menjadi pengguna komputer yang independen dan akan memberi guru lebih banyak waktu untuk melihat seluruh siswa dan tidak hanya tertuju ke layar monitor.

Tabel 3 Tabel Bantuan untuk Peserta

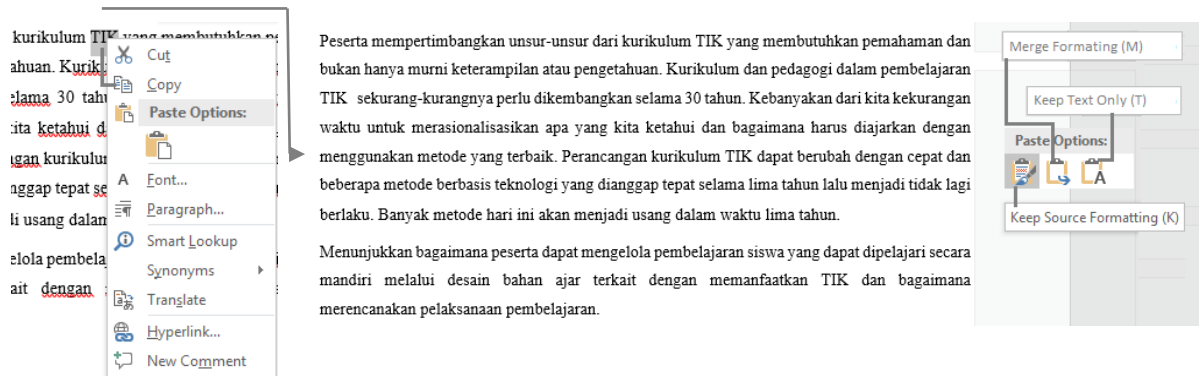
Keterampilan	Deskripsi
Apa yang saya cari	Pastikan siswa mengetahui apa yang mereka lakukan. Pastikan mereka mengetahui "apa yang saya cari". Cara ini dapat digunakan untuk pembelajar visual atau auditori, namun perlu dukungan khusus untuk pembelajar kinestetik.
Layar monitor dan Bantuan	Mengidentifikasi peserta yang paling mampu diantara teman-temannya sehingga dapat menjadi ketua dalam kelompok maupun kegiatan diskusi. Beri mereka instruksi langsung untuk bergerak di sekitar kelas untuk mencari contoh yang baik bagi teman lain di kelas.

Keterampilan	Deskripsi
Lampu / tanda peringatan	Dalam sistem lalu lintas di kelas, peserta mengidentifikasi diri sendiri, bahwa peserta akan membutuhkan bantuan dengan menempatkan sebuah kubus merah di atas monitor komputer. Sebuah kubus kuning menunjukkan bahwa mereka telah menyelesaikan pekerjaan mereka dan kubus hijau berarti mereka telah menyelesaikan dengan baik.
Waktu Jeda	Ketika merencanakan pelajaran TIK perlu mempertimbangkan apa yang peserta harapkan ketika melihat layar komputer peserta yang telah berhasil selama pelajaran berlangsung. Setiap tahap kegiatan akan memiliki citra yang berbeda. Dengan demikian perlu dipertimbangkan, langkah membaca layar komputer kelas dengan cepat, sehingga dapat mengungkapkan tingkat kemajuan peserta pada umumnya dan juga mengidentifikasi peserta yang masih tertinggal selama pelajaran berlangsung. Misalnya, ada peserta membuat sedikit kemajuan namun masih tergolong lambat, sehingga kemungkinan perlu diberi izin untuk melewati langkah tertentu atau diberikan solusi agar mereka dapat memulai tahap berikutnya. Dan peserta yang membuat kemajuan terbaik dapat diberikan kegiatan pengayaan atau ekstensi.
Menu Bantuan	Ada beberapa cara untuk menyaring beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh fasilitator. Beberapa peserta kemungkinan ingin segera meminta bantuan sebelum mencarinya di menu Help dari perangkat lunak yang sedang digunakan dan hal ini dapat disebabkan karena kendala bahasa. Sesungguhnya cara mencari bantuan pada menu Help sangat bermanfaat bagi peserta dalam melanjutkan pelajaran yang sedang berlangsung mapupun pada pelajaran lain, terutama ketika mereka mengerjakan tugas mereka sendiri. Dengan memanfaatkan menu Help,

Keterampilan	Deskripsi
	peserta menjadi terampil dalam menggunakan menu bantuan sehingga mendukung pembelajaran mandiri.
Meminta bantuan teman	Memberi arahan peserta untuk bekerja berdua atau bertiga; sehingga memungkinkan peserta untuk berkomunikasi dengan sesama peserta di sampingnya. Hal ini berarti bahwa ketika fasilitator memberikan bantuan maka itu adalah untuk setidaknya tiga peserta yang berdekatan, sehingga penjelasan fasilitator menjadi lebih hemat waktu dan tenaga.
Mendapatkan giliran bertanya	Frekuensi bantuan fasilitator - mendorong peserta untuk menjadi strategis ketika mencari bantuan dengan cara membatasi pertanyaan berikutnya untuk setiap peserta dan setiap pelajaran.
Asistensi Mengajar	Pastikan perencanaan fasilitator termasuk pertemuan dengan asisten kelas dan petunjuk khusus tentang bagaimana fasilitator menginginkan peserta untuk mendukung pelajaran. Nasihat yang baik terkandung dalam penyampaian informasi tentang asisten pengajaran dan penilaian untuk belajar

Mengajarkan keterampilan dasar adalah pelajaran yang sering dibuat oleh fasilitator dengan mengajarkan cara mereka belajar. Ini adalah indikator seorang fasilitator yang baik karena ia mengajarkan cara memenuhi kebutuhan gaya belajar yang berbeda. Ketika mengajar menggunakan TIK, fasilitator perlu menyadari bahwa mengajarkan cara melakukannya dan bukan cara peserta belajar. Misalnya, ada tiga cara khas berinteraksi dengan dan menggunakan komputer berbasis windows ditandai dengan dominasi penggunaan shortcut keyboard, atau penggunaan menu kontekstual (dalam bentuk icon) atau penggunaan menu drop-down.

Pertimbangkan bagaimana menyalin sebuah blok teks dari satu bagian dari dokumen ke bagian lain dari dokumen yang sama.



Gambar 10 Model copy dan paste

Pengguna komputer yang kompeten dan berpengalaman mengembangkan gaya mereka sendiri yang mungkin memiliki teknik *swapping* antara mouse dan *keyboard*. Beberapa tugas mendukung pendekatan tertentu. Sebagai contoh, sementara menggunakan perangkat lunak pengolah kata ada kemungkinan bahwa mereka menggunakan shortcut dengan kombinasi tombol keyboard. Sementara di sisi lain, bila mereka menggunakan program pengolah gambar, cenderung menggunakan mouse untuk melakukan pengeditan gambar.

2. Pengetahuan TIK

Pengetahuan TIK memperkenalkan cara-cara di mana peserta dapat mengembangkan keterampilan TIK. Yang memungkinkan peserta dapat mengidentifikasi kebutuhan profesionalnya sendiri sehubungan dengan pemanfaatan TIK. Menyarankan agar peserta berkonsultasi dan kemudian menanggapi saran dari fasilitator, menunjukkan bagaimana peserta dapat mengelola pembelajaran secara individu melalui desain bahan ajar terkait pemanfaatan TIK dan bagaimana merencanakan pelajaran.

Pembelajaran Konstruktivisme

George Kelly mengembangkan sebuah pendekatan yang memahami gagasan bahwa semua manusia secara individual dan kolektif berusaha memahami dunia seperti yang kita alami dengan aksioma, bahwa "Manusia adalah Ilmuwan". Kelly dan timnya melakukan penelitian tentang aksioma



ini secara terus-menerus untuk membentuk dan menguji hipotesis bahwa pendapat tersebut adalah sebuah konstruksi dalam memahami keilmuan. Penelitian ini membangun sebuah model yang sangat kompleks dalam kehidupan yang dialaminya. Teori Kelly tentang konstruksi pribadi (Kelly, 1955) termasuk mempertimbangkan apakah dan bagaimana kita memodifikasi konstruksi kita ketika kita dihadapkan pada informasi yang kontradiktif dan apakah beberapa konstruksi yang dapat berubah, bahkan dalam bukti yang jelas-jelas bertentangan. Oleh karena itu konstruksi ini memiliki dua tujuan - pertama mewakili pandangan bahwa anda telah membangun dunia; kedua menunjukkan bagaimana anda cenderung menafsirkan kejadian yang anda lihat atau rasakan sebagai pengalaman baru.

Untuk mendeskripsikan fungsi TIK dapat digunakan sebuah tabel. Tabel berikut ini berisi, sebuah konstruk untuk mengidentifikasi penggunaan dan kegunaan dari berbagai perangkat TIK. Sebelum menggunakan daftar untuk merencanakan target yang anda rencanakan dan strategi selanjutnya untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan TIK, hal ini berguna untuk membahas urutan konstruksi dengan teman sebaya, maupun dengan fasilitator untuk membangun bagaimana perasaan mereka tentang posisi relatif dari kegiatan TIK yang berkaitan dengan pelajaran yang akan atau sedang dipelajari.

Karena merupakan konstruksi mental yang dibangun dari pengalaman penulis, maka kemungkinan untuk berbeda dengan konstruksi lain yang sejenis yang dibuat oleh fasilitator maupun oleh guru. Memang, kemungkinan peserta merasa bahwa posisi yang mudah atau sulit akan relatif dengan beberapa item yang akan dipelajari.

Berikut tabel Deskripsi Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran.

Tabel 4 Contoh Pemanfaatan Fungsi TIK

Kegiatan Belajar	Strategi	Software Aplikasi	Target Pemahaman	Telaah Kemampuan
• Kumpulkan informasi, desain dan teori • Pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kepedulian budaya	• Pemanfaatan teknik pencarian data • Membaca informasi di internet	Penggunaan browser	Meningkatkan kepercayaan dan kepedulian	• Mencermati peta website • Ujicoba pengamatan
Mengeksplorasi materi kurikulum	...	Penggunaan multimedia	Meningkatkan kepedulian budaya lokal	Simulasikan software aplikasi
Menulis halaman web Membuat bentuk artistik	...	Mempresentasikan informasi	...	Membuat skor penilaian
Penggunaan email (asynchronous)	Chatting (synchronous)	Komunikasi dan informasi	• Penggunaan emoji • Penggunaan teks	Mengikuti forum buletin
Pemodelan		Memmanipulasi angka (spreadsheets)	Lama waktu pemodelan dan analisa biaya	
Manipulasi bentuk Pembuatan logo	Paket pelajaran geometri	Manipulasi gambar	Pemberian simbol pada peta	Mengurutkan dan mengedit skor
Analisis data		Analisa informasi		Analisa data (cari dan urutkan)
Menangani informasi	Laporat analisis	Membuat databases	Analisis data	Analisa sumber dan identitas informasi
Perangkat peka cuaca atau waktu	Pusat pemantauan cuaca	Pendeteksi cuaca	Merekam musik dengan format MIDI	• Pemantau denyut nadi • Perangkat perasa

3. Konsep TIK

Konsep TIK berupaya menguraikan kerangka dan aspek penerapan tentang kurikulum nasional dengan pembelajaran yang biasa anda lakukan, termasuk penerapan konsep TIK tentang kemampuan mengajar TIK yang sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk pada lintas

kurikulum. Hal ini juga memerlukan referensi untuk persyaratan penilaian dan pengaturan dan menjelaskan tentang teknik pemeriksaan dan kualifikasi secara umum.

Peserta berlatih mempertimbangkan unsur-unsur dari kurikulum TIK yang membutuhkan pemahaman, dan bukan hanya tentang pengetahuan ataupun keterampilan. Kurikulum dan pedagogi tentang pembelajaran TIK telah lama dikembangkan; untuk itu perlu merasionalisasikan apa yang kita ketahui dan harus diajarkan dengan metode terbaik. Perancangan kurikulum TIK dapat berubah dengan cepat dengan beberapa metode berbasis teknologi yang sebelumnya dianggap tepat, mungkin sudah dianggap tidak berlaku lagi pada pembelajaran saat ini. Beberapa metode yang kita gunakan sekarang, mungkin akan menjadi usang dalam waktu beberapa tahun mendatang. Oleh karena itu, untuk membangun struktur konsep dan kemudian membangun metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep dalam pemanfaatan teknologi informasi merupakan tugas penting yang seharusnya tidak mengkhawatirkan bagi para pendidik maupun pengembang metode pendidikan.

Kontribusi TIK dalam Kurikulum

- Permendibud No.68 tahun 2014 tentang Peran Guru TIK dan KKPI
- Mengajar dan belajar menggunakan ICT dalam pendidikan di Asia (ADB, 2012, p34)
- Integrating ICT into Education (UNESCO, 2004, p104)
- ICT in School 2011 (Ofsted, 2011, p32)
- ICDL ASIA (www.icdlasia.org/modules)

Kontribusi TIK dalam pembelajaran

- Strategi dalam hal kemampuan TIK yang dirancang melalui spesialisasi dan diajarkan minimal 1 jam pelajaran per minggu, diharapkan dapat memberikan keterampilan TIK, dikombinasikan dengan pengetahuan tentang TIK dan memahami konsep TIK;
- Inisiatif pemanfaatan TIK di seluruh kurikulum telah menggambarkan integrasi TIK ke dalam semua mata pelajaran dari kurikulum nasional maupun lokal. Sekolah harus memastikan bahwa semua siswa yang telah

diberikan kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan kemampuan TIK melalui penggunaan alat-alat TIK, dalam mendukung pembelajaran siswa di semua mata pelajaran.

- Kemampuan mendesain dengan memanfaatkan perangkat keras maupun perangkat lunak diperlukan dalam membantu pembuatan bahan ajar bagi pendidik, maupun pembuatan tugas-tugas peserta didik. **Integrasi Teknologi dan Kurikulum**

Analisa ini berdasar pada konsep TIK yang memiliki 6 aspek. Yang mencerminkan aspek teknis maupun aspek kurikulum pembelajaran dengan memanfaatkan komputer. Analisa ini dibatasi oleh enam aspek yang tidak saling eksklusif. Mungkin terjadi tumpang tindih dan penekanan terhadap masing-masing aspek yang lebih penting dalam kurikulum yang memiliki pengaruh di berbagai bidang (Woollard, 2001).

Aspek TIK mencakup juga aspek teknis komputer; juga komponen perangkat keras dan jenis mikroprosesor. Termasuk juga konsep berdasarkan ukuran dan kecepatan. Bagian standar paling kecil dari komputer adalah byte, kemudian tingkat kecepatan dalam Hertz dan ukuran monitor dalam inci dengan kualitas masing-masing. Selama proses yang disebabkan keterbatasan ukuran file yang akan dikirimkan tersebut untuk memberi kesempatan pada pengirim untuk segera menyadari bahwa email dikirimkan telah melebihi kapasitas yang diijinkan.

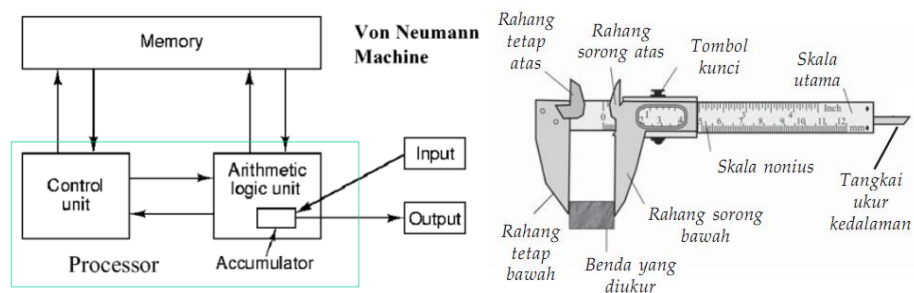
Empat paket aplikasi yang sering digunakan, adalah *Word Prosesor*, *Database*, *Spreadsheet* dan *Presentation*. *Web browser* telah menjadi perangkat lunak yang banyak digunakan dimana-mana. Banyak sekali perangkat lunak web browser, seperti Internet Explorer yang merupakan paket Microsoft Windows, Safari yang merupakan paket dari Apple, Google Chrome, Firefox, dan banyak lagi dari pengembang lainnya. Untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik, maka para pendidik perlu menjelaskan fungsi masing-masing perangkat lunak tersebut sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Perangkat lunak yang bersifat umum dapat digunakan dalam berbagai konteks. Dapat disebut sebagai alat bantu pembelajaran (Computer

Assisted Learning) atau penggunaan perangkat lunak untuk mengajar atau melatih peserta secara individu dalam keterampilan tertentu, pengetahuan, pemahaman atau sikap. Contoh CAL antara lain:

- Pengolah kata (word processor) yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan ejaan atau tata bahasa.
- Program notasi musik untuk menyajikan pengetahuan tentang music.
- Perangkat lunak grafis untuk membantu manipulasi bentuk geometris yang digunakan untuk membantu memahami konsep wilayah.

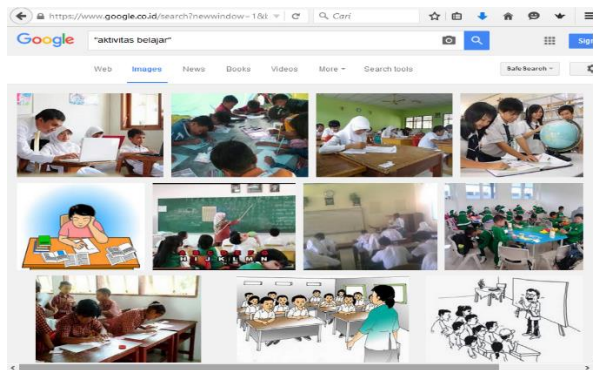
Aspek-aspek sosial, ekonomi, etika dan moral dalam pemanfaatan komputer telah diintegrasikan dalam kurikulum dan silabus. Pertimbangan nilai yang berhubungan dengan kualitas dan kesesuaian penggunaan perangkat TIK yang memungkinkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 11 Mengenal Konsep Komputer dan Alat Ukur “Jangka Sorong”

D. Aktivitas Pembelajaran

Mencari Gambar dan Menempelkan dalam Dokumen. Fasilitator memulai kelas di ruang komputer atau menggunakan laptop peserta sebagai bagian dari persiapan untuk pembelajaran selanjutnya. Kegiatan ini akan berlangsung selama kira-kira 10 menit untuk mengumpulkan beberapa koleksi gambar menggunakan jaringan intranet yang tersedia, melalui internet dan beberapa aplikasi pengolah gambar yang diinstal di masing-masing komputer. Buka browser (Internet Explore, Firefox, Chrome, Safari) dan pada address bar, ketikkan alamat url <http://www.google.co.id> lalu klik Tab Images dan pada area Search, ketikkan “aktivitas belajar”



Gambar 12 Mencari gambar di Google

Aktivitas Pembelajaran



Belajar TIK

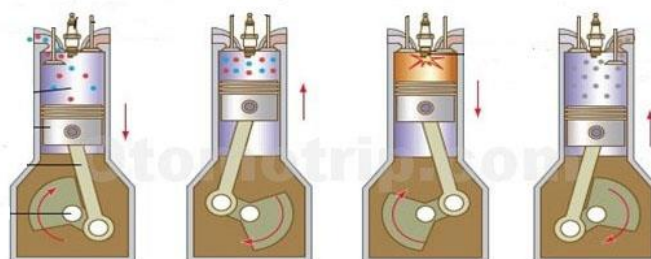


Belajar Geografi

Gambar 13 Microsoft Word

Selain Image (gambar diam) ada juga Animasi (gambar bergerak), animasi adalah teknik yang menggabungkan beberapa gambar menjadi satu gambar yang setelah disimpan sebagai gambar dengan ekstensi GIF. Gambar yang ber-ekstensi BMP maupun JPG berpindah dari satu gambar ke gambar lain dalam bentuk satu gambar animasi. Animasi mungkin juga dibuat dari beberapa aplikasi atau program berbasis vektor. Fungsi manipulasi gambar meliputi: condong, memutar, mengubah, flip, tampilan cermin (terbalik/tertukar posisi kiri-kanan) dan perubahan ukuran gambar.

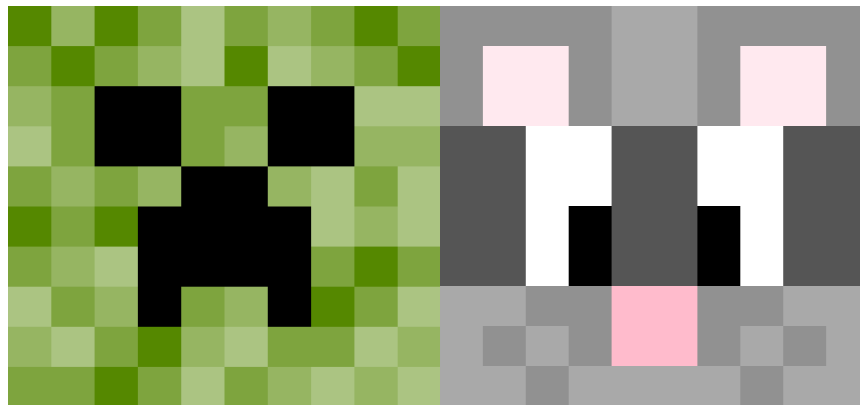
Berikut contoh empat gambar yang digabung menjadi satu dan menjadi gambar bergerak (animasi).



Gambar 14 Gambar Seher yang dapat dianimasikan

Sumber contoh gambar animasi: <http://posting.org/image/solss998/>

Teknik lain adalah untuk menerapkan *pixelation* untuk sebagian atau seluruh gambar. Sebuah layar resolusi rendah memiliki 640 oleh 480 piksel di dalamnya. Sebuah gambar hasil piksel dihasilkan dengan mengambil setiap 10 x 10 piksel area, kemudian dilakukan *rendering* menjadi satu gambar yang telah dibuat rata-rata 10 x 10 piksel. Teknik piksel ini biasa digunakan pada film untuk mengaburkan identitas setiap akhir gambar menuju gambar berikutnya. *Pixelation* menyembunyikan detail tanpa menyembunyikan gambaran secara keseluruhan keseluruhan.



Gambar 15 Ukuran Gambar 10 x 10 piksel

Petunjuk Teknis

Google Images dapat dilihat pada kebanyakan komputer yang mengakses halaman web <https://www.google.co.id/images>. Namun, beberapa pusat pelatihan menggunakan sistem untuk melindungi peserta dari materi yang dianggap tidak pantas dan juga mencegah peserta mengakses halaman web tertentu.

Petunjuk Belajar

Pengalaman keberhasilan dan mungkin kegagalan menggunakan TIK yang akan membuat anda menjadi seorang yang lebih bijaksana dan kemungkinan mempraktekkan strategi tertentu yang sesuai dengan kondisi maupun kompetensi anda sebagai pelaku pendidikan yang memiliki tanggungjawab dalam memberi warna dalam pendidikan untuk setiap peserta didik. Bahkan ketika fasilitator melakukan pembelajaran bersama peserta yang memiliki kemampuan TIK lebih baik dari fasilitator itu sendiri,

sehingga dapat memberikan saran atau membantu peserta tetapi fasilitator harus tetap memfasilitasi peserta untuk menjadikan dirinya bijaksana dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk memilih cara belajarnya melalui percobaan dan perbaikan yang dipraktekkan sendiri.

Persyaratan Kurikulum Pelatihan adalah "memberi peluang peserta untuk dapat memilih dan menggunakan sistem informasi yang sesuai dengan bidang garapan atau pekerjaan mereka dalam berbagai konteks materi pembelajaran"

Merasa aman menggunakan Internet

"Kemungkinan adanya bahaya yang timbul dan sering dipublikasikan di media ceta maupun televisi tentang akibat penggunaan internet terutama media sosial adalah rasa takut yang berlebihan, tapi tetap kita harus mempertimbangkan antara peluang bahwa internet yang mungkin dapat menimbulkan efek negatif, jika digunakan oleh orang yang tidak bertanggung-jawab dengan perbuatannya"

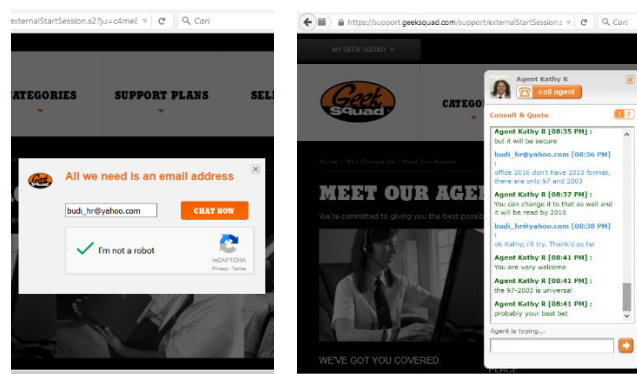
Pendekatan kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko dan kemudian menghilangkan bahaya atau mengurangi risiko yang diakibatkan oleh penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Banyak sekali kegiatan yang memanfaatkan internet dan berlangsung setiap hari, peserta dapat belajar banyak hal melalui internet, mereka memiliki banyak interaksi sosial dan kegiatan yang tepat dan mendukung, yang sebelumnya tidak memungkinkan terjadi. Namun, karena banyak peserta yang dapat menggunakan jaringan internet untuk mengerjakan tugas-tugas penting, maka penggunaan jaringan internet di tempat pelatihan maupun di rumah harus dipastikan aman dari gangguan maupun kata-kata hinaan di dunia maya.

Kita perlu menuliskan tentang keamanan penggunaan internet kedalam modul atau yang sering dipindahkan untuk dipublikasikan ke media lain seperti televisi dan internet. Peserta harus cerdas dan perlu melakukan penilaian terhadap informasi yang diterima. Apa yang dilakukan dan dipublikasikan di internet mungkin tidak seperti yang muncul dalam bentuk

avatar atau simbol di internet. Namun simbol ini pada kenyataannya dapat mewakili sesuatu yang sangat berbeda dengan kenyataannya.

Untuk mendapatkan bantuan dari para ahli yang bersedia membantu melalui komunikasi di situs Askanexpert yang akan menghubungkan anda dengan ratusan ahli di bidangnya, mulai dari astronot ke penjaga kebun binatang. Walaupun pihak Askanexpert sudah menyatakan bahwa mereka tidak dapat memastikan kebenaran informasi yang diberikan oleh para ahli tersebut. Anda dapat melakukan registrasi menggunakan email anda dengan mengisi data-data yang diminta di situs <http://www.askanexpert.expert>. Atau melakukan komunikasi langsung sebagai pengguna dengan menyertakan email sebagai identitas untuk login di situs kumpulan para expert <https://support.geeksquad.com>

Namun, tetap ada juga kemungkinan bahaya yang mengintai, jika peserta mengikuti situs web yang tidak memiliki wibawa dan mungkin beberapa ahlinya memiliki avatar yang belum melewati pemeriksaan atau verifikasi sebagai seorang ahli.



Gambar 16 Layanan Diskusi Online (Chat)

Sebagai pendidik atau agen perubahan, kita harus melindungi peserta didik dari kemungkinan kerugian yang mungkin akan ditemui tentang berbagai hal, seperti: sajian materi yang tidak pantas; bahaya fisik dan bahaya psikologis yang mungkin dapat ditimbulkan, misalnya, *cyber-bullying* dan sanjungan maupun segala bentuk pujian yang memiliki maksud tertentu. Strategi yang dapat diantisipasi adalah: memberikan internet filtering, memberikan saran yang tepat dan jelas, memberikan wawasan tentang kode

etik dalam komunikasi dan mendapatkan dukungan pemuka agama yang dipercaya.

Avatar atau gambar profil tidak lebih dari sekedar sebuah ikon. Avatar mewakili kepribadian yang ditampilkan dalam bentuk gambar ikon. Avatar yang kita pilih dapat mengenai apa yang kita pikir ketika kita berada dalam lingkungan atau kondisi tertentu. Lebih tepatnya, avatar yang kita gunakan adalah kesan yang kita inginkan tentang diri kita dalam situasi yang berbeda. Sebagai contoh, pada buletin tentang pendidikan, mungkin anda akan menampilkan profil keterampilan akademik (seperti sebagai anggota, siswa, guru, trainer atau dosen) yang lebih merefleksikan pribadi. Avatar bisa berbahaya (jika seorang pedofil mewakili dirinya dalam ikon dan sebagai profile yang menunjukkan rasa empati). Avatar bisa juga sorang profesional (seorang peneliti pasar yang ingin mendapatkan reaksi dari proposal yang dipublikasikan, baik pada weblog ataupun pada papan buletin). Avatar bisa saja tidak bertanggung-jawab (karena dilakukan oleh orang lain yang bertindak sebagai bagian dari permainan atau perjudian).

Tugas Praktek

Bentuklah kelompok yang terdiri dari sekitar 5 orang, dan kerjakan tugas yang diberikan oleh fasilitator, selama kurang lebih 5 menit.

Membuat daftar pertanyaan yang memancing atau membangkitkan pemahaman peserta tentang konsep TIK. Daftar berikut ini dapat membantu peserta, tetapi perlu membuat perangkat penilaian tentang kemampuan secara umum dari peserta dan mendengarkan saran dari para fasilitator. Dibutuhkan kepastian dalam menjelaskan arti setiap kata dalam pertanyaan. Semua pertanyaan harus diambil dari penjelasan maupun keterangan yang ada dalam kurikulum nasional.

Apakah peserta telah:

- Membuat tabel, gambar dan suara yang pernah dibuat sendiri sebelumnya;
- Memiliki Hasil karya yang telah diuji, diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan urutan instruksi untuk membuat sebuah tugas (mungkin

menggunakan mainan yang telah diprogram, seperti susunan balok atau Kubus);

- Menggunakan program simulasi untuk mengeksplorasi situasi imajiner atau nyata;
- Melakukan perubahan nilai dalam aplikasi spreadsheet dan kemudian mengamati apa yang terjadi dengan perubahan data yang ada dalam aplikasi tersebut;
- Menggunakan e-mail di sekolah ataupun tempat kerja;
- Menggunakan komputer untuk membuat poster, animasi, halaman web atau karya musik digital;
- Mengalami proses pembelajaran yang diamati langsung, dipantau melalui monitor menggunakan aplikasi komputer atau monitor CCTV;
- Mengumpulkan data kemudian disimpan ke dalam komputer;
- Memperoleh informasi dari internet;
- Merancang sesuatu produk menggunakan aplikasi komputer.

Sebagai fasilitator telah menanyakan kepada peserta:

- Apakah anda pernah merasakan dan mengerti maksud dari "rasa sensitif terhadap kebutuhan peserta didik" ?
- Apakah anda pernah diminta untuk meninjau ulang pekerjaan anda dan kemudian diminta untuk mempertimbangkan bagaimana hal itu bisa diperbaiki?

Cobalah untuk memastikan tingkat pemahaman peserta. Jika ada peserta yang tampak memiliki pemahaman yang baik kemudian mencoba untuk mengajukan pertanyaan yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pemahaman mereka. Jika peserta tampaknya memiliki sedikit pemahaman dari yang anda harapkan kemudian cobalah untuk menggali ide-ide mereka lebih lanjut dengan cara berdiskusi dan tanya jawab. Pikirkan juga tentang pertanyaan atau diskusi dengan cara menanyakan;

- Apakah peserta telah memahami pertanyaan?
- Apakah fasilitator telah melakukan penguatan ide dengan baik baik?
- Apakah fasilitator memberikan umpan balik positif atau negatif?
- Apakah peserta memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan?
- Bagaimanakah tingkat pemahaman yang anda harapkan?

- Apakah diskusi dapat membantu pemahaman peserta?

Fasilitator mungkin ingin menindaklanjuti tugas ini dengan peserta lain. Peserta mungkin bertanya-tanya mengapa harus mengajukan begitu banyak pertanyaan (sebagaimana Socrates pada 2400 tahun yang lalu telah mengajar bahwa pertanyaan-pertanyaan itu merupakan seni mengajukan pertanyaan. Ted Wragg juga pernah mengusulkan sebuah model teoritis dari tiga jenis pertanyaan untuk memastikan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik (Wragg dan Brown, 2001): pertanyaan konseptual (berdasarkan pemahaman, definisi dan penalaran), pertanyaan empiris (berdasarkan fakta) dan pertanyaan tentang nilai-nilai (keyakinan pribadi, masalah moral dan landasan etika).

Ada sejumlah konsep yang perlu dipahami oleh peserta, dengan mendukung dan memastikan bahwa peserta dapat;

- Menghasilkan informasi yang sesuai tujuan dengan cara memilih sumber yang tepat dan mempertanyakan apakah informasi tersebut masuk akal dan bernilai informasi;
- Membuat prosedur yang efisien dan sesuai tujuan;
- Membuat presentasi yang berkualitas baik dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan kalangan tertentu dan konten informasi yang sesuai;
- Melakukan pertukaran informasi secara efektif;
- Merefleksikan secara kritis untuk kebutuhan sendiri maupun kegunaan lain dari TIK untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan ide-ide serta kualitas pekerjaan mereka;
- Memahami pentingnya TIK untuk keperluan individu, komunitas dan masyarakat;

E. Latihan dan Tugas

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, peserta diminta untuk mengerjakan latihan berikut:

Latihan 1.1

- Gunakan mesin pencari Google dan klik Tab Link “images” pada www.google.co.id

- Gunakan kata kunci “TIK” dan “matematika”. Guru matematik biasanya senang mencari bagian-bagian yang menarik untuk mendukung materi palajarannya.
- Sekarang cari kata “TIK” dan subyek yang anda inginkan sebagai kata kunci.
- Gunakan kata kunci “animasi” dan “matematika” untuk dicari, maka akan ditampilkan beberapa gambar dengan efek animasi.
- Carilah gambar dan animasi yang sesuai dengan aspek berbeda dari mata pelajaran yang anda ajarkan.

Berikut contoh lembar kerja yang dapat anda gunakan, atau anda menggunakan tabel yang sesuai dengan ide anda sendiri.

Lembar Kerja Latihan 1.1

No.	Kata Kunci (keyword)	Hasil Gambar	Keterangan

Latihan 1.2

Lakukan penyelidikan berikut kemudian buatlah keputusan profesional anda sendiri tentang apakah yang harus dipelajari melalui pengetikan kata:

- Apakah sekolah peserta memiliki program latihan mengetik dengan keyboard?
- Apakah program latihan mengetik berfungsi untuk siswa didik di sekolah? jelaskan!
- Carilah dan telusuri beberapa argumen dengan struktur pengetikan yang peserta butuhkan.
- Klarifikasikan apakah peserta perlu memikirkan ketika siswa didiknya akan mengetikkan sebuah kata kunci.
- Buatlah keputusan apakah perlu mengetikkan suatu kata kunci tertentu atau tidak.

Berikut contoh lembar kerja yang dapat anda gunakan, atau anda dapat menggunakan tabel sesuai dengan ide anda sendiri.

Lembar Kerja Latihan 1.2

No.	Aktivitas Latihan

Latihan 1.3.1

Identifikasikan pertanyaan berikut untuk menggali konsep pemahaman peserta tentang pemanfaatan perangkat TIK. Apakah peserta telah;

- Membuat tabel, gambar dan suara yang pernah dibuat sendiri sebelumnya;
- Memiliki Hasil karya yang telah diuji, diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan urutan instruksi untuk membuat sebuah tugas (mungkin menggunakan mainan yang telah diprogram, seperti susunan balok atau Kubus);
- Mengalami proses pembelajaran yang diamati langsung, dipantau melalui monitor menggunakan aplikasi komputer atau monitor CCTV;
- Menggunakan program simulasi untuk mengeksplorasi situasi imajiner atau nyata;
- Melakukan perubahan nilai dalam aplikasi spreadsheet dan kemudian mengamati apa yang terjadi dengan perubahan data yang ada dalam aplikasi tersebut;
- Menggunakan e-mail di sekolah ataupun tempat kerja;
- Menggunakan komputer untuk membuat poster, animasi, halaman web atau karya musik digital;

Lembar Kerja Latihan 1.3.1

No.	Aktivitas Latihan	Tidak Pernah	Pernah	Sering

Latihan 1.3.2

Ada sejumlah konsep perlu dipahami oleh peserta didik, dengan mendukung dan memastikan bahwa peserta didik dapat;

- Menghasilkan informasi yang sesuai tujuan dengan cara memilih sumber yang tepat dan mempertanyakan apakah informasi tersebut masuk akal dan bernilai informasi;
- Membuat prosedur yang efisien dan sesuai tujuan;
- Membuat presentasi yang berkualitas baik dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan kalangan tertentu dan konten informasi yang sesuai;
- Melakukan pertukaran informasi secara efektif;
- Merefleksikan secara kritis untuk kebutuhan sendiri maupun kegunaan lain dari TIK untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan ide-ide serta kualitas pekerjaan mereka;
- Memahami pentingnya TIK untuk keperluan individu, komunitas dan masyarakat;
- Menilai efektivitas, penggunaan istilah teknis yang relevan.

Lembar Kerja Latihan 1.3.2

No.	Aktivitas Latihan	Tidak Pernah	Pernah	Sering

Bimbingan pada Aktivitas Online

Tidak semua peserta mungkin terbiasa mengikuti aturan yang telah disepakati dalam maupun di luar kelas. Hal yang sama berlaku ketika peserta sedang berada pada jaringan (*online*).

Peserta juga harus menyadari bahwa tindakan di jaringan online mungkin memiliki pertimbangan atau konsekuensi hukum dan keuangan sebagaimana tersebut dalam undang-undang tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Misalnya, ada banyak situs menawarkan jasa, baik yang gratis maupun berbayar yang berhubungan dengan musik, layanan ponsel dan kompetisi. Peserta mungkin tidak menyadari ketika meminta produk gratis ataupun dikenakan biaya. Semua calon pelanggan akan menerima "email pribadi" yang menunjukkan bahwa mereka dapat memperoleh sejumlah besar uang dengan memberikan sedikit rincian atau bahkan detail rincian rekening bank. Peserta mungkin perlu nasihat yang baik untuk diberikan dan disampaikan dengan cara yang bijak, empati dan profesional. Peserta harus disarankan untuk tidak mengungkapkan informasi pribadi dan sensitif terhadap permintaan yang tidak pantas untuk keperluan yang tidak dapat dipertanggung-jawabkan.

Peserta perlu menyadari aspek etika dari aktivitas online, termasuk; kode etik sekolah, peraturan provider penyedia jaringan dan aturan perlindungan data, penyalahgunaan komputer dan kebebasan informasi.

F. Rangkuman

Pemahaman konsep TIK mencakup juga konsep teknis komputer; konsep komponen perangkat keras dan jenis mikroprosesor, konsep berdasarkan ukuran dan kecepatan. Bagian standar paling kecil dari komputer adalah *bits* (1 bites = 8 karakter), kemudian tingkat kecepatan processor dinyatakan dalam satuan *Hertz* dan ukuran monitor dalam *Inch* dengan kualitas masing-masing. Setiap peserta harus memahami konsep ukuran harddisk agar tidak mengalami kehabisan ruang penyimpanan saat menyimpan pekerjaan yang diketik maupun diedit. Sistem komputer akan selalu mengalami perubahan spesifikasi dan peningkatan kinerja.

- Sesuaikan target pencapaian kompetensi TIK yang anda kuasai;

- Fokuskan kompetensi TIK dalam materi pembelajaran yang anda sampaikan agar dapat memperluas kemampuan anda dalam pemanfaatan perangkat TIK dan dapat membuat administrasi yang anda lakukan dapat menjadi lebih efisien;
- Memiliki kepedulian terhadap perangkat TIK yang sesuai dengan mata pelajaran dan lingkungan belajar yang anda ampu;
- Pastikan anda telah mempersiapkan kompetensi anda dalam pembelajaran di kelas agar dapat membantu mengembangkan kemampuan peserta didik.
- Dalam pengembangan kemampuan pemanfaatan perangkat TIK baik hardware maupun software: seperti penggunaan kamera, scanner, perekam audio, perekam video kamera, dan perekam CD atau DVD.
- Peserta harus menyesuaikan target pengembangan pengetahuan tentang pemanfaatan TIK yang sesuai dengan kemampuannya masing-masing;
- Fokuskan pengetahuan TIK pada subyek mata pelajaran yang diampu;
- Pastikan bahwa anda merasa percaya diri dalam memanfaatkan pengetahuan di kelas untuk membantu mengembangkan kemampuan TIK peserta;
- Memastikan bahwa anda dapat berkomunikasi dengan peserta secara individual dan mencari tahu tentang pengalaman dan pemahaman pemanfaatan TIK;
- Mengidentifikasi tema terbaik dalam pemanfaatan TIK yang berhubungan dengan mata pelajaran;
- Membaca dokumen tentang penilaian pemanfaatan TIK sesuai dengan mata pelajaran dan pastikan telah memahami konsep-konsep sehingga dapat mengembangkan kemampuan TIK setiap peserta;
- Setelah menyelesaikan tahap akhir pelatihan, lakukan identifikasi pemahaman serta keterampilan yang mampu peserta tentang TIK.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Tindak Lanjut 1

Gunakan tabel dibawah ini untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan TIK anda. Manfaatkan desain tabel yang memerlukan aktivitas TIK dan dapat mengerjakannya dengan keyakinan. Kemudian identifikasikan apasaja

langkah berikutnya untuk mengembangkan kesadaran anda tentang pemanfaatan TIK. Langkah ini mungkin dapat menjadi kerangka yang dapat digunakan baik di pusat maupun di daerah dengan menyertakan aspek TIK yang memberikan kontribusi khusus untuk mata pelajaran yang anda ampu. Lakukan pembahas kesimpulan anda dengan fasilitator anda. Fasilitator mungkin memiliki perspektif yang berbeda dan dapat menyarankan yang lebih baik kepada peserta tentang perkembangan TIK yang telah anda miliki. Prosedur ini merupakan bagian yang dibutuhkan untuk SKG bahwa peserta telah bertindak dengan saran dari para fasilitator dan tindak lanjut yang harus dilakukan setelah pelatihan. Pastikan bahwa target pemahaman TIK anda dinyatakan dalam bentuk hasil pencapaian secara jelas. Menuliskan bukti apasaja yang menyatakan bahwa peserta telah memenuhi target dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam rencana tindak lanjut. Tabel berikut ini dapat anda gunakan sebagai contoh tindak lanjut.

Pembelajaran dengan memanfaatkan TIK

<i>No</i>	<i>Uraian Kegiatan</i>	<i>Penggunaan Aplikasi</i>	<i>Target Pemahaman</i>	<i>Waktu Pelaksanaan</i>

Tabel 5 Memilih TIK yang sesuai dengan kegiatan.

Tindak Lanjut 2

Kompetensi menggunakan perangkat lunak presentasi dan menganalisis hasil presentasi yang telah anda buat dapat anda dokumentasikan kedalam bentuk petunjuk untuk anda sendiri. Anda dapat membuat file data nilai peserta dan hasil analisis mulai dari rata-rata, minimum dan maksimum, kemudian menganalisis tugas-tugas peserta lainnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi sesama pendidik.

Gunakan kartu dengan berbagai warna sebagai tanda dalam memahami kerangka teori guna mengidentifikasi kemampuan yang telah dicapai selama pelatihan atau pembelajaran. Kemudian kartu tersebut secara bersama-sama dapat digunakan untuk mengajarkan proses secara keseluruhan, mulai dari kemampuan (kompetensi keterampilan), meningkatkan kesadaran subyek pembelajaran (kompetensi pengetahuan), mengembangkan konsep (pemahaman materi pembelajaran) atau melakukan refleksi dan opini (kompetensi sikap). Penggunaan kartu sebagai alat bantu pemahaman dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan agar dapat memfasilitasi ketergantungan peserta dalam membangun pemahaman peserta tentang situasi kerja maupun pembelajaran (Bruner, 1966; Piaget, 1999).

Berikut adalah tabel untuk mengidentifikasi sampai sejauh mana tingkat pemahaman pada masing-masing subyek kompetensi.

Pemahaman Konsep TIK

<i>Subyek Kompetensi</i>	<i>Kurang</i>	<i>Cukup</i>	<i>Baik</i>	<i>Sangat Baik</i>
✓ Pengetahuan				
✓ Keterampilan				
✓ Sikap				

\Tabel 6 Pemahaman Konsep TIK

Tindak Lanjut 3

Baca ulang tulisan anda sebelumnya dan cobalah untuk mengidentifikasi petunjuk mengenai pendekatan alternatif yang mungkin lebih cocok untuk mengajar menggunakan TIK. Telusuri cara lain dalam belajar dan mengajar atau model pembelajaran untuk lebih membangun dan mengembangkan sendiri cara mengajar secara profesional.



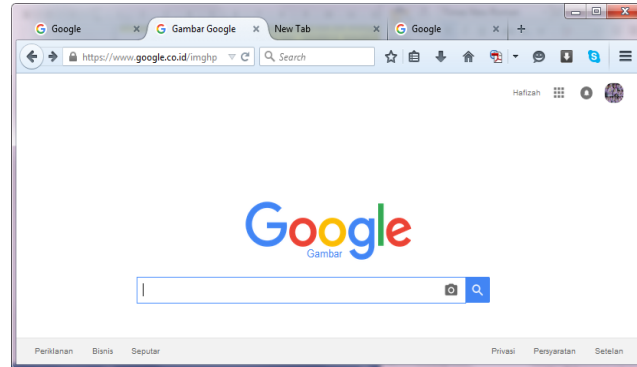
Contoh yang dapat digunakan adalah petunjuk singkat dalam praktik pembuatan Database. Petunjuk singkat merupakan alat yang dimaksudkan untuk membuat cara belajar menjadi lebih mudah diakses oleh para pendidik. Database yang berisi ringkasan dari 50 teori utama tentang pembelajaran dan pengajaran.

Tindak Lanjut 4

Lakukan latihan berikut dengan 2 atau 3 teman, dengan cara melihat daftar konsep di kolom sebelah kiri dan mencocokkannya dengan deskripsi di kolom sebelah kanan. Anda dapat memperkenalkan kompetisi untuk meningkatkan keterlibatan kognitif. Kunci Jawaban

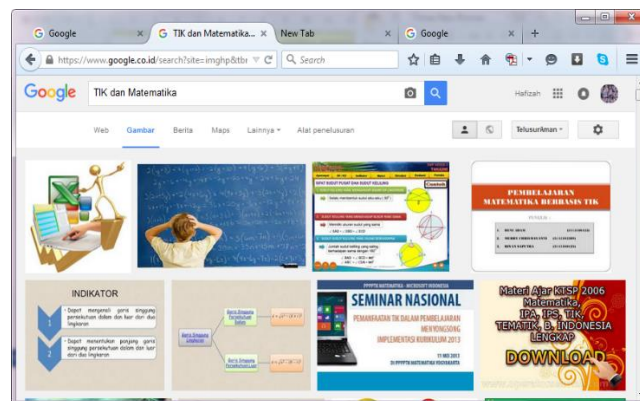
Latihan 1.1

- <https://www.google.co.id/imghp>



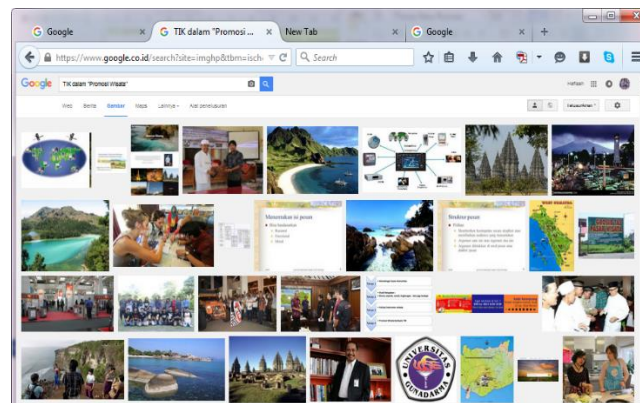
Gambar 17 Halaman Pencari Gambar (Google Image)

- Kata kunci “TIK” dan “matematika”



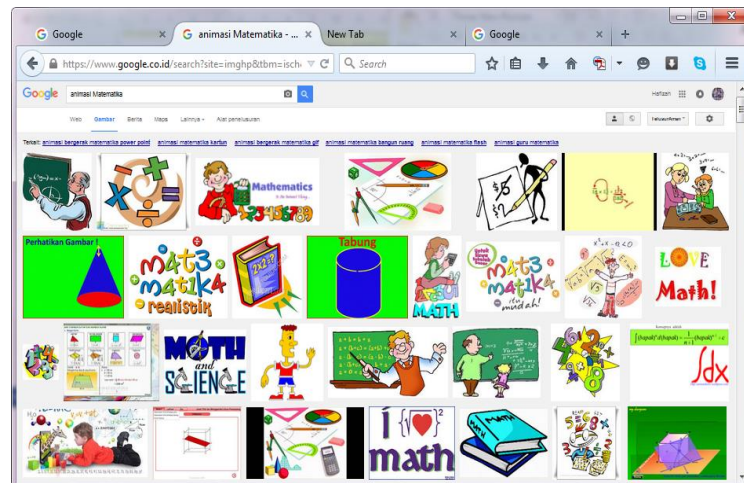
Gambar 18 Hasil Pencarian Gambar (keyword: TIK dan Matematika)

- Kata kunci “TIK” dan subyek “Promosi Wisata”.



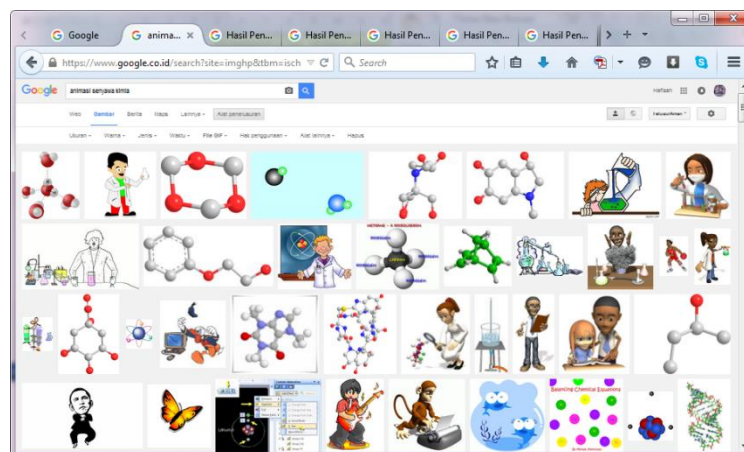
Gambar 19 Hasil Pencarian Gambar (keyword: TIK dan Promosi Wisata)

Kata kunci “animasi” dan “matematika”.



Gambar 20 Hasil Pencarian Gambar (keyword: animasi matematika)

- Mencari gambar dan animasi yang sesuai dengan aspek berbeda dari mata pelajaran yang diajarkan. Contoh: Animasi senyawa kimia;



Gambar 21 Hasil Pencarian Gambar (keyword: animasi senyawa kimia)

Latihan 1.2

Lakukan penyelidikan berikut kemudian buatlah keputusan profesional anda sendiri tentang apakah yang harus dipelajari melalui pengetikan kata:

- Sekolah tidak/belum memiliki program latihan mengetik.
- Program latihan mengetik berfungsi untuk siswa didik agar terbiasa mengetik cepat tanpa harus memperhatikan hasil setiap huruf atau angka yang telah diketik di monitor.
- Melatih kebiasaan atau kecepatan mengetik yang “menggunakan kedua jari telunjuk” dan membedakannya dengan “menggunakan 10 jari”.

- Mengklarifikasi peserta didik, agar peserta memikirkan terlebih dulu ketika mengetikkan sebuah kata kunci untuk menyesuaikan dengan pencarian tiap kata secara terpisah atau mencari kata kunci yang bersamaan dengan membatasi dengan tanda dua petik di awal dan di akhir susunan kata.

Latihan 1.3.1

No.	Aktivitas Latihan	Tidak Pernah	Pernah	Sering

Latihan 1.3.2

No.	Aktivitas Latihan	Tidak Pernah	Pernah	Sering

KEGIATAN BELAJAR 2

Memadukan Ragam Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran

A. Tujuan

Pada kegiatan belajar ini berupaya memperkuat pengetahuan peserta tentang TIK untuk mendukung pengajaran dan kegiatan profesional yang lebih luas. Melakukan latihan berbasis TIK secara praktis, yang harus dilakukan dengan pendekatan sikap kreatif dan konstruktif serta tetap bersifat kritis. Semua upaya yang berkaitan dengan penilaian dalam pemanfaatan TIK, membimbing peserta, menyelesaikan tugas atau yang terkait dengan kegiatan diluar kelas.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami nilai perangkat menunjuk remote untuk mendukung pengajaran Anda;
- Telah ditentukan potensi penggunaan Anda dari papan tulis interaktif;
- Menyadari biaya relatif peralatan TIK dan sumber pendanaan;
- Menyadari penggunaan tablet PC dan sistem kinerja kelas.
- Meningkatkan kesadaran tentang masalah kesehatan dan keselamatan;
- Mengetahui tanggung jawab masing-masing dalam hal keselamatan;
- Menyadari bahaya yang berhubungan dengan peralatan TIK yang Anda gunakan;
- Memahami isu-isu yang terkait dalam hak penggunaan data peserta.
- Aspek fisik lingkungan pengajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus (inklusi);
- Mampu mendesain sumber daya dan implikasinya, diferensiasi dan aksesibilitas;
- Kesenjangan gender dan isu yang berkaitan dengan wanita dalam pemanfaatan TIK;

- Memastikan adanya fasilitas untuk membuat antarmuka aplikasi komputer agar lebih mudah diakses melalui profil pengguna dan fungsi aksesibilitas;
- Memastikan peran TIK dalam mendukung siswa berkebutuhan khusus.

C. Uraian Materi

1. Mengembangkan Pembelajaran dengan TIK

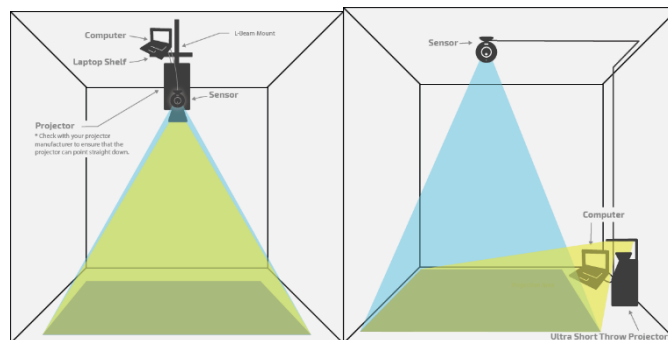
Menggunakan Papan Tulis Interaktif (PTI)

"Papan Tulis Interaktif dapat menghapus tulisan dan dapat menangkap, merekam atau menyimpan hasil tulisan dipapan secara elektronik. Papan Tulis Interaktif memerlukan komputer atau laptop yang memiliki perangkat lunak aplikasi pendukung papan tulis interaktif. Beberapa papan tulis interaktif juga memungkinkan interaksi dengan gambar yang diproyeksikan dalam komputer. PTI dapat digunakan melalui salah satu dari dua cara: untuk menangkap catatan yang tertulis pada permukaan papan tulis menggunakan tinta yang dapat dihapus (*whiteboard marker*) atau mengontrol papan tulis dengan mengklik kemudian menggeser (*klik dan drag*) dan / atau mark-up (memberikan keterangan) pada gambar yang dihasilkan komputer kemudian diproyeksikan pada permukaan papan tulis melalui proyektor digital. "(Wikipedia, 2006)

Papan tulis interaktif sebagian besar menggantikan fungsi papan tulis. Dapat juga bekerja sebagai layar komputer besar dengan memproyeksikan gambar komputer ke papan atau dinding melalui proyektor dan komputer yang dapat dikontrol melalui papan, tentunya terdapat sensor di papan bahwa ketika diaktifkan memindahkan kursor ke titik tertentu. Atau jika menggunakan dinding sebagai papan tampilan, memerlukan bantuan kamera untuk mengenali gerakan pada papan atau dinding yang menerima tampilan.



Gambar 22 Skema Papan Tulis Interaktif



Gambar 23 Skema Dinding / Lantai Interaktif melalui Projector Magix
Sumber : <http://www.touchmagix.com>



Gambar 24 Simulasi Lantai Interaktif melalui Projector Magix
Sumber: <http://www.touchmagix.com/interactive-floor-interactive-wall-play>
<http://www.touchmagix.com/interactive-floor-interactive-wall-brands>

Perangkat penunjuk / pengendali jarak jauh

Pada tahun 1970, Douglas Engelbart menerima hak paten untuk papan shell dengan dua roda logam (US Patent #3.541.541) sebagai paten aplikasi yang menggunakan "indikator posisi XY untuk sistem tampilan (*display*)". Paten ini dikenal sebagai "mouse" yang masih menggunakan kabel penghubung PS2 atau USB. Kini mouse sudah menggunakan media wireless (infrared atau Bluetooth). Semua peserta dan pendidik merasakan kemudahan dalam menggunakan alat bantu pengendali monitor ini, media sentuh (*touch pad* telah terintegrasi dalam perangkat laptop), pena penunjuk

atau *stylus* (juga terdapat di perangkat laptop) dan laser pointer (digunakan untuk menyentuh layar komputer ataupun tampilan layar proyektor).

Tablet PC

Tablet PC secara bentuk dan ukuran hampir sama dengan laptop konvensional tetapi permukaannya memiliki sensitivitas sentuhan dengan *stylus* atau jari. *Stylus* (pena digital) yang digunakan untuk memasukkan teks (*handwriting recognition*) dan menavigasikan di sekitar jendela kerja (*area window*). Ada dua jenis tablet yang berbentuk atau model papan sentuhan (*slate*) dan model yang dapat disesuaikan (*convertible*). Beberapa tablet PC ada yang ditambahkan/memiliki *stylus* yang disertakan bersama perangkat tablet.



Gambar 25 Pembelajaran menggunakan Tablet PC
Sumber : <http://www.bangkokpost.com> (keyword: teaching using tablet pc)
<http://newsinfo.inquirer.net> (keyword: teaching using tablet pc)

2. Kesehatan dan Keamanan menggunakan TIK

Perkembangan teknologi yang berimbas dengan meningkatnya penggunaan peralatan komputer di sekolah-sekolah maupun pusat pelatihan membawa serta potensi yang lebih besar tentang kemungkinan adanya bahaya kesehatan maupun keselamatan. Kesehatan dan keselamatan ini menyoroti daerah-daerah yang harus Anda pertimbangkan ketika akan merencanakan, mengajar dan mengevaluasi pelajaran.

Undang-undang kesehatan dan keselamatan

Karyawan yang terbiasa menggunakan teknologi informasi untuk pekerjaan mereka ditutupi oleh undang-undang; Kesehatan dan Keselamatan Eksekutif telah menerbitkan pedoman. Undang-undang tidak mencakup siswa per se tapi jauh dari semangat undang-undang yang berlaku untuk orang dewasa dapat berlaku untuk siswa Anda. Selain itu,

siswa yang dilindungi oleh dan Anda dikendalikan oleh undang-undang khusus dirancang untuk melindungi siswa, khususnya, Anak Act 2004. Misalnya, undang-undang mengharuskan penyediaan kursi disesuaikan untuk karyawan tertentu untuk membantu postur tubuh yang tepat. Kursi disesuaikan bukan persyaratan hukum bagi siswa tapi masalah postur tidak boleh diabaikan dan itu akan membantu untuk menawarkan berbagai kursi ukuran yang berbeda.

3. Hak dan tanggung jawab dari orang dewasa di dalam kelas

Ketika Anda mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan Anda harus diingat baik hak dan tanggung jawab Anda. Adalah penting bahwa pekerjaan Anda dengan siswa juga mencerminkan nilai-nilai ini. Anda *tepat* untuk bekerja di lingkungan yang aman dan aman hanya didirikan dengan memenuhi Anda *tanggung jawab* terhadap diri sendiri dan orang lain yang bekerja dengan Anda. Ini pemahaman dan sikap yang sama perlu dikomunikasikan kepada siswa. Lembar bawah digunakan dengan siswa yang lebih muda; menyoroti daerah-daerah di mana mereka dapat membuat keputusan dan penilaian dan kemudian dapat mengambil tindakan untuk mengubah perilaku mereka atau untuk memberitahu teman-teman mereka. Sheet dapat digunakan sebagai catatan guru untuk diskusi kelas atau diproyeksikan ke layar untuk fokus diskusi dan tanggapan siswa langsung.

4. Inklus dan Pelayanan Kebutuhan Khusus

Salah satu tugas profesional pendidik atau guru yang harus diperhatikan terutama dalam kurikulum nasional adalah adanya kerangka hukum yang berkaitan dengan pendidikan inklusi, keragaman, kebutuhan khusus dan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan tanpa membedakan secara fisik. Pendidikan inklusi ini membutuhkan sejumlah strategi pengajaran, pembelajaran dan manajemen perilaku. Anda akan mengetahui dan memahami peran peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus.

Ruang kelas TIK untuk pendidikan Inklusif memiliki fasilitas, sumber daya dan sistem di tempat yang memastikan bahwa peserta dapat:

- mengakses kelas;
- menggunakan furnitur yang sesuai;
- mengakses sumber daya fisik;
- melihat dan mendengar presentasi guru;
- mengakses komputer dan mengeluarkan kegiatan lainnya;
- membaca dan memahami bahan ajar / software aplikasi;
- mengalami pembelajaran dengan kurikulum TIK yang lebih baik.

Langkah pertama mungkin perlu dipertimbangkan apakah ruangan dapat diakses oleh pengguna dengan kursi roda.

Pengembang Kurikulum Pendidikan Inklusi di Sekolah

Modifikasi/pengembangan kurikulum pendidikan inklusi dapat dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum yang terdiri atas pendidik atau guru yang mengajar di kelas inklusi yang bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait, terutama guru pembimbing khusus (guru Pendidikan Luar Biasa) yang sudah berpengalaman mengajar di Sekolah Luar Biasa, dan ahli Pendidikan Luar Biasa (Orthopaedagog), yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Inklusi (Kepala SD/SMP/SMA/SMK Inklusi) dan sudah dikoordinir oleh Dinas Pendidikan.

Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di Sekolah

1. Modifikasi alokasi waktu

Modifikasi alokasi waktu disesuaikan dengan mengacu pada kecepatan belajar siswa.

Misalnya materi pelajaran (pokok bahasan) tertentu dalam kurikulum reguler (Kurikulum Sekolah Dasar) diperkirakan alokasi waktunya selama 6 jam.

- Untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki inteligensi di atas normal (anak berbakat) dapat dimodifikasi menjadi 4 jam.
- Untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki inteligensi relatif normal dapat dimodifikasi menjadi sekitar 8 jam;
- Untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki inteligensi di bawah normal (anak lamban belajar) dapat dimodifikasi menjadi 10 jam, atau lebih; dan untuk anak tunagrahita menjadi 18 jam, atau lebih; dan seterusnya.

2. Modifikasi isi/materi

- Untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki inteligensi di atas normal, materi dalam kurikulum sekolah reguler dapat digemukkan (diperluas dan diperdalam) dan/atau ditambah materi baru yang tidak ada di dalam kurikulum sekolah reguler, tetapi materi tersebut dianggap penting untuk anak berbakat.
- Untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki inteligensi relatif normal materi dalam kurikulum sekolah reguler dapat tetap dipertahankan, atau tingkat kesulitannya diturunkan sedikit.
- Untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki inteligensi di bawah normal (anak lamban belajar/tunagrahita) materi dalam kurikulum sekolah reguler dapat dikurangi atau diturunkan tingkat kesulitannya seperlunya, atau bahkan dihilangkan bagian tertentu.

3. Modifikasi proses belajar-mengajar

- Mengembangkan proses berfikir tingkat tinggi, yang meliputi analisis, sintesis, evaluasi, dan problem solving, untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki inteligensi di atas normal;
- Menggunakan pendekatan student centered, yang menekankan perbedaan individual setiap anak;
- Lebih terbuka (divergent);
- Memberikan kesempatan mobilitas tinggi, karena kemampuan siswa di dalam kelas heterogen, sehingga mungkin ada anak yang saling bergerak kesana-kemari, dari satu kelompok ke kelompok lain.
- Menerapkan pendekatan pembelajaran kompetitif seimbang dengan pendekatan pembelajaran kooperatif. Melalui pendekatan pembelajaran kompetitif anak dirangsang untuk berprestasi setinggi mungkin dengan cara berkompetisi secara fair. Melalui kompetisi, anak akan berusaha seoptimal mungkin untuk berprestasi yang terbaik, “aku-lah sang juara”!
Namun, dengan pendekatan pembelajaran kompetitif ini, ada dampak negatifnya, yakni mungkin “ego”-nya akan berkembang kurang baik. Anak dapat menjadi egois.

Melalui pendekatan pembelajaran kooperatif, setiap anak dikembangkan jiwa kerjasama dan kebersamaannya. Mereka diberi tugas dalam kelompok, secara bersama mengerjakan tugas dan mendiskusikannya. Penekanannya adalah kerjasama dalam kelompok, dan kerjasama dalam kelompok ini yang dinilai. Dengan cara ini sosialisasi anak dan jiwa kerjasama serta saling tolong menolong akan berkembang dengan baik.

Dengan demikian, jiwa kompetisi dan jiwa kerjasama anak akan berkembang harmonis.

- Disesuaikan dengan berbagai tipe belajar siswa (ada yang bertipe visual; ada yang bertipe auditoris; ada pula yang bertipe kinestetis).

D. Aktivitas Pembelajaran

Pemanfaatan Tablet PC

Asumsikan bahwa pada langkah berikutnya anda memiliki tablet PC dengan perangkat lunak yang sesuai kebutuhan dan telah anda instal kedalam tablet PC yang anda gunakan, jaringan wireless dan proyektor dengan layar yang dapat dilihat oleh semua peserta di kelas.

Sekarang perhatikan masing-masing perangkat tablet PC yang mungkin dapat digunakan. Lakukan identifikasi manakah tablet PC yang memungkinkan untuk digunakan dalam pelajaran dan yang mungkin sesuai dengan gaya anda dalam mengajar. Anda harus dapat menggambarkan bagaimana tablet PC mampu menyediakan dukungan untuk materi pelajaran atau tidak mampu mendukung setiap item pelajaran yang anda ampu.

Keuntungan Tablet PC

- Mobilitas - tablet PC dapat digunakan di setiap tempat di dalam kelas dan digunakan untuk menampilkan informasi ke layar proyektor;
- Keterlibatan individu - tablet PC dapat diberikan ke seorang peserta yang kemudian maju ke depan kelas untuk menunjukkan kepada seluruh peserta di kelas;
- Tablet PC yang sangat portabel - kebanyakan sangat ringan dibanding laptop, Anda dapat memegang dengan satu tangan sementara, sementara tangan yang lain menavigasikan / menulis apa yang akan disampaikan, juga dapat digunakan sambil berdiri namun juga harus

waspada dalam pengoperasian di kelas yang memiliki mobilitas cukup tinggi;

- Peserta mencatat - tablet PC memungkinkan peserta untuk mengambil catatan tulisan tangan dan membuat sketsa selama pelajaran selama waktu pemrosesan (merupakan kesempatan bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam menggunakan keyboard);
- Dapat mengurangi resiko penyesapan Keyboard - tulisan tangan relative tidak digunakan (walapun tablet PC juga memiliki keyboard virtual pada layar jika diinginkan untuk melakukan pengetikan yang memerlukan Keyboard);

Menggunakan Tablet dengan fungsi grafis dan keyboard virtual

- Anda telah membaca tentang dua teknologi yang cukup signifikan dan relative mahal (PC tablet dan papan tulis interaktif) yang telah menjadi populer selama beberapa tahun terakhir. Popularitas mereka sebagian besar adalah karena kemudahan akses komputer yang mereka berikan kepada para pendidik. Perangkat teknologi interaktif tersebut memungkinkan interaksi siswa dan seluruh tampilan kelas ke tablet PC, dengan portabilitas daya komputasi yang cukup tinggi.
- Selanjutnya Anda akan menemukan dua teknologi yang relative murah, namun masih belum menawarkan keuntungan yang signifikan dalam mengakses komputer, interaksi dengan peserta dan pengendalian tampilan seluruh aktivitas kelas.
- Keyboard dan mouse infrared/Bluetooth (wireless) berfungsi seperti keyboard dan mouse konvensional namun tidak menggunakan kabel ke komputer, karena media penghubungnya digantikan oleh infrared/bluetooth. Dengan memanfaatkan keyboard dan mouse wireless, Anda dapat bergeser tempat ke manapun di dalam lingkungan kelas dan mengontrol tampilan di layar (tentunya dengan jarak yang telah direkomendasikan oleh penyedia perangkat.

Kesehatan dan Keselamatan di dalam atau di luar Kelas

Persyaratan yang perlu dipahami oleh seluruh stakeholder di tempat belajar maupun pelatihan mencakup pengembangan kebijakan dan pelaksanaan praktik pembelajaran yang baik dan aman. Anda perlu menyadari dari kebijakan dan praktek di tempat mengajar.

Di tempat tugas anda mengajar, cobalah untuk mempertimbangkan siapa yang bertanggung jawab untuk hal berikut dan apa peran yang harus Anda ambil:

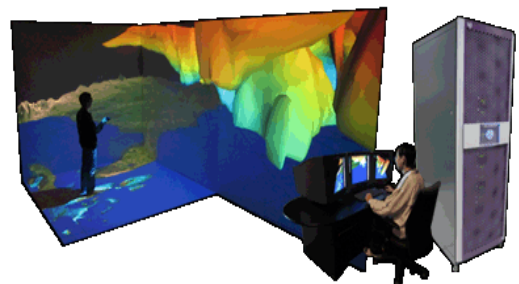
- menghasilkan perencanaan kesehatan dan keselamatan;
- melakukan penilaian kemungkinan adanya bahaya;
- membuat pengaturan untuk menghindari atau mengurangi risiko;
- memastikan bahwa setiap karyawan dan peserta menyadari tanggung jawab mereka masing-masing;
- memastikan bahwa setiap karyawan dan peserta menyadari bahwa peraturan dibuat untuk keselamatan mereka;
- skema aspek praktek kerja dalam kesehatan dan keselamatan.

Pertimbangkan – bagaimanakah faktor-faktor diatas ada dalam lingkungan anda?

Peralatan kontrol dan Sensor

Teknologi kontrol terdapat juga dalam mainan dan perangkat yang diprogram, seperti mobil atau robot, tampilan proyektor di dinding atau lantai yang dikendalikan komputer, peralatan penginderaan jarak jauh dengan antarmuka pengontrol. Ini digunakan dalam desain dan teknologi, pendidikan khusus, ilmu pengetahuan, dan eksplorasi geografi.

Pertimbangan tentang kebersihan fisik dinding atau lantai - khususnya mengenai kebersihan dan tekstur permukaan. Peserta didik kemungkinan akan merangkak atau memutar di lantai sehingga lantai harus bersih - tidak ada lumpur, sisa kotoran, dll. Peserta harus selalu mencuci tangan setelah merangkak di lantai. Peserta lainnya perlu menyadari sehingga mereka tidak jatuh atau menginjak jari-jari temannya di lantai.



Gambar 26 Simulasi Perangkat Kontrol dan Sensor

Sumber : <http://www.po-motion.com> (keyword: interaktif project control)

Praktek belajar pendidikan inklusi

Membutuhkan rute yang jelas dari luar bangunan menuju pintu ruang komputer dan kemudian rute yang mudah untuk menuju computer workstation. Untuk rute peserta tuna netra yang sama akan harus bebas dari bahaya seperti mantel kait atau permukaan kerja yang menjorok ke jalan setapak. Peserta menggunakan alat bantu berjalan melalui lorong yang jelas - perlu ada aturan tentang di mana letak mantel dan tas ditempatkan dan kebiasaan rapi seperti selalu mendorong kursi di bawah permukaan ketika mereka tidak digunakan.

Berjalan kaki dari pintu masuk utama sekolah ke tempat tinggal (workbase) atau kelas TIK Anda sendiri dan mengidentifikasi isu-isu yang bagian atas menimbulkan. Apakah ketentuan yang cocok untuk pengguna kursi roda atau yang berkebutuhan khusus lainnya?. Apa saja langkah yang harus diambil untuk mengakomodasi siswa (atau guru) dengan cacat fisik? Bahaya apa yang hadir yang mungkin mempengaruhi seorang peserta tunanetra?

Ruang kelas komputer paling tidak terdiri dari:

- Layar proyektor yang cukup terang, ada kontras yang cukup, namun tidak silau, dan itu diatur pada ketinggian cukup baik. Memiliki tulisan putih pada latar belakang hitam dengan mengubah karakteristik dalam pengolah kata atau memiliki kontras yang dapat dilihat dengan jelas untuk mengakomodasi kondisi *fotofobia*. Layar penjaga harus tersedia untuk beberapa siswa. Layar harus bebas dari flicker dan berdengung suara.
- Resolusi layar cukup dengan tampilan teks dasar yang cukup besar untuk dibaca, menu dikurangi untuk menghindari komplikasi yang tidak perlu; ikon cukup jelas. Pengaturan layar dapat menggunakan desktop yang cukup besar atau cukup kecil untuk penggunaan yang efektif oleh peserta.
- Komputer dapat digunakan dengan cukup mudah untuk mengakses port dan drive jika menggunakan CD/DVD, memori stick dan perangkat lainnya.
- Keyboard dapat digunakan dengan nyaman atau familiar; ada label dengan huruf kecil, ada keyboard konsep sebagai alternatif, ada pergelangan tangan atau dukungan lengan. Menggunakan tombol fleksibel untuk

menghindari kebutuhan 2 atau 3 tombol yang harus ditekan simultan seperti "Shift Kontrol =" untuk mendapatkan karakter superscript.

- Mouse dalam keadaan bersih dan efisien, ada akses ke bola tracker atau tablet grafis sebagai alternatif, dan dapat digunakan dalam waktu yang cukup oleh pa peserta didik di kursi roda.

E. Latihan dan Tugas

Kunjungi ruang yang memiliki perangkat TIK sebagai pendukung dan perhatikan pengaturan tata letak komputer (*workstation*) yang menggunakan sistem pengendali jarak jauh (*remote control*) yang di demonstrasikan oleh seorang teknisi atau oleh fasilitator. Lakukan identifikasi fasilitas yang tercantum pada pembahasan sebelumnya kemudian telah terdapat dalam perangkat yang anda perhatikan dan dapat digunakan atau berfungsi dengan mudah.

Berlatihlah membuat slide presentasi yang dapat Anda lihat tampilannya pada layar dan juga peserta dapat melihat di layar monitor mereka untuk menghindari penggunaan proyektor. Melihat dan memperhatikan materi yang disampaikan fasilitator melalui layar monitor masing-masing dapat dilakukan dengan sarana jaringan komputer peserta sebagai client dan komputer fasilitator sebagai server untuk mengendalikan materi yang sedang disampaikan.

Latihan 2.1 Kunjungi ruang yang memiliki perangkat TIK

Jenis Kegiatan	Reviu Hasil Kegiatan	Saran Perbaikan
Pengamatan Ruang TIK		
Penggunaan Aplikasi Presentasi		

Tabel 7 Evaluasi Kegiatan Pembelajaran dalam Kelas

Anda dapat menambahkan hasil pengamatan sesuai kondisi yang anda perhatikan

Latihan 2.2

Menggunakan Tablet dengan fungsi grafis dan keyboard virtual

Jenis Kegiatan	Keuntungan	Kendala
Fisik dan Fleksibilitas Tablet PC		
Fleksibilitas Keyboard virtual		
Fitur dan aplikasi pendukung pembelajaran		
Kualitas tampilan grafis		

Tabel 8 Evaluasi Fungsi Grafis Table PC dan Keyboard Virtual

Anda dapat menambahkan tabel untuk kegiatan yang perlu anda sisipkan.

Latihan 2.3

Kesehatan dan keamanan belajar dan bekerja dengan komputer

Jenis Kondisi	Tindakan	Alat Pendukung
Sinar matahari dan/atau Lampu penerangan memantul dari monitor		
Terlalu lama menatap di depan monitor		
Monitor terlalu terang		
Tampilan gambar selalu berkedip dan mengganggu penglihatan		

Tabel 9 Evaluasi Kesehatan dan Keamanan Kerja

Anda dapat menambahkan tabel untuk kegiatan yang perlu anda sisipkan.

Latihan 2.4

Sumber kelelahan dan stress

Kondisi	Tindakan	Pendukung
Pemahaman hardware dan software masih rendah (kurang)		
Konsentrasi ke monitor terlalu lama		
Kurangnya waktu istirahat		

Tabel 10 Evaluasi Kesehatan dan Keamanan Kerja

Anda dapat menambahkan tabel untuk kegiatan yang perlu anda sisipkan.

Latihan 2.5

Fleksibilitas Ruang dan Komputer untuk Peserta Berkebutuhan Khusus

Fitur / Fasilitas	Kondisi	Tindakan
Kecerahan Monitor/Layar		
Resolusi Layar dan Ukuran Teks		
Akses ke Port Komputer		
Fungsi Keyboard		
Fungsi Mouse		

Tabel 11 Ruang dan Komputer untuk Peserta Berkebutuhan Khusus

Anda dapat menambahkan tabel untuk kegiatan yang perlu anda sisipkan.

F. Rangkuman

- Selama proses induksi yang Anda lakukan di sekolah yang menjadi tugas anda; pastikan bahwa Anda menjadi akrab dengan semua fasilitas TIK yang tersedia untuk mendukung pelajaran Anda;
- Tablet PC, papan tulis interaktif dan sistem kinerja kelas adalah investasi mahal yang populer di sekolah menengah; memastikan bahwa Anda tidak melewatkan kesempatan untuk menggunakannya;
- Perangkat remote control dari komputer dan proyektor memungkinkan lebih fleksibel dan efektif presentasi oleh guru dan siswa.
- Memastikan memahami pengetahuan hak dan tanggung jawab tentang kesehatan dan keselamatan;
- Semua tindakan harus mampu mencerminkan "kewajiban merawat" terhadap setiap perangkat yang digunakan;
- Mempertimbangkan bahwa semua peralatan yang digunakan dalam mengajar memiliki potensi bahaya; sehingga diperlukan informasi tentang rencana pelajaran;
- Beberapa mata pelajaran memiliki persyaratan kesehatan dan keselamatan secara khusus dalam Kurikulum Nasional; kelompok guru maple (MGMP) dan asosiasi perlu memperhatikan dan memberikan informasi kesehatan dan keselamatan;
- Menggunakan perangkat TIK untuk memberikan kesempatan yang memungkinkan adanya tantangan yang harus dipenuhi untuk memastikan semua peserta dapat berpartisipasi dalam kegiatan berbasis komputer;
- memberikan peluang untuk pengembangan profesional dan khususnya dalam konteks keberagaman, inklusi, kebutuhan pendidikan khusus dan diferensiasi.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

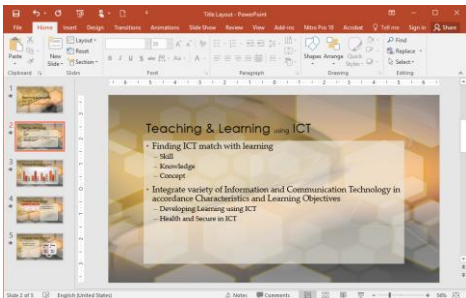
Dengan bekerjasama bersama teman-teman sesama pendidik, Perhatikan! dan Dokumentasikan! pengamatan anda tentang pengajaran dan identifikasikan strategi yang digunakan di sekolah tempat Anda mengajar untuk mendapatkan perhatian peserta didik untuk dapat mengenal eksposisi, simulasi peer teaching maupun pembelajaran.

Dalam lingkungan pekerjaan perlu diperhatikan kondisi ruang kerja, dan mengevaluasi hal-hal yang perlu dilakukan, misalkan; kecukupan penerangan, kecukupan suhu ruangan yang berkaitan dengan penggunaan alat pendingin ruangan.

Memperhatikan kelayakan fungsi-fungsi peralatan komputer dan pendukung lainnya. Untuk memudahkan para peserta dengan kebutuhan khusus, sejak perencanaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran.

H. Kunci Jawaban

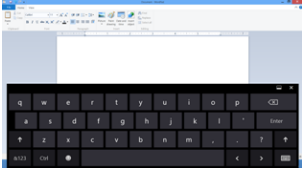
Alternatif Jawaban Latihan 2.1

Jenis Kegiatan	Ulasan Hasil Kegiatan	Saran
Pengamatan Ruang TIK  devonshirehouseschool.co.uk	Fasilitator dapat memperhatikan seluruh peserta Posisi duduk peserta didik harus bergantian, ketikan menerima penjelasan	Papan tulis digital dapat disentuh langsung seperti layar Kursi peserta didik harus mudah diputar posisinya, ke monitor dan ke papan tulis
Penggunaan Aplikasi Presentasi 	Cukup banyak template yang dapat digunakan Layout dan background dapat disesuaikan dengan kebutuhan	Banyak yang dapat digunakan alternatif untuk membuat presentasi Teks dan background cukup jelas

Alternatif Jawaban Latihan 2.2

Menggunakan Tablet dengan fungsi grafis dan keyboard virtual

Jenis Kegiatan	Keuntungan	Kendala
Fisik dan Fleksibilitas Tablet PC	Mudah digunakan	Jika pemakaian lama, perlu cadangan tenaga baterai (powerbank)
Fleksibilitas Keyboard virtual	Kemudahan mengetik sesuai sensitifitas keyboard virtual	Area tablet mengecil ketika mengaktifkan keyboard

 www.ctxtechnologies.com		
Fitur dan aplikasi pendukung pembelajaran	Ukuran file aplikasi relatif kecil (puluhan megabyte)	Dukungan aplikasi masih kurang (dibanding dengan aplikasi yang ada di perangkat Laptop)
Kualitas tampilan grafis 	Dengan spesifikasi dan harga tertentu berpengaruh pada kualitas grafis dan tentunya kecepatan akses	Karena sifatnya yang tipis, maka perlu ekstra hati-hati dalam penggunaannya

Anda dapat menambahkan tabel untuk fungsi yang perlu anda jelaskan. Dengan pengalaman yang anda dapatkan saat menggunakan tentu banyak hal yang dapat dituliskan kelebihan maupun kendala yang dihadapi.

Alternatif Jawaban Latihan 2.3

Kesehatan dan keamanan belajar dan bekerja dengan komputer

Kondisi	Tindakan	Alat Pendukung
Sinar matahari dan/atau Lampu penerangan memantul dari monitor	Mengatur cahaya lampu penerangan yang sesuai dengan	Gordyn atau penutup kaca jendela, kaca peredup monitor
Terlalu lama menatap di depan monitor	Mengurangi waktu didepan monitor, menggunakan kacamata pelindung cahaya	Kaca peredup monitor, kacamata pelindung cahaya
Monitor terlalu terang Intel graphic properties	Mengurangi kecerahan monitor	Pengaturan kecerahan (brightness) pada aplikasi monitor
Tampilan gambar selalu berkedip dan mengganggu penglihatan	Memindahkan perangkat atau benda yang mengandung magnet Periksa kabel data monitor	Memperbaiki / meng-upgrade driver monitor Mengetahui spesifikasi monitor dari manual monitor

	Periksa frekuensi monitor (50 Hz, 60 Hz, 70 Hz, atau 85 Hz)	
--	---	--

Alternatif Jawaban Latihan 2.4

Sumber kelelahan dan stress

Kondisi	Tindakan	Pendukung
Pemahaman hardware dan software masih rendah (kurang)	Upgrade driver terbaru	Internet, File driver
Konsentrasi ke monitor terlalu lama	Perlu istirahat secara periodik	Suhu ruang kerja cukup (23 -24 Celcius)
Kurangnya waktu istirahat	Satu jam bekerja didepan monitor, 10 menit istirahat	Tempat istirahat dan suhu cukup nyaman

Alternatif Jawaban Latihan 2.5

Fleksibilitas Ruang dan Komputer untuk Peserta Berkebutuhan Khusus

Fitur / Fasilitas	Kondisi	Tindakan
Kecerahan Monitor / Layar Proyektor	Kecerahan berlebihan	Pengaturan kecerahan minus 20-50
Resolusi Layard an Ukuran Teks	Ukuran monitor cukup	Ukuran minimal 10 inci
Akses ke Port Komputer	Port yang dibutuhkan mudah diakses www.pcworld.com	Perlu mengenal dan membiasakan port yang digunakan
Fungsi Mouse	Mouse yang cukup sensitif news.microsoft.com	Mouse active power (dock carge) www.activeforever.com

Glosarium

address bar – area menuliskan alamat situs web

aksioma – pernyataan kebenaran yang dapat terbukti dengan sendirinya atau tanpa pembuktian

Apple – merk dagang dengan sistem operasi Apple Machintos

ArcMap – perangkat lunak pemetaan wilayah geografis

area *Search* – area untuk mengetikkan kata yang ingin dicari, baik di komputer lokal maupun dalam jaringan internet

artistik – bernilai seni

asynchronous - proses pengiriman data tidak langsung atau bertahap dengan metode *start-process-stop*.

attachment – lampiran dalam surat elektronik

auditori – gaya belajar mendengar

avatar – simbol pengguna atau akun dalam jaringan

Blast Furnace - model perangkat lunak yang memiliki fungsi untuk mensimulasikan bentuk ataupun kejadian sains yang berskala besar

blok teks – sekelompok teks yang dipilih

bluetooth – standar media jaringan nirkabel untuk mengirim dan menerima data menggunakan frekuensi gelombang radio UHF

blur gaussian – mengaburkan gambar dengan mengurangi detail tiap bagian

BMP – format gambar yang tidak dikompresi dan dikenali oleh semua versi sistem operasi Windows

browser – fasilitas pencari data di jaringan internet

buletin – media cetak berupa selebaran

byte – ukuran file atau satuan digital (1byte = 8 bit)

CAL – Computer Assisted Learning, perangkat lunak komputer untuk membantu proses pembelajaran.

CCTV – Closed Circuit Television, kamera untuk merekam area tertentu secara periodik atau dengan jangka waktu tertentu.

CDT - *Component Display Theory*, Teori yang berfungsi untuk memisahkan konten dengan strategi instruksional dengan hasil yang menyeluruh dalam menunjukkan proses, dimana konten dapat dipasang atau ditampilkan.

Chatting – komunikasi jarak jauh melalui jaringan intranet maupun internet.

Computer Assisted Learning – pembelajaran sesuai dengan materi atau paket dan menggunakan komputer sebagai alat bantu.

Computer Misuse Act – Regulasi atau konsensus tentang penyalahgunaan komputer yang ditetapkan pada tahun 1990.

cyber-bullying – penghinaan atau penekanan mental untuk mengganggu secara mental melalui jaringan internet.

Data Protection Act – delapan prinsip perlindungan data yang ditetapkan pada tahun 1998

Database – kumpulan data utama yang disimpan dalam media penyimpanan di komputer atau server.

Desktop Publishing – perangkat lunak yang digunakan untuk mendesain informasi untuk keperluan publikasi baik dalam bentuk cetak maupun tampilan di halaman website.

Docking – tempat meletakkan perangkat elektronik yang terhubung ke komputer.

Dropbox – media penyimpanan virtual yang menggunakan akun Yahoo.

drop-down – menu atau daftar yang dipilih dengan cara di klik lalu tampil daftarnya secara menurun

ekstranet – website dan jaringan internet yang digunakan oleh perusahaan untuk mengakses atau mengontrol rekan kerja, penyedia sumberdaya (vendor dan supplier), dan pelanggan yang memiliki hak akses atau telah menjadi anggota.

emoji – gambar yang menggambarkan perasaan atau sikap.

fasilitator – pemateri / yang memfasilitasi peserta di kelas.

filtering – proses pemilihan atau penyaringan.

Firefox – perangkat lunak penjelajah internet yang dikembangkan oleh Mozilla

Flip - bertukar posisi tampilan kiri dengan kanan, dan atas dengan bawah.

Folder - berkas tempat menyimpan file dalam media penyimpanan.

Forum - kelompok diskusi online berdasarkan masalah tertentu

Freedom of Information Act - konsensus atau kesepakatan internasional tentang Membuat Hak Akses secara umum, berdasarkan permintaan, menginformasikan yang dapat diketahui secara umum dengan berbagai pengecualian.

FTP - file transfer protocol, standar protokol jaringan yang digunakan untuk mentransfer file komputer yang menggunakan nomor port tertentu, standar yang digunakan default adalah port 20 dan 21, sedangkan untuk Sftp atau secure FTP menggunakan port 22.

gadget – perangkat elektronik dengan multi fungsi

GIF – graphic interchange format, format gambar bitmap yang diperkenalkan oleh CompuServe.

Google Chrome – perangkat lunak peramban atau pencari data yang dikembangkan oleh Google.

Google Drive - fasilitas penyimpanan data dalam server yang dikembangkan oleh Google.

GPRS – general packed radio services, teknologi yang memungkinkan pengiriman dan penerimaan data lebih cepat dibandingkan dengan penggunaan teknologi Circuit Switch Data atau CSD

GUI - *Graphic User Interface*, jenis antarmuka pengguna yang menggunakan metode interaksi pada piranti elektronik secara grafis (bukan perintah teks) antara pengguna dan komputer.

Hertz - menyatakan banyaknya gelombang dalam waktu satu detik (1 Hertz = 1 gelombang per detik). Unit ini dapat digunakan untuk mengukur gelombang apa saja yang periodik.

icon – gambar simbol yang berisi perintah, atau antarmuka grafik dari sebuah data yang digambarkan oleh gambar kecil yang menggambarkan program komputer ataupun berkas komputer dalam sebuah sistem operasi.

Infrared - media transmisi berupa radiasi elektromagnetik dari gelombang yang lebih panjang dari cahaya yang tampak, tetapi lebih pendek dari radiasi gelombang radio.

Integrasi - menyatukan satu subyek kedalam subyek lain yang saling mendukung.

Intranet - sebuah jaringan privat (*private network*) yang menggunakan protokol-protokol Internet (TCP/IP), untuk membagi informasi rahasia perusahaan atau operasi dalam perusahaan tersebut kepada karyawannya.

invert - kebalikan atau membalikkan posisi atau pilihan, dari atas kebawah, dari kiri kekanan, dari dipilih dan tidak dipilih.

JPG - atau dikenal juga dengan *Joint Photographic Experts Group* (JPEG), merupakan skema hasil kompresi file bitmap, file yang menyimpan hasil foto digital memiliki ukuran yang besar sehingga tidak praktis. Dengan format JPG/JPEG ini, hasil foto yang semula berukuran besar berhasil dikompresi (dimampatkan) sehingga ukurannya kecil.

Kai Goo - dikenal juga sebagai KPT Goo merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menghasilkan distorsi bentuk cair yang unik dalam frame gambar. Kai Goo bekerja dengan efektif mengubah gambar bitmap menjadi cairan yang bisa tampil interaktif seperti dioleskan, luntur, berputar, dan mencubit dengan berbagai alat yang disediakan. Digunakan untuk mendistorsi potret fotografi menjadi karikatur.

Keyboard - papan ketik fisik dan/atau virtual

kinestetik – gaya belajar praktek atau gerakan

konsekuensi hukum – mengandung atau berakibat pada hukum atau peraturan.

konstruktif - bersifat membangun

kontradiktif - bertentangan

link - tautan sebuah kata atau karakter ke file lain, ke alamat email atau ke halaman website.

logo - gambar atau simbol yang mewakili entitas atau organisasi.

LTE - *long term evolution*, merupakan sebuah standar komunikasi akses data nirkabel (*wireless*) tingkat tinggi yang berbasis pada jaringan GSM/EDGE dan UMTS/HSPA. Jaringan antarmuka LTE tidak cocok dengan jaringan 2G dan 3G, sehingga harus dioperasikan melalui spektrum nirkabel yang terpisah. Teknologi ini mampu men-download sampai dengan 300 Mbps dan upload 75 Mbps.

Mengekspos - membeberkan atau memamerkan produk atau hasil karya.

Microworlds - perangkat lunak simulasi wilayah atau simulasi dari kondisi berskala besar.

MIDI - Musical Instrument Digital Interface, sebagai sebuah standar hardware dan software internasional untuk saling bertukar data (seperti kode musik dan MIDI Event) di antara perangkat musik elektronik dan komputer dari merek yang berbeda.

Morphing - atau teknik *morphing* adalah efek dimana suatu objek berubah secara perlahan menjadi objek lain. Langkah awal dari proses *morphing* adalah *warping* yang berfungsi untuk membentangkan dan menyusutkan sebuah objek gambar yang disebut gambar abstrak. *Cross dissolve* adalah langkah akhir setelah proses *warping* yang berfungsi untuk memadukan warna gambar asal dengan warna gambar yang dituju.

Mouse - atau tetikus yang berfungsi memindahkan penunjuk dalam monitor, pemindah dari satu posisi ke posisi lain, menampilkan menu singkat sesuai dengan posisi areanya.

Multimedia - terdiri dari berbagai media fisik dan digital, mulai dari teks, gambar, audio dan video.

nirkabel – media penghantar tanpa kabel dari satu perangkat ke perangkat lain.

Outbox - kotak keluar, folder atau tempat penyimpanan yang biasa digunakan dalam aplikasi email, baik berbasis *desktop* maupun internet *browser*.

pemodelan - membuat bentuk untuk mewakili bentuk atau model tertentu.

pixelation - Visualisasi Digital squarelike atau tampilan bentuk persegi yang tampilannya pada monitor terputus-putus saat memutar/menampilkan gambar atau video dari media digital seperti MiniDV atau Digibeta yang dihasilkan dari beberapa jenis korosi gambar atau video.

Presentation - perangkat lunak untuk menyajikan data dalam tampilan ringkasan kata, kalimat atau simbo dan gambar yang mewakili suatu pernyataan atau kondisi.

proxy - pintu gerbang pengiriman data melalui sebuah alamat port dari dan ke komputer ataupun server.

rendering - proses menghasilkan gambar dari model 2D atau 3D (atau model yang secara kolektif bisa disebut file adegan) yang dilakukan menggunakan program-program komputer.

Safari - perangkat lunak browser yang dikembangkan oleh Apple.

script - sunan atau rangkaian prosedur program komputer untuk menghasilkan pernyataan atau tampilan tertentu.

What You See Is What You Get - dikenal dengan WYSIWYG, adalah sebuah sistem aplikasi di mana konten (teks dan grafis) yang tampil di layar monitor selama editing ditampilkan dalam bentuk yang sesuai dengan penampilan ketika dicetak atau ditampilkan seperti produk jadi, atau yang biasa anda lihat pada tampilan dokumen dicetak (print preview), tampilan halaman web, atau tampilan slide presentasi.

Send Item - folder tempat menyimpan email yang telah berhasil dikirim.

shortcut keyboard - fungsi tombol keyboard atau gabungan dari tombol keyboard untuk mewakili sebuah perintah dalam mengakses menu dalam aplikasi komputer.

simbol - gambar atau lambang yang mewakili sesuatu, baik berupa perintah ataupun organisasi.

SimCity - aplikasi atau perangkat lunak permainan yang mensimulasikan pembangunan dan kegiatan yang ada didalam kota.

SKG - Standar Kompetensi Guru, merupakan standar kompetensi secara utuh, termasuk pedagogi, profesional, kepribadian, dan sosial.

Spreadsheet - perangkat lunak lembar sebar (spreadsheet) yang berfungsi untuk mengolah data dan dikembangkan oleh beberapa pengembang dengan fitur-fitur yang memiliki kelebihan masing-masing.

Swapping - memperluas kapasitas media penyimpanan (*storage*) dengan memanfaatkan sisa *storage* yang tidak aktif (*unlocated*).

synchronous - proses pengiriman data secara langsung atau sekaligus untuk seluruh data.

Tab Images - bilah atau bagian tersembunyi dalam sebuah aplikasi browser yang akan menampilkan gambar berdasarkan *keyword* yang dicari dalam sebuah mesin pencari (*search engine*)

Transaksi Elektronik - proses perpindahan data digital dari satu komputer ke komputer lain dalam jaringan intranet atau internet.

Tweening - proses merubah bentuk (*shape*) dalam desain gambar vektor dari bentuk tertentu menjadi bentuk lain (misal; dari bulat menjadi oval, kotak, segitiga dan bentuk-bentuk lain) yang terjadi secara halus atau ditampilkan secara halus atau berubah secara perlahan.

universal - adalah konsep yang dipercaya berlaku universal, sebab konsep ini dipercaya dimiliki oleh setiap manusia tanpa membedakan

apakah manusia dari warna kulit, suku, agama, ataupun kebangsaan.

Vektor - berbasis titik dan garis, dalam obyek geometri atau spasial yang memiliki besaran dan arah. Vektor dapat digambar atau dilambangkan dengan tanda panah ($\rightarrow$). Besar vektor proporsional dengan panjang panah dan arahnya bertepatan dengan arah panah. Vektor dapat melambangkan **perpindahan** dari titik *A* ke *B*.

visual – gaya belajar melihat, kekuatan memahaminya berdasarkan penglihatan.

WCDMA - Wideband Code-Division Multiple Access atau biasa ditulis Wideband-CDMA atau W-CDMA, merupakan teknologi generasi ketiga (3G) untuk GSM, biasa disebut juga UMTS (Universal Mobile Telecommunication System). Teknologi WCDMA tidak kompatibel dengan CDMA2000 atau sering disebut juga dengan CDMA saja.

web browser - mesin pencari atau search engine berbasis website.

WiFi - wireless fidelity, adalah sebuah teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk bertukar data secara nirkabel (menggunakan gelombang radio) melalui sebuah jaringan komputer, termasuk koneksi internet berkecepatan tinggi.

Word Prosesor - perangkat lunak pengolah kata yang dikembangkan oleh beberapa pengembang (vendor) yang memiliki fitur atau kelebihan masing-masing.

Daftar Pustaka

Permendikbud No.57 tahun 2012 tentang Uji Kompetensi Guru

Permendikbud No.068 tahun 2014 tentang kewajiban dan peran guru TIK-KKPI

UU No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Integrating ICT into Education, UNESCO Asia and Pacific Regional Bureau for Education

DfES (2003) TIK pada Level Kompetensi 3 Contoh Unit Pengajaran
www.standards.dfes.gov.uk/schemes2/secondary_TIK/

DfES (2004) TIK pada Level Kompetensi 3 berhubungan dengan bidang kurikulum online lainnya, www.standards.dfes.gov.uk/schemes2/secondary_TIK/

Professional standards for higher level teaching assistants, www.tda.gov.uk

Freedom of Information Act, 2000, Controller of Her Majesty's Stationery Office and Queen's Printer of Acts of Parliament

ICT in School 2008, Ofsted 2011

ASEAN State of Education Report 2013, Jakarta: ASEAN Secretariat, February 2014

Jurnal UNESCO 2014, Information and communication technology (ict) in education in asia, www.uis.unesco.org



DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016